

## **PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011/

*Financial statements with independent auditors' report  
years ended December 31, 2013, 2012 and 2011*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 2011  
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 2011  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama  | : | <b>Maryono</b>  |
| Alamat Kantor  | : | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk<br>Jl. Gajah Mada No. 1<br>Jakarta 10130                        |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain  | : | Jl. Kartika Pinang SG 2-3 RT 014 RW 016<br>Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon  | : | 021-6346764   |
| Jabatan  | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama  | : | <b>Irman Alvian Zahiruddin</b>  |
| Alamat Kantor  | : | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk<br>Jl. Gajah Mada No. 1<br>Jakarta 10130                        |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain. | : | Jl. Tirtayasa V No. 1 RT 003 RW 002<br>Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan           |
| Nomor Telepon  | : | 021-6336761   |
| Jabatan  | : | Direktur  |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Februari 2014

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.

		
<b>Maryono</b> Direktur Utama		<b>Irman Alvian Zahiruddin</b> Direktur

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011**

**Daftar Isi**

***Table of Contents***

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-5	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	6-7	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	8-9	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	10-12	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	13-219	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-4816/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-4816/PSS/2014

*The Stockholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2013, 2012, and 2011, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-4816/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

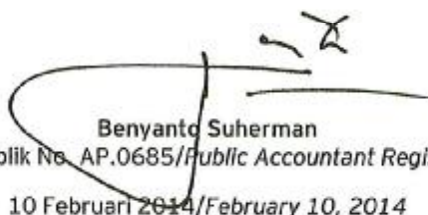
Report No. RPC-4816/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012, and 2011, and their financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

10 Februari 2014/February 10, 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	2a,4	924.451	694.941	512.399	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2f,5	9.858.758	7.297.835	5.261.418	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>					<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	2c,2d,2e	345.951	152.826	202.489	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2f,6,40	56.572	10.917	8.085	Related parties
		402.523	163.743	210.574	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.308)	(1.750)	(2.322)	Allowance for impairment losses
		400.215	161.993	208.252	
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN</b>	2c,2d,2e 2g,7,40				<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		4.834.318	11.267.346	9.630.615	Third parties
Pihak-pihak berelasi		5.000	205.000	150.000	Related parties
		4.839.318	11.472.346	9.780.615	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(6.050)	(3.051)	Allowance for impairment losses
		4.839.268	11.466.296	9.777.564	
<b>EFEK-EFEK</b> - setelah ditambah Premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp19 dan Rp40 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan dikurang bunga dan diskonto sebesar Rp1.023 pada tanggal 31 Desember 2011	2c,2d, 2e,2h,8,40				<b>SECURITIES</b> - Net of unamortized premium of Rp19 and Rp40 as of December 31,2013 and 2012, respectively and unamortized discount net of Rp1,023 as of December 31, 2011
Pihak ketiga					Third parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi		2.086.973	429.261	208.110	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual		1.846.575	253.279	4.916	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo		191.213	231.616	419.891	Held-to-maturity -
Pihak-pihak berelasi					Related parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi		9.660	-	-	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual		-	2.369	-	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo		76.019	106.040	106.050	Held-to-maturity -
		4.210.440	1.022.565	738.967	
Jumlah efek-efek					Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.758)	(8.769)	(5.014)	Allowance for impairment losses
		4.201.682	1.013.796	733.953	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>OBLIGASI PEMERINTAH</b>					<b>GOVERNMENT BONDS</b>
setelah dikurangi diskonto - neto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp6.209 dan Rp3.455, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2011 dan setelah ditambah premium - neto belum diamortisasi - sebesar Rp94 pada tanggal 31 Desember 2012	2c,2d, 2e,2h,9, 40				Net of unamortized discount - net of Rp6,209 and Rp3,455 as of December 31, 2013 and 2011, respectively and after adding unamortized premium - net of Rp94 as of December 31, 2012
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		696.747	45.748	-	Fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual		5.990.887	5.772.688	5.685.269	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.697.326	1.650.494	1.421.545	Held-to-maturity
		8.384.960	7.468.930	7.106.814	
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>	2c,2d,2e,2j, 2k,10,15, 16,17,21,40				<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak ketiga		92.090.448	75.277.840	58.799.385	Third parties
Pihak - pihak berelasi		295.860	132.865	538.371	Related parties
Total kredit yang diberikan		92.386.308	75.410.705	59.337.756	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.007.461)	(788.913)	(804.587)	Allowance for impairment losses
		91.378.847	74.621.792	58.533.169	
Pembiayaan/piutang syariah					Sharia financing/receivables
Pihak ketiga		8.080.028	5.998.588	4.224.877	Third parties
Pihak - pihak berelasi		1.055	1.470	1.051	Related parties
Total pembiayaan/piutang syariah		8.081.083	6.000.058	4.225.928	Total sharia financing/receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(129.716)	(191.801)	(139.511)	Allowance for impairment losses
		7.951.367	5.808.257	4.086.417	
		99.330.214	80.430.049	62.619.586	
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	2ab,35	-	-	58.188	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>ASET TETAP</b>	2l,2m,11,31				<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Nilai perolehan		2.833.751	2.626.540	2.278.166	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.311.027)	(1.043.728)	(780.711)	Accumulated depreciation
		1.522.724	1.582.812	1.497.455	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	12	923.688	871.985	718.892	<b>INTEREST RECEIVABLE</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2m,2n,13	783.770	759.956	626.938	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>131.169.730</b>	<b>111.748.593</b>	<b>89.121.459</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2o,14	1.284.306	1.201.499	1.017.008	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>	2c,2d,2p,40 15				<b>DEPOSITS FROM CUSTOMERS</b>
Giro					Demand deposits
Pihak ketiga		5.909.310	5.070.079	3.816.916	Third parties
Pihak-pihak berelasi		12.051.655	7.440.454	8.898.546	Related parties
		17.960.965	12.510.533	12.715.462	
Giro <i>Wadiah</i>	15				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		441.442	638.709	241.209	Third parties
Pihak-pihak berelasi		713.789	121.985	192.916	Related parties
		1.155.231	760.694	434.125	
		19.116.196	13.271.227	13.149.587	
Tabungan	16				<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga		23.320.833	20.815.891	14.337.485	Third parties
Pihak-pihak berelasi		62.614	63.532	73.069	Related parties
		23.383.447	20.879.423	14.410.554	
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	16				<i>Wadiah and Mudharabah</i>
Pihak ketiga		849.167	658.618	402.890	<i>savings deposits</i>
Pihak-pihak berelasi		5.279	2.384	2.469	Third parties
		854.446	661.002	405.359	Related parties
		24.237.893	21.540.425	14.815.913	
Deposito Berjangka	17				<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga		17.238.042	14.612.144	14.055.132	Third parties
Pihak-pihak berelasi		31.032.591	26.909.431	16.972.268	Related parties
		48.270.633	41.521.575	31.027.400	
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	17				<i>Mudharabah Time Deposits</i>
Pihak Ketiga		3.377.913	2.746.239	2.917.823	Third parties
Pihak-pihak berelasi		1.204.987	1.588.517	59.292	Related parties
		4.582.900	4.334.756	2.977.115	
		52.853.533	45.856.331	34.004.515	
Total Simpanan Dari Nasabah		96.207.622	80.667.983	61.970.015	<i>Total Deposits</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2c, 2d, 2q,				<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	18,40	269.514	668.965	782.742	Third parties
Pihak-pihak berelasi		5.743	37.738	10.228	Related parties
		275.257	706.703	792.970	
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b> - setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp4.317, nihil, dan Rp10.607 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011	2c, 2d, 2r, 9, 19, 40	2.652.730	2.335.000	3.691.790	<b>SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS -</b> Net of unamortized interest expense of Rp4,317, nil, and Rp10,607 as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively
Pihak ketiga		-	-	758.704	Third parties
Pihak-pihak berelasi		-	-	-	Related parties
		2.652.730	2.335.000	4.450.494	
<b>SURAT-SURAT BERTAGANG YANG DITERBITKAN</b> - setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp13.289, Rp13.224, dan Rp11.618, pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.	1c, 2d, 2s, 20	8.836.711	7.136.776	5.438.382	<b>SECURITIES ISSUED - Net of unamortized bonds issuance cost of Rp13,289, Rp13,224 and Rp11,618 as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	2c, 2d, 2t				<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga	21, 40	2.953.619	3.165.614	3.402.801	Third parties
Pihak-pihak berelasi		4.119.413	3.571.646	2.292.506	Related parties
		7.073.032	6.737.260	5.695.307	
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	22	241.370	193.280	173.587	<b>INTEREST PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	2ab, 35	152.777	45.009	-	<b>DEFERRED TAX LIABILITIES - Net</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGJENSI</b>	2ah, 23, 36	6.469	4.403	3.244	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2z, 24	2.882.703	2.441.809	2.258.809	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>119.612.977</b>	<b>101.469.722</b>	<b>81.799.816</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011					Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2013, 2012, and 2011
Modal dasar - 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.					Authorized - 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2013, 2012, and 2011.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.564.853.500 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.564.853.499 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 10.356.440.500 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 10.356.440.499 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 8.835.970.500 Saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 8.835.970.499 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2011.					Issued and fully paid 10,564,853,500 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10,564,853,499 shares of series B) as of December 31, 2013 and 10,356,440,500 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10,356,440,499 shares of series B) as of Dec. 31, 2012, and 8,835,970,500 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A dwiwarna and 8,835,970,499 shares of series B) as of December 31, 2011.
Tambahan modal disetor	2u,25a	5.282.427	5.178.220	4.417.985	Additional paid-in capital
Opsi Saham	25b	2.025.764	1.793.503	734.359	Stock Option
	26	10.600	103.054	60.159	
(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan					Net unrealized (loss) gain on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax
	2h,8,9	(90.046)	29.058	35.181	
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		2.765.847	1.811.074	916.587	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya *)	2b,2v	1.562.161	1.363.962	1.157.372	Unappropriated retained earnings *)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>11.556.753</b>	<b>10.278.871</b>	<b>7.321.643</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>131.169.730</b>	<b>111.748.593</b>	<b>89.121.459</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and Government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasireorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS COMPREHENSIVE OF INCOME**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil					Interest Income and Income from Profit Sharing
Bunga	2w,27	10.392.786	8.481.318	7.334.318	Interest
Bagi hasil secara syariah	2y	390.091	337.261	221.786	Income from sharia
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		10.782.877	8.818.579	7.556.104	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus					Interest and Bonus Expenses
Bunga	2w,28	(5.115.187)	(4.080.603)	(3.759.509)	Interest
Beban pendanaan lainnya		(5.656)	(5.159)	(5.960)	Other financing expenses
Bonus	2y	(8.711)	(5.998)	(4.762)	Bonus
Total Beban Bunga dan Bonus		(5.129.554)	(4.091.760)	(3.770.231)	Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto		5.653.323	4.726.819	3.785.873	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya					Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan		392.856	355.287	326.842	Administration fees and penalties on deposits and loans
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	2h,9	22.528	8.551	13.045	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,8	9.061	8.288	27.123	Gain on sale of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai efek-efek untuk nilai wajar - neto	2h,8	12.063	8.620	3.201	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai obligasi pemerintah - neto	2h,9	-	501	-	Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net
Pendapatan dari penerimaan hapus buku		191.429	106.570	74.454	Income from recovery of Loans written-off
Lain-lain	29	136.046	83.677	67.352	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya		763.983	571.494	512.017	Total Other Operating Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	2e,2m,30	(430.289)	(212.624)	(109.562)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan (Beban) Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	2m,2ah,23	(2.066)	(1.159)	57.538	Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Commitments and Contingencies
Beban Operasional Lainnya					Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	31	(1.784.062)	(1.462.757)	(1.184.927)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	2z,32,37	(1.613.152)	(1.486.938)	(1.321.601)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan Pemerintah	39	(175.419)	(134.876)	(105.693)	Premium on Government's guarantee program

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**KOMPREHENSIF (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS COMPREHENSIVE**  
**OF INCOME (continued)**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai obligasi pemerintah - neto	9	(138.689)	-	-	Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds - net
Lain-lain	33	(137.720)	(128.990)	(107.896)	Others
Total Beban Operasional Lainnya		(3.849.042)	(3.213.561)	(2.720.117)	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>2.135.909</b>	<b>1.870.969</b>	<b>1.525.749</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	34	<b>4.862</b>	<b>(7.767)</b>	<b>(3.489)</b>	<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>2.140.771</b>	<b>1.863.202</b>	<b>1.522.260</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ab,35	<b>(578.610)</b>	<b>(499.240)</b>	<b>(403.599)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.562.161</b>	<b>1.363.962</b>	<b>1.118.661</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak tangguhan	2h,8, 9	(119.104)	(6.123)	(92.460)	Unrealized net loss on changes in value of available-for-sale securities and government bonds - net of deferred tax
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>1.443.057</b>	<b>1.357.839</b>	<b>1.026.201</b>	<b>Total Comprehensive Income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>					<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	2ad,26,45	148	148	123	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	45	148	147	123	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - net	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya */ Unappropriated Retained Earnings*	Ekuitas Neto/ Net Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>		<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	<b>60.845</b>	<b>127.641</b>	<b>307.488</b>	<b>954.649</b>	<b>6.447.278</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Total laba komprehensif Tahun berjalan	2h,8,9	-	-	-	(92.460)	-	1.118.661	1.026.201	Total comprehensive income for the year
Opsi saham	26	-	-	50.768	-	-	-	50.768	Stock options granted
Pembagian laba	25c	-	-	-	-	-	(274.781)	(274.781)	Distribution of net income
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	609.099	(609.099)	-	Appropriation for general and special reserves
Program kemitraan dan bina lingkungan		-	-	-	-	-	(32.058)	(32.058)	Partnership and environmental development program
Eksekusi Opsi saham	25b, 26	60.956	94.733	(51.454)	-	-	-	104.235	Stock Option Exercise
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>		<b>4.417.985</b>	<b>734.359</b>	<b>60.159</b>	<b>35.181</b>	<b>916.587</b>	<b>1.157.372</b>	<b>7.321.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007

\*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - net	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya */ Unappropriated Retained Earnings*	Ekuitas Neto/ Net Equity	
	Catatan/ Notes								
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>		<b>4.417.985</b>	<b>734.359</b>	<b>60.159</b>	<b>35.181</b>	<b>916.587</b>	<b>1.157.372</b>	<b>7.321.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h,8,9	-	-	-	(6.123)	-	1.363.962	1.357.839	Total comprehensive income for the year
Opsi saham	26	-	-	46.145	-	-	-	46.145	Stock options granted
Pembagian laba	25c	-	-	-	-	-	(223.732)	(223.732)	Distribution of income
Dividen		-	-	-	-	-	(223.732)	(223.732)	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	894.487	(894.487)	-	Appropriation for general and special reserves
Program kemitraan dan bina lingkungan		-	-	-	-	-	(39.153)	(39.153)	Partnership and environmental development program
Eksekusi opsi saham	25b,26	3.806	6.349	(3.250)	-	-	-	6.905	Stock options exercised
Penawaran Umum Terbatas melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu – Neto	25b	756.429	1.052.795	-	-	-	-	1.809.224	Share issuance through Limited Public Offering - Net
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>5.178.220</b>	<b>1.793.503</b>	<b>103.054</b>	<b>29.058</b>	<b>1.811.074</b>	<b>1.363.962</b>	<b>10.278.871</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h,8,9	-	-	-	(119.104)	-	1.562.161	1.443.057	Total comprehensive income for the year
Opsi saham	26	-	-	-	-	-	-	-	Stock options granted
Pembagian laba	25c	-	-	-	-	-	(409.189)	(409.189)	Distribution of income
Dividen		-	-	-	-	-	(409.189)	(409.189)	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	954.773	(954.773)	-	Appropriation for general and special reserves
Eksekusi opsi saham	25b,26	104.207	232.261	(92.454)	-	-	-	244.014	Stock options exercised
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		<b>5.282.427</b>	<b>2.025.764</b>	<b>10.600</b>	<b>(90.046)</b>	<b>2.765.847</b>	<b>1.562.161</b>	<b>11.556.753</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007

\*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga dan bagi hasil		10.795.629	8.656.890	7.411.788	Interest and profit sharing
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	10	193.606	107.508	74.770	Recoveries from loan debts written-off
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi		(5.079.114)	(4.069.719)	(3.759.750)	Interest and bonus, fees and commissions paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(453.656)	(437.556)	(415.944)	Corporate income tax paid
Beban operasional lainnya - neto		(3.066.021)	(2.416.132)	(2.053.049)	Other operating expenses - net
Pendapatan (beban) bukan operasional lainnya - neto		4.862	(7.767)	(3.488)	Other non-operating Income (expense) - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		2.395.306	1.833.224	1.254.327	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain		148.041	(127.402)	41.911	Placements with other banks
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual		(1.159.263)	(562.700)	290.112	Fair value through profit or loss and available-for-sale securities
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual		(1.028.326)	(141.143)	12.016	Fair value through profit or loss and available-for-sale government bonds
Pembiayaan/piutang syariah		(2.142.427)	(1.803.699)	(1.379.347)	Sharia/financing receivables
Kredit yang diberikan		(17.195.657)	(16.214.143)	(10.709.579)	Loans
Aset lain-lain		25.512	(93.127)	(6.614)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		85.654	235.420	258.186	Current liabilities
Simpanan dari nasabah Giro		5.450.432	(204.929)	7.679.510	Deposits
Giro Wadiah		394.537	326.569	295.902	Demand deposits
Tabungan		2.504.024	6.468.869	3.819.294	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		193.444	255.643	128.992	Savings deposits
Deposito berjangka		6.749.058	10.494.175	1.513.475	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka Mudharabah		248.144	1.357.641	986.795	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(431.446)	(86.267)	234.699	Mudharabah time deposits
Liabilitas lain-lain		467.291	106.807	434.225	Deposits from other banks
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(3.295.676)</b>	<b>1.844.938</b>	<b>4.853.904</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Jatuh tempo efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	8	113.403	1.069.609	1.124.000	Maturity of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	8	(42.995)	(880.267)	(1.116.548)	Purchase of held-to-maturity securities
Pembelian aset tetap	11	(219.359)	(352.262)	(298.700)	Acquisitions of premises and equipment
Jatuh tempo obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	9	220.400	120.000	-	Maturity of held-to-maturity government bonds
Pembelian obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	9	(330.485)	(340.748)	(50.000)	Purchase of held-to-maturity government bonds
<b>Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(259.036)</b>	<b>(383.668)</b>	<b>(341.248)</b>	<b>Net Cash used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan		2.000.000	2.000.000	1.300.000	Proceeds from issuance of securities
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang diterbitkan		(300.000)	(300.000)	-	Payment of matured securities issued
Pembayaran biaya emisi surat-surat berharga yang diterbitkan		(2.417)	(3.953)	(3.541)	Payment of securities issuance costs
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	2.770.600	1.978.118	5.100.494	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	(2.452.870)	(4.093.612)	(4.113.819)	Payments of matured securities sold under repurchase agreements
Penerbitan saham	2af,25	-	1.868.378	-	Stock issuance
Biaya emisi penerbitan saham		-	(59.154)	-	Stock issuance cost
Eksekusi opsi saham karyawan	26	244.014	6.905	104.235	Employee stock option exercise
Pembayaran dividen dan program Kemitraan dan Bina Lingkungan	25c	(409.189)	(262.885)	(306.839)	Payments of dividends and Partnership and Environmental Development Program
Penerimaan pinjaman yang diterima	21	335.772	1.041.954	2.295.520	Proceeds from fund borrowings
<b>Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>2.185.910</b>	<b>2.175.751</b>	<b>4.376.050</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.368.802)</b>	<b>3.637.021</b>	<b>8.888.706</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>19.480.825</b>	<b>15.843.804</b>	<b>6.955.098</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>18.112.023</b>	<b>19.480.825</b>	<b>15.843.804</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:					The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	2a,4	924.451	694.941	512.399	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2f,5	9.858.758	7.297.835	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2f,6	402.523	163.743	210.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2g,7	4.839.318	11.324.306	9.759.976	Placements with other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2h,8	2.086.973	-	99.437	Certificates of Bank Indonesia maturing within three months since acquisition date
<b>Total</b>		<b>18.112.023</b>	<b>19.480.825</b>	<b>15.843.804</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

**1. GENERAL**

**a. Bank's establishment**

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.*

*Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H. and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.*

*Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.*

*The Bank obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.*

*The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 through the establishment of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.*

*According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. tahun 2009.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan sejak 2009, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam akta notaris No. 32 tanggal 11 Desember 2012 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pengeluaran saham baru seri B baru sebanyak 1.512.857.500 lembar saham biasa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-44595 tanggal 14 Desember 2012.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 247 cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.922 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 247 cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 422 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.922 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 86 kantor cabang (termasuk 21 kantor cabang syariah), 236 cabang pembantu (termasuk 18 kantor cabang pembantu syariah), 316 kantor kas, dan 2.735 SOPP.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank's establishment (continued)**

*The decision in the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH.01.02. of 2009.*

*The Articles of Association of the Bank has been amended several times, the last amendment was documented under notarial deed No. 32 dated December 11, 2012 of Fathiah Helmi, S.H. regarding the decision during the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend the Bank's Articles of Association to issue 1,512,857,500 new series B common shares through a rights issue. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-44595 dated December 14, 2012.*

*The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.*

*As of December 31, 2013, the Bank has 87 branches (including 22 sharia branches), 247 sub-branches (including 21 sharia sub-branches), 486 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,922 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office).*

*As of December 31, 2012, the Bank has 87 branches (including 22 sharia branches), 247 sub-branches (including 21 sharia sub-branches), 422 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,922 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office).*

*As of December 31, 2011, the Bank has 86 branches (including 21 sharia branches), 236 sub-branches (including 18 sharia sub-branch), 316 cash offices, and 2,735 SOPPs.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Recapitalization**

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would total Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 that should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a nominal value (full amount) of Rp1,000,000 per share. This regulation was applied retroactively on May 31, 2007.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum obligasi Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 19 (sembilan belas) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli 1994/ July 25 *)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni 1995/ June 1 *)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November 1996/ November 11 *)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari 1998/ January 23 *)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli 1998/ July 31 *)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember 2000/ December 21 *)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli 2001/ July 22, *)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli 2002/ July 18 *)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober 2008/ October 2 *)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei 2009/ May 25 *)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli 2010/ July 6 *)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September 2016/ September 19	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei 2012/ May 29 *)	11,75% tetap/ fixed

<sup>\*)</sup> Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of bonds**

The Bank issued 19 (nineteen) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to December 31, 2013, with the details as follows:

<sup>\*)</sup> The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum obligasi Bank (lanjutan)**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 19 (sembilan belas) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei 2013/ May 29 *)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei 2014/ May 29	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni 2020/ June 11	10,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni 2021/ June 28	9,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase I BTN	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni 2022/ June 5	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase II BTN	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret 2023/ March 27	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei 2014/ May 25	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date

<sup>\*)</sup> Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of bonds (continued)**

The Bank issued 19 (nineteen) series of bonds and series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to December 31, 2013, with the details as follows (continued):

<sup>\*)</sup> The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana**

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. PW.01/3104/DPR RI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No. 167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (nilai penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lockup* selama enam bulan. Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering**

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman letter No. PW.01/3104/DPR RI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at Rp500 (full amount) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full amount) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of September 30, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with nominal value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months. The share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penerapan kuasi reorganisasi**

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

Untuk memperoleh awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Implementation of quasi - reorganization**

*The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.*

*In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2b). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.*

*In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.*

*As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 27 Maret 2013 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 45, susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013**

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Mardiasmo\*  
Dwijanti Tjahjaningsih  
Sahala Lumban Gaol\*\*  
Agung Kuswandono  
Amanah Abdulkadir  
Maulana Ibrahim\*\*\*

- \* Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/124/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 9 Desember 2013 perihal Uji Kemampuan dan Kematangan (Fit and Proper Test) atas Pengangkatan Komisaris Utama PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Indonesia menyetujui pengangkatan Sdr. Mardiasmo sebagai Komisaris Utama PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan efektif setelah jumlah anggota Dewan Komisaris paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
- \*\* Pengalihan menjadi Komisaris Independen berdasarkan RUPS Tahunan Bank tanggal 27 Maret 2013, berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atas Penilaian Kemampuan dan Kematangan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- \*\*\* Sesuai Surat Bank Indonesia No. 15/81/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Oktober 2013 perihal Uji Kemampuan dan Kematangan (Fit and Proper Test) atas Pengangkatan Komisaris Independen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Indonesia menyetujui pengangkatan Sdr. Maulana Ibrahim sebagai Komisaris Independen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan berlaku efektif sejak tanggal 8 Desember 2013.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 28 Desember 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 54, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM sesuai surat No. AHU – AH. 01.10-06884, tanggal 27 Februari 2013, susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2012**

Komisaris Utama (merangkap komisaris independen)

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris

Zaki Baridwan  
Sahala Lumban Gaol\*  
Subarjo Joyosumarto  
Dwijanti Tjahjaningsih\*\*  
Amanah Abdulkadir\*\*\*  
Agung Kuswandono \*\*\*

- \* Diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tanggal 19 April 2012, berlaku efektif tanggal 1 November 2012
- \*\* Diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tanggal 19 April 2012, berlaku efektif tanggal 20 November 2012
- \*\*\* Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/20/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 28 Juni 2013 perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kematangan (Fit and Proper Test) Terhadap Pengangkatan Komisaris Independen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan No. 15/21/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 28 Juni 2013 perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kematangan (Fit and Proper Test) Terhadap Pengangkatan Komisaris PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berlaku efektif sejak tanggal 28 Juni 2013,

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees**

Based on the minutes of the Bank's Annual General Stockholders' Meeting held on March 27, 2013, as recorded under the notarial No. 45 of notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2013 follows:

**December 31, 2013**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

- \* Based on the decision letter of Bank Indonesia No. 15/124/GBI/DPIP/Rahasia dated December 9, 2013 about Fit and Proper Test regarding the Appointment of the President Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Indonesia approves the Appointment of Mr. Mardiasmo as the President Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and will be effective after the number of Board of Commissioners is the same as the number of Board of Directors
- \*\* Changed to Independent Commissioner based on the Bank's annual General Stockholders' Meeting dated March 27, 2013, effective upon approval from Bank Indonesia based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations

- \*\*\* Based on the decision letter of Bank Indonesia No. 15/81/GBI/DPIP/Rahasia dated October 24, 2013 about Fit and Proper Test regarding the Appointment of the Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Indonesia approves the appointment of Mr. Maulana Ibrahim as the Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and effective since December 8, 2013

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on December 28, 2012, as stated under the notarial deed No. 54 of notary Fathiah Helmi, S.H., and for which notice has been received by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-06884 dated February 27, 2013, the composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2012 is as follows:

**December 31, 2012**

President Commissioner (also acting as Independent Commissioner)

Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

- \* Appointed based on the Bank's annual General Stockholders' Meeting dated April 19, 2012, effective on November 1, 2012
- \*\* Appointed based on the Bank's annual General Stockholders' Meeting dated April 19, 2012, effective on November 20, 2012
- \*\*\* Based on the decision letter of Bank Indonesia No. 15/20/GBI/DPIP/Rahasia dated June 28, 2013 about the result of Fit and Proper Test regarding the Appointment of the Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and the decision letter of Bank Indonesia No. 15/21/GBI/DPIP/Rahasia dated June 28, 2013 on the Fit and Proper Test regarding the Appointment of Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, effective since June 28, 2013.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-29/MBU/2008 tanggal 22 Januari 2008, susunan dewan komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2011**

Komisaris Utama (merangkap komisaris independen)

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris

Zaki Baridwan

Mulabasa Hutabarat

Subarjo Joyosumarto

Gatot Mardiwastito\*

Deswandhy Agusman\*\*

Iskandar Saleh\*\*\*

\* Pemberhentian berlaku sejak 27 Januari 2012 sesuai Surat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No.10/KOM/BTN/I/2012jo Hasil RUPSLB Bank BRI tanggal 28 September 2011 jo Surat Bank BRI No. B-35-SKP/ADP/01/2012, tanggal 31 Januari 2012, perihal penyampaian data efektifnya pengangkatan direktur BRI

\*\* Diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 19 Mei 2010, berlaku efektif sejak tanggal 2 Agustus 2010

\*\*\* Diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 19 Mei 2011

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 28 Desember 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H.,No.54, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM sesuai surat No. AHU – AH. 01.10-06884, tanggal 27 Februari 2013, susunan Dewan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013**

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Maryono

Evi Firmansyah\*

Irman A. Zahiruddin

Saut Pardede\*

Mas Guntur Dwi S\*\*

Poernomo\*\*

Mansyur Syamsuri Nasution

\* Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/124/KEP.GBI/DPG/2013 dan No. 15/125/KEP.GBI/DPG/2013 tanggal 6 Desember 2013, Sdr. Evi Firmansyah dan Sdr. Saut Pardede tidak dapat melakukan tindakan sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal 06 Desember 2013.

\*\* Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/126/KEP.GBI/DPG/2013 dan No. 15/127/KEP.GBI/DPG/2013 tanggal 6 Desember 2013, Bank Indonesia belum dapat menyetujui pengangkatan Sdr. Mas Guntur Dwi S. dan Sdr. Poernomo sebagai Direktur

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on the Decision Letter No. KEP-29/MBU/2008 dated January 22, 2008 of the Ministry of State-owned Enterprises, the composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2011 follows:

**December 31, 2011**

President Commissioner - (also acting as Independent Commissioner)

Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

\* Resignation effective as of January 27, 2012 according to Board Commissioner Letter No.10/KOM/BTN/I/2012 jo Extraordinary General Shareholders' Meeting dated September 28, 2011 jo Letter from Bank BRI No. B-35-SKP/ADP/01/2012, dated January 31, 2012, regarding appointment of BRI's Directors.

\*\* Appointed based on the Bank's annual General Stockholders' Meeting PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated May 19, 2010, effective since August 2, 2010

\*\*\* Appointed based on the Bank's annual General Stockholders' Meeting PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated May 19, 2011

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on December 28, 2012, as stated under the notarial deed No. 54 of notary Fathiah Helmi, S.H., and for which notice has been received by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-06884 dated February 27, 2013, the composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2013 follows:

**December 31, 2013**

President Director

Director

Director

Director

Director

Director

Director

\* Based on the decision letter of Bank Indonesia No. 15/124/KEP.GBI/DPG/2013 and No. 15/125/KEP.GBI/DPG/2013 dated December 6, 2013, stating that Mr. Evi Firmansyah and Mr. Saut Pardede could no act as the Bank's members of Directors, since December 6, 2013.

\*\* Based on the decision letter of Bank Indonesia No. 15/126/KEP.GBI/DPG/2013 and No. 15/127/KEP.GBI/DPG/2013 dated December 6, 2013, stating that Bank Indonesia could not approve the appointment of Mr. Mas Guntur Dwi S and Mr. Poernomo as the members of Directors.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 28 Desember 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 54, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM sesuai surat No. AHU - AH. 01.10-06884, tanggal 27 Februari 2013, susunan Dewan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2012**

Direktur Utama	Maryono*
Direktur	Evi Firmansyah
Direktur	Irman A. Zahiruddin
Direktur	Saut Pardede
Direktur	Mas Guntur Dwi S**
Direktur	Poernomo**
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution*

\* Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/55/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Maret 2013 perihal Keputusan atas Pengangkatan Direktur Utama PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan No. 15/56/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Maret 2013 perihal Keputusan atas Pengangkatan Direktur PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berlaku efektif per tanggal 18 Maret 2013,

\*\* Efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-291/MBU/2007 tanggal 19 Desember 2007, susunan dewan direksi Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2011**

Direktur Utama	Iqbal Latanro
Wakil Direktur Utama	Evi Firmansyah
Direktur Risk, Compliance & Human Capital	Sunarwa
Direktur Financial, Strategic & Treasury	Saut Pardede
Direktur Mortgage & Consumer Banking	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur Housing & Commercial Banking	Purwadi

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp22.605, Rp19.466, dan Rp14.620 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan direksi adalah sebesar Rp58.283, Rp49.247, dan Rp37.446 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on December 28, 2012, as stated under the notarial deed No. 54 of notary Fathiah Helmi, S.H., and for which notice has been received by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-06884 dated February 27, 2013, the composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2012, follows:

**December 31, 2012**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

\* Based on the decision letter of Bank Indonesia No. 15/55/GBI/DPIP/Rahasia dated March 18, 2013 about the decision on appointment of the President Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and decision letter No. 15/56/GBI/DPIP/Rahasia dated March 18, 2013 about the decision on appointment the Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, effective since March 18, 2013.

\*\* Effective upon approval from Bank Indonesia about the assessment of Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations

Based on the Decision Letter No. KEP-291/MBU/2007 dated December 19, 2007 of the Ministry of State-owned Enterprises, the composition of the Bank's Board of Directors follows:

**December 31, 2011**

President Director
Vice President Director
Risk, Compliance & Human Capital Director
Financial, strategic & Treasury Director
Mortgage & Consumer Banking Director
Housing & Commercial Banking Director

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp22,605, Rp19,466, and Rp14,620 for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively. Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp58,283, Rp49,247, and Rp37,446 for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2013, 19 April 2012, dan 19 Mei 2011 Bank membagikan tantiem masing-masing sebesar Rp54.558, Rp44.800, dan Rp27.477 bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dialokasikan dari laba tahun berjalan yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 11 April 2013, 3 Mei 2012, dan 29 Juli 2011 (Catatan 32).

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013**

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Divisi Audit Internal

Viator Simbolon\*  
Hulmansyah\*\*

\*) Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 371/DIR/2013 tanggal 29 Mei 2013

\*\*) Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 134/DIR/2013 tanggal 5 Maret 2013

**31 Desember 2012 dan 2011**

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Divisi Audit Internal

Rakhmat Nugroho  
Mas Guntur Dwi S<sup>\*)</sup>

\*) Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 279/DIR/2011 tanggal 15 Juli 2011 dan digantikan oleh Palwoto yang bertindak sebagai pejabat sementara pada Februari 2013

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 166/DIR/2010 tanggal 19 Juli 2010 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013, 2012, dan 2011**

Ketua  
Anggota  
Anggota

A. Nazri Adlani  
Moh. Hidayat  
Muhammad. Syakir Sula

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

During the Bank's Stockholders' General Meetings held on March 27, 2013, April 19, 2012, and May 19, 2011, the Bank distributed bonuses to the Directors and Commissioners amounting to Rp54,558, Rp44,800, and Rp27,477 respectively, which were charged to current year income and paid on April 11, 2013, May 3, 2012, and July 29, 2011, respectively (Note 32).

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

**December 31, 2013**

Corporate Secretary  
Head of Internal Audit Division

\*) Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.371/DIR/2013 dated May 29, 2013.

\*\*) Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 134/DIR/2013 dated March 5, 2013.

**December 31, 2012 and 2011**

Corporate Secretary  
Head of Internal Audit Division

\*) Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.279/DIR/2011 dated July 15, 2011 and replaced by Palwoto who is acting as caretaker on February 2013

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 166/DIR/2010 dated July 19, 2010 follows:

**December 31, 2013, 2012 and 2011**

Chairman  
Member  
Member

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 251/DIR/2013, tanggal 24 April 2013 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No. 29/KOM/BTN/IV/2013 tanggal 3 April 2013), tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 244/DIR/2012, tanggal 31 Agustus 2012 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No. 78/KOM/BTN/VII/2012 tanggal 1 Agustus 2012), dan tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 189/DIR/2010 tanggal 24 Agustus 2010 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No. 30/KOM/BTN/VIII/2010 tanggal 4 Agustus 2010) adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013**

Ketua	Sahala Lumban Gaol*)
Anggota	Dwijanti Tjahjaningsih **)
Anggota	Muchammad Syafruddin ***)
Anggota	Waldy Gutama****)
Anggota	Sondang Gayatri****)

\*) Ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Komisaris No. 29/KOM/BTN/IV/2013 tanggal 3 April 2013

\*\*) Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 870/DIR/2013 tanggal 3 Desember 2013

\*\*\*) Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 251/DIR/2013 tanggal 24 April 2013.

\*\*\*\*) Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 736/DIR/2013 tanggal 2 Oktober 2013

**31 Desember 2012**

Ketua	Zaki Baridwan
Anggota	Muchamad Syafruddin
Anggota	Triana Yuniati

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2013, based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 251/DIR/2013, dated April 24, 2013, (followed by the Bank's Board of Directors' Decision No. 29/KOM/BTN/IV/2013 dated April 3, 2013), as of December 31, 2012 based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 244/DIR/2012 dated August 31, 2012 (followed by the Bank's Board of Directors' Decision No. 78/KOM/BTN/VII/2012 dated August 1, 2012), and as of December 31, 2011 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 189/DIR/2010 dated August 24, 2010 (followed by the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 30/KOM/BTN/VIII/2010 dated August 4, 2010) as follows:

**December 31, 2013**

Chairman
Member
Member
Member
Member

\*) Appointed based on the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No.29/KOM/BTN/IV/2013 dated April 3, 2013

\*\*) Appointed based on the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No.870/KOM/BTN/IV/2013 dated Desember 3, 2013

\*\*\*) Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.251/DIR/ 2013 dated April 24, 2013

\*\*\*\*) Appointed based on the Bank's Board of Director's Decision Letter No. 736/DIR/2013 dated October 2, 2013

**December 31, 2012**

Chairman
Member
Member

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

**31 Desember 2011**

Ketua	Zaki Baridwan
Anggota	Iskandar Saleh <sup>1)</sup>
Anggota	Gatot Mardiwasis <sup>2)</sup>
Anggota	Muchamad Syafruddin <sup>3)</sup>
Anggota	Lifransyah Gumay <sup>4)</sup>
Anggota	Triana Yuniati <sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> Pengangkatan berlaku sejak 1 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan Direksi Bank No.287/DIR/2011 tanggal 28 Juli 2011

<sup>2)</sup> Pemberhentian berlaku sejak 1 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan Direksi bank No. 287/DIR/2011 tanggal 28 juli 2011

<sup>3)</sup> Pengangkatan berlaku sejak 2 Agustus 2010 sesuai surat keputusan Direksi Bank No.189/DIR/2010 tanggal 24 Agustus 2010

<sup>4)</sup> Pemberhentian berlaku sejak 1 September 2011 sesuai Surat Keputusan Direksi Bank No.305/DIR/2011 tanggal 11 Agustus 2011

<sup>5)</sup> Pengangkatan berlaku sejak 1 September 2011 sesuai surat keputusan Direksi Bank No.305/Dir/2011 tanggal 11 Agustus 2011

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah 6.869, 6.048 dan 5.153 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

**December 31, 2011**

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

<sup>1)</sup> Appointment effective June 1, 2011 according to Decision letter No.287/DIR/2011 of the Bank's Board of Directors dated July 28, 2011

<sup>2)</sup> Resignation effective as of June 1, 2011 according to Decision Letter No. 287/DIR/2011 dated July 28, 2011

<sup>3)</sup> Appointment effective August 2, 2010 according to Letter No.189/DIR/2010 of the Bank's Board of Directors dated August 24, 2010

<sup>4)</sup> Resignation effective September 1, 2011 according to Letter No.305/DIR/2011 of the Bank's Board of Directors dated August 11, 2011

<sup>5)</sup> Appointment effective September 1, 2011 according to Letter No.305/Dir/2011 of the Bank's Board of Directors dated August 11, 2011

The Bank's permanent employees as of December 31, 2013, 2012 and 2011 totalled 6,869, 6,048 and 5,153 persons, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam lampiran keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM - LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

Laporan keuangan Bank cabang syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No.110 "Akuntansi Sukuk", menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut atau Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

**Statement of Compliance (continued)**

The financial statements have also been prepared using the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian Banking Regulatory Authority and the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK), consisting mainly of BAPEPAM - LK Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP.347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

The financial statements of the Bank's sharia branches have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102, "Murabahah Accounting", SFAS No. 104, "Istishna Accounting", SFAS No. 105, "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106, "Musyarakah Accounting", SFA No. 107 "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 "Sukuk Accounting", which superseded SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Bank", in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosures of the above-mentioned topics and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for statements of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Kuasi-Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

**Statement of Compliance (continued)**

The statements of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The presentations currency used in the financial statement is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

**b. Quasi-Reorganization**

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan Bank.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The Bank adopted the changes in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments in the Bank's financial statement.*

*The implementation of the revised SFAS has an impact on the relevant disclosures in the Bank's financial statement.*

*The Bank considers the following as its related parties:*

- a) *a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;*
- b) *an entity which is a member of the same group as the Bank;*
- c) *an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- d) *a member of key management personnel of the Bank;*
- e) *a close family member of the person described in clause (a) or (d);*
- f) *an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);*
- g) *an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 40 tersebut.

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties (continued)**

*Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statement and the relevant details have been presented in Note 40 of the financial statements. Furthermore, the material balances and transactions between the Bank and the State Government of the Republic of Indonesia (RI) and entities related to the State Government of the RI are also disclosed in Note 40.*

**d. Financial assets and liabilities**

*The Bank adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

Penerapan PSAK baru dan yang telah direvisi ini memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

The adoption of these new and revised SFAS has significant impact on disclosures in the financial statement.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, Government bonds, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

The Bank's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, fund borrowings, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

**(i) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual

**(i) Classification**

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities.*

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

*The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

*Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the statement of comprehensive income.*

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:*

- yang dimaksudkan oleh untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif yang dapat dikuotasikan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

*Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.*

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statements of comprehensive income.*

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia untuk dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

*The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of comprehensive income.*

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

*Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.*

**(ii) Pengakuan awal**

**(ii) Initial recognition**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

- a. *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus, for those financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
  - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
  - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and
  - Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the statements of comprehensive income using the effective interest method.
- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in equity, until the financial assets are derecognized or impaired. When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statements of comprehensive income.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan**

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba rugi jika memenuhi kondisi berikut:

- aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- terdapat kondisi yang jarang terjadi

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets**

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and
- there is a rare circumstance

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets' fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

(viii) Pengukuran nilai wajar

(viii) Fair value measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from the Interdealer Market Association (IDMA) or the price given by brokers (quoted price) from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Jika Bank memiliki aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*) yang sesuai.

The appropriate quoted market price for an asset held or liability to be issued is usually the current bid price and, for an asset to be acquired or liability held, the current offer or asking price. Where the Bank has asset and liability with offsetting market risk, middle-market prices can be used to measure the offsetting risk positions or bid or ask price adjustment is applied to the appropriate net open positions as appropriate.

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

(ix) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

(x) Day 1 (one) difference

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (Perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

Where the transaction price in a non-active market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Bank recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the statements of comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo telah mengalami penurunan nilai. Kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets**

At each statements of financial position date the Bank assesses whether there is objective evidence that the loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired. Loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 yang direstrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
2. national or local economic condition related to defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it may need longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond dibawah Rp5.000.

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)" dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif. Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Cadangan kolektif untuk kredit yang diberikan dan piutang yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan diamortisasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured; or (b) Loans with credit limit below Rp5,000.

Prior to January 1, 2012, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry (PAPI)" in assessing collective impairment. The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.

In accordance with the Appendix to the Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans by referring to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

Collective allowance for loans and receivables classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Bank dalam melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu seperti yang telah ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia yang terkait.

Mulai 1 Januari 2012, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode *roll rate* analisis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*In computing the allowance for impairment losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because, among other reasons, the appraisal date of such assets has already exceeded the period prescribed by the relevant Bank Indonesia regulation.*

*Starting January 1, 2012, the calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.*

*The Bank uses the roll rate analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 3 (three) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).*

*The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:*

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.*

*If loans and receivables or held-to-maturity securities and Government bonds have variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dan kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable. Impairment losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position dates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from the equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, and any impairment losses recognized in the statements of comprehensive income.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt securities and Government bonds increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.*

*If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The amount of reversal is recognized in the current period statements of comprehensive income.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year.*

*In compliance with Bank Indonesia, Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" as a guideline to calculate required minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia Regulation.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif dan penentuan kualitas aset produktif Kantor Cabang Syariah pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 mengacu kepada PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
  - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
  - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penurunan nilai aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja. Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang ditetapkan berdasarkan nilai terendah antara nilai agunan yang dapat diperhitungkan dengan nilai pengikatan agunan dimana nilai maksimal adalah sebesar nilai pengikatan agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The guidelines for the provisioning of earning assets and the determination of the quality of earning assets of Sharia Branches as of December 31, 2013 and December 31, 2012 are based on PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by Regulation No. 9/9/PBI/2007, dated June 18, 2007 and PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles, which require the following:

- a. General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Syariah Certificates and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.
- b. Special reserve shall be at least:
  - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value; and
  - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value; and
  - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
  - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The use of collateral value as deductible factor in calculating allowance for impairment losses is only made on earning assets. The value of deductible collaterals is based on the lower of the collateral value and the pledged value, with a maximum amount equal to the pledged value.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi, paling tinggi sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan dan resi gudang yang laporan penilaiannya tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan atau tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan apabila jaminannya berupa tanah atau bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal yang penilaiannya dilakukan oleh penilai independen. Penilaian untuk plafon kredit diatas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi liabilitas pada laporan posisi keuangan.

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka termasuk deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan *inter-bank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The value of collaterals that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consists of a maximum amount of 50% of the recorded value at the end of the month of securities and shares of stock actively traded in the stock exchange in Indonesia or have investment rating, certain percentage of land, buildings, residential houses, machinery attached to a land, airplanes, ships, land vehicles, inventories and warehouse receipts, with appraisal reports dated not more than 24 (twenty-four) months or not more than 30 (thirty) months from the balance sheet date if the collaterals are in the form of land or residential buildings appraised by an independent appraiser. The appraisal is required to be made by an independent appraiser for principal loans above Rp5 billion.

Estimated losses on commitments and contingencies with credit-related risks are presented in the liabilities section of the statement of financial position.

**f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

**g. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia and other banks in the form of time deposits including *mudharabah* time deposits, *mudharabah* savings deposits and *inter-bank call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, penyertaan reksadana dan obligasi subordinasi.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Kecuali untuk efek-efek syariah yang masih menggunakan perlakuan akuntansi sebelumnya, surat berharga dan obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat sesuai kategorinya, yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi Pemerintah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and Government bonds**

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds, mutual funds and subordinated bonds.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the Government for general bank recapitalization.

Sharia securities are classified as held-to-maturity investments.

Except for sharia securities which are measured using the previous accounting treatment, securities and Government bonds are initially measured at fair value. Subsequently, securities and Government bonds are accounted for depending on their classification as available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity securities and Government bonds are carried at amortized cost using the effective interest method.

The Bank does not classify held-to-maturity securities and Government bonds as held-to-maturity financial assets if the bank has, during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities or Government bonds prior to maturity other than sales or reclassifications defined in SFAS No. 55 (Revised 2011) applicable in the relevant period.

2. Securities and Government bonds which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities and Government bonds are recognized in the statements of comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat berharga dan obligasi Pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi Pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut dijual.

Untuk efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga dan obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga dan obligasi Pemerintah tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and Government bonds (continued)**

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statements of comprehensive income.

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of comprehensive income. The interest income from securities and Government bonds is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract.

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and Government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and Government bonds are sold.

For securities and Government bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities and Government bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities and Government bonds. As of December 31, 2013, 2012, and 2011 the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Pemindahan efek-efek dan obligasi Pemerintah dari kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan.

Penurunan yang signifikan atau jangka panjang atas nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Obligasi disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan dan penurunan nilai wajar diakui pada operasi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Penentuan harga perolehan dalam perhitungan laba/rugi yang direalisasikan digunakan metode identifikasi khusus. Cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, efek-efek dan obligasi Pemerintah syariah, kecuali Reksadana, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan obligasi Pemerintah syariah yang diukur pada nilai perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama jangka waktu periode hingga jatuh tempo dengan menggunakan metode garis lurus.
- 2) Efek-efek dan obligasi Pemerintah syariah diukur pada nilai wajar, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and Government bonds (continued)**

The reclassification of securities and Government bonds from fair value through profit or loss category to available-for-sale category is recorded at fair value at the reclassification date.

Any significant or prolonged decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit or loss in the period incurred.

Certificates of Bank Indonesia (SBI) are stated at nominal value net of unamortized interest. Bonds are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current year operations. Fair value is determined based on prevailing market prices. Determination of the acquisition price in the calculation of profit or loss realized uses the specific identification method. Allowance for impairment losses are stated as reduction from the securities account.

Sharia securities and Government bonds are proof of investments under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds, sharia mutual funds certificates, and other securities based on sharia principles.

Since January 1, 2012, sharia securities and Government bonds, except for Reksadana, are classified based on business model, determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) Sharia securities and Government bonds at cost are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the term using straight-line method until maturity.
- 2) Sharia securities and Government bonds at fair value are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the changes in fair values are presented in current year statements of comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Sebelum 1 Januari 2012, transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejak 1 Januari 2012, transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Tagihan dan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga berdasarkan atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Bank tidak memiliki instrumen derivatif per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Derivative instruments**

*Derivative financial instruments are recognized in the statements of financial position at fair value less allowance for impairment losses. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.*

*Prior to January 1, 2012, derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). Beginning January 1, 2012, derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No.55 (Revised 2011).*

*Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities that are designated at fair value through profit or loss.*

*Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statements of comprehensive income.*

*The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.*

*The Bank has no outstanding derivative instruments as of December 31, 2013, 2012 and 2011.*

**j. Loans**

*Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.*

*Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (Sekuritisasi KPR)

Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan"), Bank telah melakukan penjualan atas kumpulan tagihan kepada pihak ketiga (sekuritisasi KPR).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

*Loans are classified under loans and receivables.*

*Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subjected to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan's original effective interest rate.*

*Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.*

Sales of Housing Loans (Bank's Mortgage Securitization)

*In connection with the Bank's mortgage securitization on its housing loans ("pool of receivables"), the Bank sold its pool of receivables to third parties (Bank's mortgage securitization).*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Perlakuan akuntansi atas sekuritisasi KPR mengacu kepada PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebelum 1 Januari 2012 dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) sejak 1 Januari 2012, tentang penghentian pengakuan aset keuangan.

**k. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah* dan piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *murabahah*.

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

The accounting treatment for the Bank's mortgage securitization is based on SFAS No. 55 (Revised 2006) prior to January 1, 2012 and SFAS No. 55 (Revised 2011) beginning January 1, 2012 on derecognition of financial assets.

**k. Sharia financing/receivables**

*Sharia financing/receivables* are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between the Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from *murabahah* transactions, *istishna* transactions, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

*Murabahah* is a transaction carried out based on sale or purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly. *Murabahah* may be carried out based on certain order or no order to purchase certain goods. Under *murabahah*, the purchase will be executed by the Bank after the order from the customers is received. At the effective date of the *murabahah* agreement, the resulting *murabahah* receivable is recognized at the acquisition cost of the *murabahah* asset plus the agreed margin. At the statement of financial position date, the *murabahah* receivable is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the collectibility level of the receivables at the end of each year. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

*Mudharabah* represents joint financing between the Bank as the owner of the fund and the customer as the business executor. Distribution of profit sharing on a project or other business activity is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). At statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of its collectibility level at the end of each year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

*Musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

**l. Aset tetap**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai dan bangunan dan peralatan yang dapat disusutkan termasuk bangunan, perabot kantor, perlengkapan dan kendaraan bermotor yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Sharia financing/receivables (continued)**

*Musarakah* is a partnership contract among fund owners (*musarakah partners*) to contribute funds and conduct business on a joint basis through partnership with profit sharing based on a predetermined ratio, while loss is shouldered proportionally based on the capital contribution. At statement of financial position date, *musarakah* financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses based on the management's review of the *musarakah* financing collectibility level at the end of each year.

*Istishna* is a purchase agreement between an *al-mustashni* (buyer) and an *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at an agreed price. *Istishna* receivables are presented based on the outstanding billings to the final buyer less allowance for impairment losses.

*Rahn* is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

**l. Premises and equipment**

Land is stated at cost less any impairment in value and depreciable premises and equipment including buildings, office furniture, fixtures and motor vehicles are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the premises and equipment when that cost is incurred, if the criteria for recognition are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Premises and equipment (continued)**

*Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Buildings
Office furniture and fixtures, and motor vehicles

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.*

*An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the period such asset is derecognized.*

*Starting January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment" and IFAS No. 25, "Land Rights".*

*IFAS No. 25 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment" account and not amortized.*

*Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statement of financial position and amortized over the shorter of the land rights' legal life or land's economic life.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset setelah (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari uang (time value of money) dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Premises and equipment (continued)**

*In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statement of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Premises and equipment - Land" account and ceased to be amortized beginning January 1, 2012.*

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimate of recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the CGU to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or CGU) exceeds its recoverable amount, the asset (or CGU) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or CGU).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan, jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laba rugi komprehensif kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan secara prospektif untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

**n. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

*An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statements of comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.*

**n. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**o. Current liabilities**

*This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.*

*Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati (Catatan 2k). Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Deposits**

*Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.*

*Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

*Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

*Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah (Note 2k). Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the funds at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Simpanan (lanjutan)**

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**q. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**r. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali**

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**s. Surat-surat berharga yang diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan termasuk obligasi yang diperdagangkan di pasar modal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Deposits (continued)**

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method, except for sharia deposits and temporary syirkah fund which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**q. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*

**r. Securities sold under repurchase agreements**

*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statements of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.*

**s. Securities issued**

*Securities issued include bonds traded in the capital market.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Surat-surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Surat-surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhatikan premi atau diskonto pada saat pengakuan awal dan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan efek hutang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang timbul berkaitan dengan surat-surat berharga yang diterbitkan dicatat sebagai faktor pengurang hasil penerbitan surat-surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu surat berharga dengan menggunakan metode bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat surat-surat berharga yang diterbitkan dan nilai beli kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif.

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali (obligasi dalam perbendaharaan) disajikan sebagai pengurang surat-surat berharga yang diterbitkan. Pembelian kembali surat-surat berharga yang diterbitkan yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan. Selisih antara nilai nominal surat-surat berharga dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari surat-surat berharga dalam perbendaharaan disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga.

**t. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, Pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Securities issued (continued)**

*Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any premium or discount at initial recognition and incremental costs directly attributable to the issuance of debt securities that are integral part of effective interest rate.*

*Securities issued are presented at nominal value net of unamortized premium or discount. Costs incurred related to securities issued are presented as deduction from the proceeds of securities issued and amortized over the term of the securities using the effective interest method.*

*The difference between the carrying amount of securities issued and repurchased value are not recognized as gain or loss in the statements of comprehensive income.*

*Securities issued and purchased by the Bank with the intention to resell (treasury bonds) are presented as a deduction from the securities issued. The repurchase of securities issued which is not intended to be a payment is treated in the financial statement as if there is a payment. The difference between the nominal amount and fair value at the date of buy-back is credited or charged to the current year statements of comprehensive income. Interest income from treasury securities is presented as a deduction of interest expense.*

**t. Fund borrowings**

*Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pinjaman yang diterima (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium yang terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya-biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**u. Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

**v. Saldo laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**w. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Fund borrowings (continued)**

*Fund borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of fund borrowings and transaction costs that are integral part of the effective interest rate.*

**u. Capital stock**

*Capital stock is measured at par value for all shares issued.*

**v. Retained earnings**

*Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.*

**w. Interest income and expense**

*Interest income and expenses are recognised in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

**w. Interest income and expense (continued)**

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

*Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety days) or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.*

**x. Pendapatan provisi dan komisi**

**x. Fees and commissions**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statements of comprehensive income.*

**y. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

**y. Sharia profit sharing income and bonus expense**

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, margin *murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

*Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah, bonuses and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia bonus expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.*

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Bank adalah sebagai berikut:

*Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets. Murabahah income by deferred payment or by installment is recognized during the period of the contract based on the level of risk and the effort to realize the income. The methods implemented by the Bank are as follows:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)**

- 1) Metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad:
  - a) Untuk *murabahah* dengan pembayaran ditangguhkan selama satu tahun.
  - b) Untuk *murabahah* dengan pembayaran ditangguhkan lebih dari satu tahun dimana terdapat risiko penagihan kas dari piutang atau piutang tak tertagih, dan/atau beban pengelolaan serta penagihan piutang tersebut relatif menjadi kecil.
- 2) Proporsional garis lurus sesuai jangka waktu akad untuk *murabahah* dengan pembayaran ditangguhkan lebih dari satu tahun dimana risiko piutang tak tertagih dan/atau beban pengelolaan serta penagihan piutang relatif menjadi besar.

Total pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari total pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)**

- 1) Effective method (annuity) based on the term of the contract:
  - a) For *murabahah* with deferred payments within one year.
  - b) For *murabahah* with deferred payments of more than one year, where the risk of collection of the receivables (bad debts) and/or administration expense to collect receivables are relatively small.
- 2) Proportionately over the term of contract for *murabahah* with deferred payments cover more than one year where the risk of collection of the receivables (bad debts) and/or the administration expenses to collect receivables are relatively high.

Total margin and profit sharing on the sharia financing/receivables transactions and other earning assets for distribution to the depositors and the Bank are computed proportionately based on allocation of funds from the depositors and the Bank to be used to finance the *murabahah* receivables and *mudharabah* and *musyarakah* financing and other earning assets financed. The total available margin income and profit sharing for such customers are distributed to customers as "*shahibul maal*" (owner of funds) and to the Bank as "*mudharib*" (fund manager) in accordance with a mutually pre-determined ratio (*nisbah*).

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets from the use of the Bank's funds all belong to the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Imbalan kerja**

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Employee benefits**

Effective January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian terhadap keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai beban, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Employee benefits (continued)**

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*. The estimated liability at the statement of financial position date represents the present value of the defined benefits obligation at statement of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2013	2012	2011
1 Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50	9.067,50
1 Poundsterling Inggris	20.110,93	15.514,93	13.975,29
1 Euro Eropa	16.759,31	12.731,62	11.714,76
1 Yen Jepang	115,75	111,77	116,82
1 Dolar Singapura	9.622,08	7.878,61	6.983,55
1 Dolar Australia	10.855,65	10.007,10	9.205,78
1 Dolar Hong Kong	1.569,54	1.243,27	1.167,23

**ab. Pajak penghasilan**

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Bank.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	2013	2012	2011	
United States Dollar 1	12.170,00	9.637,50	9.067,50	United States Dollar 1
British Poundsterling 1	20.110,93	15.514,93	13.975,29	British Poundsterling 1
European Euro 1	16.759,31	12.731,62	11.714,76	European Euro 1
Japanese Yen 1	115,75	111,77	116,82	Japanese Yen 1
Singapore Dollar 1	9.622,08	7.878,61	6.983,55	Singapore Dollar 1
Australian Dollar 1	10.855,65	10.007,10	9.205,78	Australian Dollar 1
Hong Kong Dollar 1	1.569,54	1.243,27	1.167,23	Hong Kong Dollar 1

**ab. Income tax**

The Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Tax". The adoption of SFAS No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Income tax (continued)**

*Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position liability method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Pelaporan segmen**

**ac. Segment reporting**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Bank menyajikan segmen-segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

*The Bank presents operating segments based on its internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.*

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

*The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**ad. Laba per saham dasar dan dilusian**

**ad. Basic and diluted earnings per share**

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

*Basic and diluted earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year.*

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh opsi saham karyawan dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada saat penerbitan opsi saham tersebut.

*Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of employee stock options at the time of the issuance using the determined exercise price.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**af. Biaya emisi penerbitan saham**

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan Bapepam No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**ag. Opsi Saham**

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (*Binomial-tree option pricing model*).

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan SFAS No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Dividends**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.*

**af. Shares issuance costs**

*Based on the Regulation No. VIII.G.7, appendix of Bapepam Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies", costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.*

**ag. Stock Options**

*The Bank has granted stock options to Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity.*

*The fair value of the stock options granted are calculated using the Binomial-tree option pricing model.*

*Beginning January 1, 2012 the Bank adopted SFAS No. 53 (Revised 2010) "Share Based Payment".*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ah. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi**

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

**ai. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**aj. Liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

**ak. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ah. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies**

*In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.*

**ai. Provisions**

*Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**aj. Contingent liabilities and contingent assets**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits is probable.*

**ak. Events after the reporting period**

*Any post year end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan atas kebijakan akuntansi**

Bank juga menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2013, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, kecuali untuk pengungkapan terkait:

Bank menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2013, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, adalah Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko suatu entitas dengan lebih baik.

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Changes in accounting policy**

The Bank also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2013, which are considered relevant to the Bank's financial statement but did not have significant impact, except for the related disclosures:

The Bank adopted the revised accounting standards on January 1, 2013, which are considered relevant to the Bank's financial statement but did not have significant impact, is PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosure". The amendment to the Financial Accounting Standard prescribes qualitative disclosures which enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for financial statements users to comprehend the overall perspective on the risk's characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information that enable financial statement users to better evaluate the entity's risk exposure.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

**Judgments**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Saat nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian intern dengan menggunakan model penilaian pasar yang berlaku umum. Input untuk model ini, jika memungkinkan, diambil dari pasar yang dapat diobservasi, namun jika tidak dapat dilakukan, *judgment* dibutuhkan dalam menentukan nilai wajar.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Judgments (continued)**

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, these are determined using internal valuation techniques using generally accepted market valuation models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Judgments (continued)**

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of debt securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful life of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

*The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.*

Recognition of deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.*

*The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

Present value of retirement obligation

*The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS**

**4. CASH**

	2013		2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		923.283		694.147		511.871	Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	89.518	1.089	75.270	725	48.635	441	United States Dollar
Euro Eropa	4.725	79	5.425	69	6.573	77	European Euro
Dolar Singapura	-	-	-	-	1.002	7	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	-	-	-	22.087	3	Japanese Yen
<b>Total</b>		<b>924.451</b>		<b>694.941</b>		<b>512.399</b>	<b>Total</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp145.029, Rp122.114, dan Rp88.967, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

The rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp145,029, Rp122,114, and Rp88,967, as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	2013		2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		9.852.253		7.292.939		5.241.383	Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	534.500	6.505	508.000	4.896	2.209.540	20.035	United States Dollar
<b>Total</b>		<b>9.858.758</b>		<b>7.297.835</b>		<b>5.261.418</b>	<b>Total</b>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp668.645, Rp540.044, dan Rp310.736, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts amounting to Rp668,645, Rp540,044, and Rp310,736, as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively, which are accounted for based on sharia banking principles.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah sebagai berikut:

The minimum reserve ratios as of December 31, 2013, 2012, and 2011 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2013	2012	2011	
<u>Konvensional</u>				<u>Conventional</u>
Rupiah				Rupiah
Utama	8%	8%	8%	Primary
Sekunder	4%	2,5%	2,5%	Secondary
Dolar Amerika Serikat	8%	8%	8%	United States Dollar
<u>Syariah</u>				<u>Sharia</u>
Rupiah	5%	5%	5%	Rupiah

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
<u>Konvensional</u>			
Rupiah			
Utama	9,29%	8,15%	8,20%
Sekunder	9,07%	2,50%	2,50%
Dolar Amerika Serikat	8,03%	8,03%	8,02%
<u>Syariah</u>			
Rupiah	8,10%	8,00%	6,50%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan PBI No.15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No.12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Mata Uang Asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008. Setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan mata uang asing.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 43).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The minimum reserve ratios of the Bank (unaudited) of December 31, 2013, 2012, and 2011 is as follows:

<u>Conventional</u>	
Rupiah	
Primary	
Secondary	
United States Dollar	
<u>Sharia</u>	
Rupiah	

The statutory reserves ratio as of December 31, 2013 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 concerning the second amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

The statutory reserves ratio as of December 31, 2012 and 2011 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning amendment of PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the computation of the statutory reserve ratio under sharia banking principles was based on PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks Which Operate Under Sharia Banking Principles, which regulation was amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008. Every bank is required to maintain their statutory reserves ratio in Rupiah and foreign currencies of 5% and 1% from their Rupiah denominated and foreign currency denominated third party funds, respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 43).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	2013		2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		304.172		54.332		11.949	Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5.986.133	72.851	7.244.071	69.815	19.234.739	174.411	United States Dollar
Euro Eropa	877.986	14.714	2.361.562	30.067	1.870.973	21.918	European Euro
Yen Jepang	93.181.041	10.786	85.263.703	9.529	19.654.169	2.296	Japanese Yen
		98.351		109.411		198.625	
Total		402.523		163.743		210.574	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(2.308)		(1.750)		(2.322)	Less allowance for impairment losses
Neto		400.215		161.993		208.252	Net

**b. Berdasarkan bank**

	2013		2012		2011		
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		4.141		5.184		2.560	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Central Asia Tbk		216.734		16.117		1.717	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta		925		925		925	Citibank N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta		1.041		6.211		777	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank International Indonesia Tbk		37.268		24.055		-	PT Bank International Indonesia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		832		8		3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lainnya		183		444		178	Others
<u>Pihak Berelasi</u>							<u>Related Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		798		745		2.174	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		263		168		2.120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk		107		188		773	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		41.880		281		715	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah		-		6		7	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Total Rupiah		304.172		54.332		11.949	Total Rupiah
<u>Mata uang asing</u>							<u>Foreign currencies</u>
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
JP Morgan Chase Bank N.A., London		-		59.090		174.357	JP Morgan Chase Bank N.A., London
Deutsche Bank AG Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam		12.413		28.319		19.604	Deutsche Bank AG Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam
Citibank N.A.		2.301		1.748		2.314	Citibank N.A.
PT Bank Central Asia Tbk		3.624		10.725		54	PT Bank Central Asia Tbk
		66.489		-		-	
<u>Pihak Berelasi</u>							<u>Related Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo		10.786		9.529		2.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2.738		-		-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total mata uang asing		98.351		109.411		198.625	Total foreign currencies
Total		402.523		163.743		210.574	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(2.308)		(1.750)		(2.322)	Less allowance for impairment losses
Neto		400.215		161.993		208.252	Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Bank memiliki giro pada bank lain yang merupakan pihak-pihak berelasi sebesar Rp56.572, Rp10.917, dan Rp8.085, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp107, Rp194, dan Rp780, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	0,00% - 3,00%	0,00% - 4,00%
Mata uang asing	0,00% - 0,10%	0,00% - 0,10%

- d. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Lancar	400.222	161.995	208.260
Macet	2.301	1.748	2.314
	402.523	163.743	210.574
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.308)	(1.750)	(2.322)
<b>Neto</b>	<b>400.215</b>	<b>161.993</b>	<b>208.252</b>

- e. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.
- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	1.750	2.322	2.410
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	558	(572)	(88)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.308</b>	<b>1.750</b>	<b>2.322</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the Bank has current accounts with other banks which represent related parties amounting to Rp56,572, Rp10,917, and Rp8,085, respectively.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp107, Rp194, and Rp780, as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively.

- c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	2013	2012
Rupiah	0,00% - 4,75%	
Foreign currencies	0,00% - 0,10%	

- d. Collectibility

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

	2013	2012	2011
Lancar	400.222	161.995	208.260
Macet	2.301	1.748	2.314
	402.523	163.743	210.574
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.308)	(1.750)	(2.322)
<b>Neto</b>	<b>400.215</b>	<b>161.993</b>	<b>208.252</b>

- e. As of December 31, 2013, 2012, and 2011, there are no current accounts with other banks which are used as collateral.
- f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	1.750	2.322	2.410
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	558	(572)	(88)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.308</b>	<b>1.750</b>	<b>2.322</b>

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 43.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2013	2012	2011
<u>Rupiah</u>			
<u>Pihak Ketiga</u>			
Deposito berjangka Mudharabah			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	100.000
PT Bank Jabar Banten, Syariah	-	-	5.000
PT Bank Mega Syariah	-	150.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	200.000	50.000
Sertifikat investasi Mudharabah			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.000	-
<u>Deposit facility</u>			
Bank Indonesia (setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp682, Rp6.254, dan Rp11.382 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011)	4.269.318	10.593.746	9.474.618
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	565.000	273.600	-
<u>Pihak Berelasi</u>			
Deposito Mudharabah			
PT BRI Syariah	-	200.000	150.000
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	5.000	-
<b>Total Rupiah</b>	<b>4.839.318</b>	<b>11.472.346</b>	<b>9.779.618</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
<u>Pihak Ketiga</u>			
Deposito berjangka Bank of New York, Hong Kong	-	-	997
<b>Total</b>	<b>4.839.318</b>	<b>11.472.346</b>	<b>9.780.615</b>
Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai	(50)	(6.050)	(3.051)
<b>Neto</b>	<b>4.839.268</b>	<b>11.466.296</b>	<b>9.777.564</b>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. Based on currency and type

<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Mudharabah time deposits	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Jabar Banten, Syariah	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Muamalat Indonesia	
Mudharabah investment certificate	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
<u>Deposit facility</u>	
Bank Indonesia (net of unamortized discount of Rp682, Rp6,254, and Rp11,382 as of December 31 2013, 2012, and 2011, respectively)	
Bank Indonesia Sharia Deposit facility (FASBIS)	
<u>Related Parties</u>	
Mudharabah time deposits	
PT BRI Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
<b>Total Rupiah</b>	
<u>United States Dollar</u>	
<u>Third Parties</u>	
Time deposits	
Bank of New York, Hong Kong	
<b>Total</b>	
Less allowance for impairment losses	
<b>Net</b>	

Jumlah nosional penempatan pada bank lain dalam mata uang asing per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD109.953 (nilai penuh).

Notional amount of placement with other banks in foreign currency as of December 31, 2011 amounted to USD109,953 (full amount).

Terdapat penempatan pada bank lain dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp5.000, Rp205.000, dan Rp150.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, placements with other banks which are related parties of the Bank amounted to Rp5,000, Rp205,000, and Rp150,000, respectively.

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp570.000, Rp878.600, dan Rp305.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp570,000, Rp878,600, and Rp305,000, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo**

	2013	2012	2011
≤ 1 bulan	4.839.318	11.323.760	8.670.187
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	99.179	1.090.782
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	49.407	19.646
Total	4.839.318	11.472.346	9.780.615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	(6.050)	(3.051)
<b>Neto</b>	<b>4.839.268</b>	<b>11.466.296</b>	<b>9.777.564</b>

**c. Kisaran tingkat suku bunga pertahun untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:**

	2013	2012	2011
Rupiah	5.00% - 5.75%	4,00% - 4,70%	4,50% - 5,05%
Dolar Amerika Serikat	-	-	0.00%-0.01%

**d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 diklasifikasikan sebagai lancar.**

**e. Perubahan cadangan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:**

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	6.050	3.051	3.120
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	(6.000)	2.999	(69)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>50</b>	<b>6.050</b>	<b>3.051</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**b. Based on Remaining Period Until Maturity**

≤ 1 month	8.670.187
> 1 month ≤ 3 months	1.090.782
>3 months ≤ 6 months	19.646
Total	9.780.615
Allowance for impairment losses	(3.051)
<b>Net</b>	<b>9.777.564</b>

**c. The range of annual interest rates for placements with other banks follows:**

Rupiah	4,50% - 5,05%
United States Dollar	0.00%-0.01%

**d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2013, 2012, and 2011 are classified as current.**

**e. The movements in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:**

Balance at beginning of year	3.120
Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 30)	(69)
<b>Balance at end of year</b>	<b>3.051</b>

Management believes that the allowance for impairment losses provided on placements with other banks is adequate.

**f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 43.**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK**

a. Berdasarkan jenis dan penerbit

	2013	2012	2011
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			
<u>Rupiah</u>			
<u>Pihak Ketiga</u>			
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi	2.086.973	424.246	204.110
PT Bank CIMB Niaga Seri I B	-	-	4.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Tahap II A	-	5.015	-
<u>Valas</u>			
<u>Pihak Berelasi</u>			
Obligasi			
PT Pertamina (Persero) Seri 2043	9.660	-	-
Sub-total	2.096.633	429.261	208.110
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Rupiah</u>			
<u>Pihak Ketiga</u>			
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi	1.660.670	243.257	-
PT Toyota Astra Financial Services Seri II A	-	5.004	-
PT Federal International Finance Tahap II A	19.890	-	-
PT Bank Permata, Tbk Tahap I A	9.988	-	-
PT Astra Sedaya Finance Tahap II A	9.995	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	5.018	5.018	4.916
Reksadana			
Reksadana EMCO Terproteksi	81.014	-	-
Efek Beragun Aset			
KIK EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Catatan 10g)	60.000	-	-
<u>Pihak Berelasi</u>			
<u>Zero-Coupon Bonds</u>			
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Seri JM-10	-	2.369	-
Sub-total	1.846.575	255.648	4.916

**8. SECURITIES**

a. Based on type and issuer

<u>Fair value through profit or loss</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Bank Indonesia Certificates Bonds	
PT Bank CIMB Niaga Series I B	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Phase II A	
<u>Foreign Currencies</u>	
<u>Related Party</u>	
<u>Bonds</u>	
PT Pertamina (Persero) Series 2043	
Sub-total	
<u>Available-for-sale</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Bank Indonesia Certificates Bonds	
PT Toyota Astra Financial Services Series II A	
PT Federal International Finance Phase II A	
PT Bank Permata, Tbk Phase I A	
PT Astra Sedaya Finance Phase II A	
PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007	
<u>Mutual Funds</u>	
Protected EMCO Mutual Funds	
<u>Residential Mortgage-Backed Securities</u>	
KIK EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Note 10g)	
<u>Related Parties</u>	
<u>Zero-Coupon Bonds</u>	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Series JM-10	
Sub-total	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

a. Based on type and issuer (continued)

	2013	2012	2011	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	264.348	Bank Indonesia Certificates
Obligasi				Bonds
PT Berlian Laju Tanker Tbk				PT Berlian Laju Tanker Tbk
Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000	2.000	Sukuk Ijarah 2007
PT Mayora Indah Tbk				PT Mayora Indah Tbk
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
I 2008	-	14.000	14.000	I 2008
PT Aneka Gas Industri				PT Aneka Gas Industri
Sukuk Ijarah I 2008	-	11.000	11.000	Sukuk Ijarah I 2008
PT Astra Sedaya Finance				PT Astra Sedaya Finance
Tahap IA	-	15.000	-	Phase IA
Efek Beragunan Aset				Residential Mortgage Backed Securities
KIK EBA Danareksa				KIK EBA Danareksa
BTN 03 - KPR BTN				BTN 03 - KPR BTN
(Catatan 10g)	60.000	60.000	-	(Note 10g)
KIK EBA Danareksa				KIK EBA Danareksa
BTN 01 - KPR BTN				BTN 01 - KPR BTN
(Catatan 10g)	45.000	45.000	45.000	(Note 10g)
KIK EBA Danareksa				KIK EBA Danareksa
BTN 02 - KPR BTN				BTN 02 - KPR BTN
(Catatan 10g)	42.200	42.200	42.200	(Note 10g)
KIK EBA Danareksa				KIK EBA Danareksa
SMF II - KPR BTN				SMF II - KPR BTN
(Catatan 10g)	31.305	31.305	31.305	(Note 10g)
KIK EBA Danareksa				KIK EBA Danareksa
SMF I - KPR BTN				SMF I - KPR BTN
(Catatan 10g)	10.708	11.111	11.111	(Note 10g)
<u>Pihak Berelasi</u>				<u>Related Parties</u>
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik				PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)				Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	30.000	30.000	30.000	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	28.000	28.000	28.000	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	3.000	3.000	3.000	Sukuk Ijarah IV 2010
PT Indosat Tbk				PT Indosat Tbk
Sukuk Ijarah III 2008	-	30.000	30.000	Sukuk Ijarah III 2008
Sukuk Ijarah II 2007	15.000	15.000	15.000	Sukuk Ijarah II 2007
	267.213	337.616	526.964	
Diskonto yang				
belum diamortisasi	-	-	(1.073)	Unamortized discount
Premi yang belum diamortisasi	19	40	50	Unamortized premium
	267.232	337.656	525.941	
Total	4.210.440	1.022.565	738.967	Total
Cadangan kerugian				Allowance for
Penurunan nilai	(8.758)	(8.769)	(5.014)	impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.201.682</b>	<b>1.013.796</b>	<b>733.953</b>	<b>Net</b>

Jumlah nosional atas efek-efek dalam mata uang asing per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD793.750 (nilai penuh).

Notional amount of securities in foreign currency as of December 31, 2013 amounting to USD793,750 (full amount).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Jatuh tempo dan suku bunga**

**8. SECURITIES (continued)**

**b. Maturity and interest rate**

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates	< 1 tahun/ < 1 year	4,89% sampai 7,25%, 3,76% sampai 5,00%, dan 5,15% sampai 7,45% untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Des 2013, 2012 dan 2011 4.89% to 7.25%, 3.76% to 5.00% and 5.15% to 7.45% for years ended Dec 31, 2013, 2012 and 2011, respectively	Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri I B 2011	Obligasi/Bonds	23 Desember/ December 23, 2016	8,3% tetap/ fixed	PT Bank CIMB Niaga Tbk Series I B 2011
PT Bank International Indonesia Tbk Seri I 2011	Obligasi/Bonds	31 Oktober/ October 31, 2015	7,6% tetap/ fixed	PT Bank International Indonesia Tbk Series I 2011
PT Pertamina (Persero) Seri 2043	Obligasi/Bonds	20 Mei/ May 20, 2043	5,625% tetap/ fixed	PT Pertamina (Persero) Series 2043
PT Toyota Astra Financial Services Seri IIA	Obligasi/Bonds	15 Juni/ June 15, 2013	6,3% tetap/ fixed	PT Toyota Astra Financial Services Series II-A
PT Federal International Finance Tahap II A	Obligasi/Bonds	14 April/ April 14, 2014	6,75% tetap/ fixed	PT Federal International Finance Series II A
PT Astra Sedaya Finance Tahap II A	Obligasi/Bonds	6 Desember/ December 6, 2014	8,75% tetap/ fixed	PT Astra Sedaya Finance Phase II A
PT Bank Permata, Tbk Tahap I A	Obligasi/Bonds	3 Januari/ January 3, 2015	10,00% tetap/ fixed	PT Bank Permata, Tbk Phase I A
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	5 Juli/ July 5, 2012	10,35% tetap/ fixed	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	7 Mei/ May 7, 2012	10,3%	Sukuk Ijarah 2007
PT EMCO Asset Management Reksadana EMCO Terproteksi	Reksadana/ Mutual Fund	-	-	PT EMCO Asset Management Protected EMCO Mutual Fund
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Seri JM-10	Zero Coupon Bonds	12 Oktober/ October 12, 2013	0,00% tetap/ fixed	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Series JM-10
PT Mayora Indah Tbk Sukuk Mudharabah I 2008	Obligasi/Bonds	6 Mei/ May 6, 2013	13,75%	PT Mayora Indah Tbk Sukuk Mudharabah I 2008
PT Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I 2008	Obligasi/Bonds	7 Juli/ July 7, 2013	14,50%	PT Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I 2008
PT Astra Sedaya Finance Tahap I A	Obligasi/Bonds	3 Maret/ March 15, 2013	6,6% tetap/ fixed	PT Astra Sedaya Finance Series I A

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)**

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	21 Juni / June 21, 2016	13,6%	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	10 Juli / July 10, 2017	10,4%	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	28 Desember / December 28, 2019	12,55%	Sukuk Ijarah IV 2010
PT Indosat Tbk				PT Indosat Tbk
Sukuk Ijarah III 2008	Obligasi/Bonds	4 September/ September 4, 2013	10,25%	Sukuk Ijarah III 2008
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	29 Mei/ May 29, 2014	10,2%	Sukuk Ijarah II 2007
KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	26 Agustus/ August 26, 2020	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 Januari/ January 7, 2023	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 Februari/ February 27, 2021	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 September/ September 27, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Desember/ December 10, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Maret/ March 10, 2018	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Note 10g)

Pembayaran kupon surat berharga selain dari dari surat berharga *zero-coupon*, dibayarkan setiap triwulan.

**8. SECURITIES (continued)**

**b. Maturity and interest rate (continued)**

Coupon payments of securities other than *zero-coupon securities* are payable quarterly.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	2013	2012	2011
≤ 1 tahun	17.000	72.000	266.348
> 1 tahun ≤ 5 tahun	68.708	73.000	100.000
> 5 tahun ≤ 10 tahun	181.505	192.616	160.616
	267.213	337.616	526.964
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(1.073)
Premi yang belum diamortisasi	19	40	50
<b>Neto</b>	<b>267.232</b>	<b>337.656</b>	<b>525.941</b>

≤ 1 year  
> 1 year ≤ 5 years  
> 5 years ≤ 10 years

Unamortized interest and discount  
Unamortized premium

**Net**

- d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan Moody's Investor Service pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah sebagai berikut:

**8. SECURITIES (continued)**

- c. Remaining period to maturity (held-to-maturity securities)

- d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) and Moody's Investor Service on December 31, 2013, 2012, and 2011, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	2013	2012	2011	Issuer
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri I B	Obligasi/Bonds	-	-	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk Series I B
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Tahap IIA	Obligasi/Bonds	-	idAAA	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Phase IIA
PT Pertamina (Persero) Seri 2043	Obligasi/Bonds	idBaa3	-	-	PT Pertamina (Persero) Series 2043
PT Toyota Astra Financial Services Tahap IIA	Obligasi/Bonds	-	idAA	-	PT Toyota Astra Financial Services Series IIA
PT Federal International Finance Tahap IIA	Obligasi/Bonds	idAA+	-	-	PT Federal International Finance Phase IIA
PT Astra Sedaya Finance Tahap II A	Obligasi/Bonds	idAA+	-	-	PT Astra Sedaya Finance Phase II A
PT Bank Permata Tbk Tahap I A	Obligasi/Bonds	idAA+	-	-	PT Bank Permata Tbk Phase I A
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	idD	idD	idA-	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idD(Sy)	idD (Sy)	idA-(Sy)	Sukuk Ijarah 2007
PT Mayora Indah Tbk Sukuk Mudharabah I 2008	Obligasi/Bonds	-	idAA+(Sy)	idAA-(Sy)	PT Mayora Indah Tbk Sukuk Mudharabah I 2008
PT Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I 2008	Obligasi/Bonds	-	A-(idn)	BBB(idn)	PT Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I 2008
PT Astra Sedaya Finance Tahap IA	Obligasi/Bonds	-	idAA+	-	PT Astra Sedaya Finance Phase IA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Sukuk Ijarah IV 2010
PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah III 2008	Obligasi/Bonds	-	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Sukuk Ijarah III 2008

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**e. Kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Lancar	4.169.939	993.205	720.822
Dalam Perhatian Khusus	28.076	19.514	10.761
Kurang Lancar	1.107	657	7.127
Diragukan	1.332	669	131
Macet	9.986	8.520	126
<b>Total</b>	<b>4.210.440</b>	<b>1.022.565</b>	<b>738.967</b>
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(8.758)	(8.769)	(5.014)
<b>Neto</b>	<b>4.201.682</b>	<b>1.013.796</b>	<b>733.953</b>

Current  
Special Mention  
Substandard  
Doubtful  
Loss

Total

Allowance for  
impairment losses

Net

**f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:**

	2013	2012	2011
Rupiah Saldo awal tahun	8.769	5.014	2.820
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	(11)	3.755	2.194
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.758</b>	<b>8.769</b>	<b>5.014</b>

Rupiah  
Balance at beginning of year

Provision for (reversal of)  
impairment losses during  
the year (Note 30)

Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

**g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp9.061, Rp8.288, dan Rp27.123, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi komprehensif.**

**g. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp9,061, Rp8,288, and Rp27,123, for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively, which is presented in the statements of comprehensive income as "Gain on sale of securities - net".**

**h. Bank mengakui keuntungan neto dari kenaikan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp12.063, Rp8.620, dan Rp3.201, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari perubahan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto" di laporan laba rugi komprehensif.**

**h. The Bank recognized net gain from the increase in value of fair value through profit or loss securities amounting to Rp12,063, Rp8,620, and Rp3,201, for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively, which is presented in the statements of comprehensive income as "Gain from change in value of fair value through profit or loss securities - net".**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i. Nilai pasar untuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, masing-masing adalah 100,00% sampai dengan 112,00%, 100,01% sampai dengan 103,03%, dan 99,853% sampai dengan 100%, dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.
- j. Bank mengakui keuntungan bersih sebesar Rp1.760, dan Rp323 dan kerugian bersih sebesar Rp79 dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing pada posisi 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih" dalam laporan posisi keuangan.
- k. Mutasi keuntungan/kerugian efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	323	(79)	(18)	Balance at beginning of year
Laba (rugi) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	2.347	430	(86)	Unrealized gain (loss) recognized in equity
Jumlah yang direalisasi/direklasifikasi ke laba rugi	(430)	106	-	Amount realized/reclassified to profit or loss
Efek pajak	(480)	(134)	25	Tax effect
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.760</b>	<b>323</b>	<b>(79)</b>	<b>Balance at end of year</b>

- l. Terdapat investasi surat – surat berharga dengan pihak – pihak berelasi sebesar Rp85.679, Rp108.409, dan Rp106.050, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

- a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	2013	2012	2011
<b>Pihak berelasi</b>			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
Tingkat bunga tetap			
FR 0064	192.147	-	-
ORI 10	19.950	-	-
FR 0066	17.991	15.356	-
FR 0065	-	10.568	-

**8. SECURITIES (continued)**

- i. As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the market values of all held-to-maturity bonds range from 100.00% to 112.00%, 100.01% to 103.03%, and 99.853% to 100%, respectively, of the nominal amounts of bonds owned by the Bank.
- j. The Bank recognized net gain of Rp1,760, and Rp323 and net loss of Rp79 from the changes in fair values of available-for-sale securities as of December 31, 2013, 2012, 2011, which are presented as "unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds - net" in the statements of financial position.
- k. Movements in unrealized gain/loss on available-for-sale securities are as follows:

- l. As of December 31, 2013, 2012, and 2011, investments in securities with related parties amounted to Rp85,679, Rp108,409, and Rp106,050, respectively.
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 43.

**9. GOVERNMENT BONDS**

- a. Based on purpose and type

	<b>Related party</b>
Fair value through profit or loss	
Rupiah	
Fixed interest rate	
FR 0064	
ORI 10	
FR 0066	
FR 0065	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan tujuan dan jenis (lanjutan)

	2013	2012	2011
<b>Pihak berelasi (lanjutan)</b>			
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Zero Coupon Bonds			
ZC0005	-	19.824	-
SPN 12141107	272.896	-	-
SPN 03140207	99.412	-	-
SPN 12140911	43.461	-	-
Sub-total	645.857	45.748	-
Valas			
Tingkat bunga tetap			
INDOIS 2022	20.050	-	-
INDON 2043	19.411	-	-
INDON 2023	11.429	-	-
Sub-total	50.890	-	-
<b>Total Obligasi Pemerintah - Nilai wajar melalui laba rugi</b>	<b>696.747</b>	<b>45.748</b>	<b>-</b>
Tersedia untuk dijual			
Tingkat bunga tetap			
Rupiah			
FR 0064	232.392	-	-
FR 0065	117.313	-	-
FR 0062	60.260	40.009	-
SR 0004	10.552	-	-
FR 0020	-	10.906	11.669
FR 0033	-	10.169	10.879
Surat Berharga Syariah Negara			
PBS 01	-	49.250	-
Sub-total	420.517	110.334	22.548
Tingkat bunga mengambang			
VR 0031	1.113.986	1.116.788	1.108.283
VR 0023	894.627	896.409	895.149
VR 0028	802.352	804.464	806.650
VR 0020	744.495	743.835	747.593
VR 0029	707.428	710.885	712.238
VR 0027	555.902	559.266	559.643
VR 0026	382.185	459.716	460.151
VR 0021	342.305	343.844	343.637
VR 0022	27.090	27.147	27.170
VR 0018	-	-	2.207
	5.570.370	5.662.354	5.662.721
<b>Total Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual</b>	<b>5.990.887</b>	<b>5.772.688</b>	<b>5.685.269</b>

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

a. Based on purpose and type (continued)

<b>Related party (continued)</b>
Fair value through profit or loss (continued)
Rupiah (continued)
Zero Coupon Bonds
ZC0005
SPN 12141107
SPN 03140207
SPN 12140911
Sub-total
Foreign Currency
Fixed interest rate
INDOIS 2022
INDON 2043
INDON 2023
Sub-total
<b>Total Government Bonds - Fair value through profit or loss</b>
Available-for-sale
Fixed interest rate
Rupiah
FR0064
FR0065
FR0062
FR0048
FR0020
FR0033
Sharia Government Bonds
PBS 01
Sub-total
Variable interest rate
VR 0031
VR 0023
VR 0028
VR 0020
VR 0029
VR 0027
VR 0026
VR 0021
VR 0022
VR 0018
<b>Total Government bonds - Available-for-sale</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan tujuan dan jenis (lanjutan)

	2013	2012	2011
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Tingkat bunga tetap			
FR 0063	330.131	-	-
FR 0033	-	100.000	-
ORI 07	-	100.000	-
Tingkat Bunga mengambang			
VR 0031	1.125.000	1.125.000	1.125.000
VR 0029	200.000	200.000	200.000
Surat Berharga Syariah Negara			
IFR 0002	50.000	50.000	50.000
Sukuk Negara			
SR 0003	50.000	50.000	50.000
SR 0002	-	20.400	-
SR 0004	5.000	5.000	-
	1.760.131	1.650.400	1.425.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(62.888)	(3.207)	(3.575)
Premi yang belum diamortisasi	83	3.301	120
<b>Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo - neto</b>	<b>1.697.326</b>	<b>1.650.494</b>	<b>1.421.545</b>
<b>Total</b>	<b>8.384.960</b>	<b>7.468.930</b>	<b>7.106.814</b>

Held-to-maturity  
Fixed interest rate  
FR 0063  
FR 0033  
ORI 07  
Variable interest rate  
VR 0031  
VR 0029  
Government sharia bond  
IFR 0002  
Sukuk Negara  
SR 0003  
SR 0002  
SR 0004

Unamortized discount  
Unamortized premium

Government bonds held-to-maturity - net

Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Description
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		<b>Fair value through profit or loss</b>
Tingkat bunga tetap		Fixed interest rate
Rupiah		Rupiah
FR 0066	15 Mei/ May 15, 2018	FR 0066
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	FR 0064
ORI 010	15 Oktober/ October 15, 2016	ORI 010
SPN 12140911	11 September/ September 11, 2014	SPN 12140911
SPN 12141107	7 November/ November 7, 2014	SPN 12141107
SPN 03140207	7 Februari/ February 7, 2014	SPN 03140207
Valas		Foreign Currency
INDOIS 2022	21 November/ November 21, 2022	INDOIS 2022
INDON 2023	15 April/ April 15, 2023	INDON 2023
INDON 2043	15 April/ April 15, 2043	INDON 2043
<b>Tersedia untuk dijual</b>		<b>Available-for-sale</b>
Tingkat bunga tetap		Fixed interest rate
Rupiah		Rupiah
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	FR 0062
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	FR 0065
SR 0004	21 September/ September 21, 2015	SR 0004
Tingkat bunga mengambang		Fixed interest rate
Rupiah		Rupiah
VR 0020	25 April/ April 25, 2015	VR 0020
VR 0021	25 November/ November 25, 2015	VR 0021

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)**

Keterangan
Tingkat bunga mengambang (lanjutan) Rupiah (lanjutan)
VR 0022
VR 0023
VR 0026
VR 0027
VR 0028
VR 0029
VR 0031
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>
Tingkat bunga tetap FR 0063
Tingkat bunga mengambang VR 0031
VR 0029
Surat berharga Syariah Negara IFR 0002
<b>Sukuk Negara</b> SR 0003
SR 0004
SR 0002

**Tanggal jatuh tempo/  
Maturity date**

25 Maret/ March 25, 2016
25 Oktober/ October 25, 2016
25 Januari/ January 25, 2018
25 Juli/ July 25, 2018
25 Agustus/ August 25, 2018
25 Agustus/ August 25, 2019
25 Juli/ July 25, 2020
15 Mei/ May 15, 2023
25 Juli/ July 25, 2020
25 Agustus/ August 25, 2019
15 Agustus/ August 15, 2018
23 Februari/ February 23, 2014
21 September/ September 21, 2015
10 Februari/ February 10, 2013

**Description**

Fixed interest rate (continued) Rupiah (continued)
VR 0022
VR 0023
VR 0026
VR 0027
VR 0028
VR 0029
VR 0031
<b>Held-to-maturity</b>
Fixed interest rate FR 0063
Variable interest rate VR 0031
VR 0029
Government Sharia Bond IFR 0002
Sukuk Negara SR 0003
SR 0004
SR 0002

Obligasi pemerintah sejumlah nominal Rp3.065.000, Rp2.665.000, dan Rp5.203.302, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19).

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 3,300% sampai dengan 11,950%, 4,450% sampai dengan 14,275%, dan 12,500% sampai dengan 14,275%, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

Pembayaran kupon obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dan variabel masing-masing dibayarkan tiap semester dan triwulanan.

Obligasi Pemerintah syariah seri SR dan seri IFR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar untuk obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, masing-masing berkisar antara 71,103% sampai dengan 99,657%, antara 98,500% sampai dengan 101,694%, dan antara 98,514% sampai dengan 116,691%, dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**b. Based on maturity (continued)**

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, government bonds with nominal amounts of Rp3,065,000, Rp2,665,000, and Rp5,203,302, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

Bonds with fixed interest rates bear annual interest rates ranging from 3.300% to 11.950%, 4.450% to 14.275%, and 12.500% to 14.275%, for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively.

Coupon payments of Government bonds with fixed and variable interest rates are payable semi-annually and quarterly, respectively.

SR series and IFR series sharia Government bonds are payable monthly and semi-annually, respectively.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the market values of available-for-sale government bonds ranges from 71.103% to 99.657%, 98.500% to 101.694%, and 98.514% to 116.691%, respectively, of the nominal amounts of the government bonds owned by the Bank.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp91.806, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp28.735 dan Rp35.260. Keduanya disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Mutasi keuntungan/kerugian obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	28.735	35.260	127.659	Balance at beginning of year
Rugi yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(159.653)	(9.952)	(77.857)	Unrealized loss recognized in equity
Jumlah yang direalisasi/ ke laba rugi	(1.390)	939	(975)	Amount realized to profit or loss
Efek pajak	40.502	2.488	(13.567)	Tax effect
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(91.806)</b>	<b>28.735</b>	<b>35.260</b>	<b>Balance at end of year</b>

Nilai pasar untuk obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, masing-masing berkisar antara 81,94% sampai dengan 113,50%, 99,270% sampai dengan 102,477%, dan 98,514% sampai dengan 99,492%, dari nominal obligasi.

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp22.528, Rp8.551, dan Rp13.045, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi.

Bank mengakui kerugian neto dari perubahan nilai obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp138.689 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan keuntungan neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar Rp501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi - neto" di laporan laba rugi komprehensif.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

As of December 31, 2013, the unrealized loss due to the decrease in the fair value of available-for-sale government bonds amounted to Rp91,806 respectively, while as of December 31, 2012 and 2011, the unrealized gain due to the increase in the fair value of available-for-sale government bonds amounted to Rp28,735 and Rp35,260. Both are presented as "Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and government bonds net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

Movements in unrealized gain/loss on available-for-sale Government bonds are as follows:

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the market values of held-to-maturity government bonds ranges from 81.94% to 113.50%, 99.270% to 102.477%, and 98.514% to 99.492% respectively, of the government bonds nominal amounts.

The Bank recognized net gain on sale of government bonds amounting to Rp22,528, Rp8,551, and Rp13,045, for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively, which is presented in the statement of income as "Gain on sale of government bonds-net".

The Bank recognized net loss from the change in value of government bonds classified as fair value through profit or loss amounting to Rp138,689 for the year ended December 31, 2013, and net gain from the change in fair value of government bonds classified as fair value through profit or loss amounting to Rp501 for the years ended December 31, 2012, which is presented in the statements of comprehensive income as "Gain (Loss) from change in value of fair value through profit or loss government bonds - net".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko Bank, manajemen telah memitigasi risiko dari dampak fluktuasi harga pasar terhadap obligasi yang dimiliki dengan melakukan investasi dalam reksadana terproteksi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang mempunyai *underlying* obligasi pemerintah seri FR63. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank merupakan satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

As part of the Bank's risk management, the management has mitigated the risk of market price fluctuation in relation with the bonds owned by investing in protected mutual fund which held to maturity and has underlying of government bonds series FR63. As of December 31, 2013, the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES**

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

	2013	2012	2011	
<u>Konvensional</u>				<u>Conventional</u>
Konsumsi				Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	64.689.382	52.445.319	42.541.768	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	8.144.940	6.839.485	5.411.143	Non-housing loan
	72.834.322	59.284.804	47.952.911	
Modal kerja	15.445.515	12.864.025	9.301.811	Working capital
Investasi	3.463.942	2.924.795	1.826.285	Investment
Sindikasi	62.712	28.047	48.882	Syndicated
Direksi dan karyawan				Directors and employees
- Pihak ketiga	535.605	275.878	187.890	Third parties -
- Pihak yang berelasi	44.212	33.156	19.977	Related parties -
<b>Total Konvensional</b>	<b>92.386.308</b>	<b>75.410.705</b>	<b>59.337.756</b>	<b>Total Conventional</b>
<u>Syariah</u>				<u>Sharia</u>
Konsumsi				Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	3.880.462	2.727.823	1.872.718	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	488.057	389.841	42.425	Non-housing loan
	4.368.519	3.117.664	1.915.143	
Modal kerja	3.173.857	2.519.372	2.021.381	Working capital
Investasi	537.652	361.552	288.353	Investment
Direksi dan karyawan				Directors and employees
- Pihak yang berelasi	1.055	1.470	1.051	Related parties -
<b>Total Syariah</b>	<b>8.081.083</b>	<b>6.000.058</b>	<b>4.225.928</b>	<b>Total Sharia</b>
Total	100.467.391	81.410.763	63.563.684	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.137.177)	(980.714)	(944.098)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>99.330.214</b>	<b>80.430.049</b>	<b>62.619.586</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

**b. Sektor Ekonomi**

**b. Economic Sector**

	2013	2012	2011	
<u>Konvensional</u>				<u>Conventional</u>
Perumahan	82.233.929	66.874.714	53.563.628	Property
Jasa usaha	2.290.561	2.263.742	1.752.593	Business service
Konstruksi	2.088.158	2.210.399	1.406.835	Construction
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.224.449	1.599.224	831.669	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	233.177	213.143	93.735	Transportation, warehousing, and communication
Manufaktur	267.466	199.764	143.213	Manufacturing
Jasa-jasa sosial	327.779	163.637	40.339	Social service
Pertanian	201.363	144.145	84.476	Farming
Pertambangan	160.732	99.235	75.815	Mining
Listrik, gas dan air	30.992	35.613	15.330	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	2.327.702	1.607.089	1.330.123	Other*)
<b>Total Konvensional</b>	<b>92.386.308</b>	<b>75.410.705</b>	<b>59.337.756</b>	<b>Total Conventional</b>
<u>Syariah</u>				<u>Sharia</u>
Perumahan	4.369.463	3.119.135	1.916.194	Property
Jasa usaha	2.527.356	2.109.238	1.790.582	Business service
Konstruksi	1.184.264	771.685	519.152	Construction
<b>Total Syariah</b>	<b>8.081.083</b>	<b>6.000.058</b>	<b>4.225.928</b>	<b>Total Sharia</b>
<b>Total</b>	<b>100.467.391</b>	<b>81.410.763</b>	<b>63.563.684</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.137.177)	(980.714)	(944.098)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>99.330.214</b>	<b>80.430.049</b>	<b>62.619.586</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

**c. Kolektibilitas**

**c. Collectibility**

	2013		2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan atas penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan atas penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan atas penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>							<u>Conventional</u>
Individual	10.721.471	158.954	7.866.240	264.339	5.563.601	124.989	Individual
Kolektif							Collective
Lancar	67.168.404	11.342	55.581.405	16.852	45.005.777	450.058	Current
Dalam perhatian khusus	11.053.174	7.259	9.127.663	7.845	7.349.511	52.649	Special mention
Kurang lancar	348.183	3.245	540.580	16.639	159.500	3.702	Substandard
Diragukan	425.404	9.536	507.393	10.228	179.382	13.343	Doubtful
Macet	2.669.672	817.125	1.787.424	473.010	1.079.985	159.846	Loss
<b>Total Konvensional</b>	<b>92.386.308</b>	<b>1.007.461</b>	<b>75.410.705</b>	<b>788.913</b>	<b>59.337.756</b>	<b>804.587</b>	<b>Total Conventional</b>
<u>Syariah</u>							<u>Sharia</u>
Lancar	7.480.182	74.802	5.519.771	55.200	3.897.184	34.767	Current
Dalam perhatian khusus	507.086	17.739	337.505	18.187	184.264	4.767	Special mention
Kurang lancar	20.288	3.417	21.615	3.488	18.044	5.285	Substandard
Diragukan	14.608	3.777	7.903	4.636	16.722	10.114	Doubtful
Macet	58.919	29.981	113.264	110.290	109.714	84.578	Loss
<b>Total Syariah</b>	<b>8.081.083</b>	<b>129.716</b>	<b>6.000.058</b>	<b>191.801</b>	<b>4.225.928</b>	<b>139.511</b>	<b>Total Sharia</b>
<b>Total</b>	<b>100.467.391</b>	<b>1.137.177</b>	<b>81.410.763</b>	<b>980.714</b>	<b>63.563.684</b>	<b>944.098</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

	2013	2012	2011	
<u>Konvensional</u>				<u>Conventional</u>
Konsumsi				Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	19.043	11.547	3.379	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	14.212	14.008	226.398	Non-housing loan
	33.255	25.555	229.777	
Modal Kerja	257.006	100.986	280.805	Working capital
Investasi	5.599	6.324	27.789	Investment
Total Konvensional	295.860	132.865	538.371	Total Conventional
<u>Syariah</u>				<u>Sharia</u>
Konsumsi				Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	791	1.420	997	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	264	50	54	Non-housing loan
Total Syariah	1.055	1.470	1.051	Total Sharia
<b>Total</b>	<b>296.915</b>	<b>134.335</b>	<b>539.422</b>	<b>Total</b>

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	2013	2012	2011	
<u>Konvensional</u>				<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	2.601.733	2.358.649	1.827.859	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.159.064	3.868.299	2.909.854	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	11.241.978	9.622.435	7.201.757	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	73.383.533	59.561.322	47.398.286	> 5 years
Total Konvensional	92.386.308	75.410.705	59.337.756	Total Conventional
<u>Syariah</u>				<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	474.059	398.906	269.656	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.085.194	690.914	474.163	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.633.339	2.241.321	1.680.473	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	3.888.491	2.668.917	1.801.636	> 5 years
Total Syariah	8.081.083	6.000.058	4.225.928	Total Sharia
Total	100.467.391	81.410.763	63.563.684	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.137.177)	(980.714)	(944.098)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>99.330.214</b>	<b>80.430.049</b>	<b>62.619.586</b>	<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)**

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	2013	2012	2011	
<u>Konvensional</u>				<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	8.689.552	7.823.629	6.667.002	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.280.165	3.813.337	2.583.383	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	10.629.552	9.197.226	6.878.898	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	67.787.039	54.576.513	43.208.473	> 5 years
Total Konvensional	92.386.308	75.410.705	59.337.756	Total Conventional
<u>Syariah</u>				<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	1.368.192	984.565	665.363	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.044.466	746.440	521.301	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.135.735	1.779.373	1.329.847	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	3.532.690	2.489.680	1.709.417	> 5 years
Total Syariah	8.081.083	6.000.058	4.225.928	Total Sharia
Total	100.467.391	81.410.763	63.563.684	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.137.177)	(980.714)	(944.098)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>99.330.214</b>	<b>80.430.049</b>	<b>62.619.586</b>	<b>Net</b>

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	2013	2012	2011	
Piutang <i>Murabahah</i>	3.970.180	2.791.724	1.945.167	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1.711.331	1.601.327	1.437.179	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	1.735.489	1.114.844	709.250	<i>Musyarakah financing</i>
Piutang <i>Istishna</i>	344.264	181.648	107.303	<i>Istishna receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	319.819	310.515	27.029	<i>Fund of qardh</i>
Total	8.081.083	6.000.058	4.225.928	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(129.716)	(191.801)	(139.511)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>7.951.367</b>	<b>5.808.257</b>	<b>4.086.417</b>	<b>Net</b>

- ii. Kisaran suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 5,00% sampai 25,20%, 5,70% sampai 25,50%, dan 7,00% sampai 25,20% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Kisaran suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 3,25% sampai 22,00%, 2,50% sampai 22,00%, dan 2,00% sampai 22,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

- ii. The range of annual interest rates for consumer loans is 5.00% to 25.20%, 5.70% to 25.50%, and 7.00% to 25.20% for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively. The range of annual interest rates for commercial loans are 3.25% to 22.00%, 2.50% to 22.00%, and 2.00% to 22.00% for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, KPR masing-masing sebesar Rp6.192.294, Rp5.537.574, dan Rp3.970.387 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi), PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mutiara Tbk (Catatan 21).

iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. As of December 31, 2013, 2012, and 2011, housing loans amounting to Rp6,192,294, Rp5,537,574, and Rp3,970,387, respectively, are used as collateral for loans obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (related party), PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mutiara Tbk (Note 21).

iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 15, 16 dan 17).

iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable to the Bank (Notes 15, 16 and 17).

v. Bank telah melakukan sekuritisasi pertama atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai Koordinator Global dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFI-KPR BTN (KIK-DSMF-I) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 80 tanggal 16 Januari 2009 dan Akta cession No. 70 tanggal 11 Februari 2009.

v. The Bank conducted the first securitization of its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMFI-KPR BTN (KIK-DSMF-I) based on sale-purchase deed No. 80 dated January 16, 2009 and Deed of Assignment No. 70 dated February 11, 2009.

vi. KIK-DSMF-I dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 79 tanggal 16 Januari 2009.

vi. KIK-DSMF-I was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 79 dated January 16, 2009.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp111.111 yang terdiri dari 5.060 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Januari 2009 (tanggal cut off final).

On January 7, 2009 (final cut-off date), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling Rp111,111 and consisting of 5,060 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah tanggal 7 Desember 2015. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

*The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to December 7, 2015. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.*

Selanjutnya, KIK-DSMF-I menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

*Further, KIK-DSMF-I issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:*

- (i) EBA Kelas A senilai Rp100.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Maret 2018. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragunan aset dari PT Moody's Indonesia yaitu *Aaa\_id (triple A; Stable Outlook)*. Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-I telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-647/BL/2009 tanggal 29 Januari 2009; dan

- (i) Class A ABS amounting to Rp100,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with an annual fixed interest rate of 13% and due on March 10, 2018. The Class A ABS were rated *Aaa\_id (triple A; Stable Outlook)* by PT Moody's Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DSMF-I became effective based on Letter No. S-647/BL/2009 dated January 29, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and*

- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp11.111 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2018. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 10 Februari 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

- (ii) Class B ABS with principal value of Rp11,111 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on March 10, 2018. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right to the residual cash flows based on the payment priorities in each interest payment period. On February 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statements of financial position (Note 8).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp111.111 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp111,111 from its statements of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 114/PKS/DIM/08 tanggal 4 Desember 2008 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Kedua Perjanjian Penyediaan Jasa No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 tertanggal 26 Desember 2008. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-I dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-I yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 114/PKS/DIM/08 dated December 4, 2008 which was last amended by the second Amendment of Service Provider Agreement No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 dated December 26, 2008, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-I and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-I, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off* final (7 Januari 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (January 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- vii. Bank telah melakukan sekuritisasi kedua atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai koordinator Global dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit.

- vii. The Bank conducted the second securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support.

Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 135 tanggal 19 Oktober 2009 dan Akta cession No. 33 tanggal 10 November 2009. KIK-DSMF-II dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2009 dan diamandemen dengan akta No. 134 tanggal 19 Oktober 2009. Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp391.305 yang terdiri dari 15.114 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Oktober 2009 (tanggal *cut off* final).

The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) based on sale-purchase deed No. 135 dated October 19, 2009 and Deed of Assignment No. 33 dated November 10, 2009. KIK-DSMF-II was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 13 dated August 5, 2009, which was amended by deed No. 134 dated October 19, 2009. On the final cut-off date (October 7, 2009), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp391,305 and consisting of 15,114 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Oktober 2017. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to October 7, 2017. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer

Selanjutnya, KIK-DSMF-II menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DSMF-II issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp360.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Desember 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA.

- (i) Class A ABS amounting to Rp360,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 11% and due on December 10, 2019. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-II telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-9604/BL/2009 tanggal 30 Oktober 2009; dan

On October 30, 2009, the Registration Statement Letter from KIK-DSMF-II became effective based on Letter No. S-9604/BL/2009 dated October 30, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and

- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp31.305 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp31,305 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on December 10, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

Pada tanggal 10 November 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On November 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statements of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp391.305 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp391,305 from its statements of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 56/PKS/DIR/2009 tanggal 7 Agustus 2009. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-II dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-II yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 56/PKS/DIR/2009 dated August 7, 2009, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-II and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-II, which represents the ABS holders.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Setelah jumlah pokok terhutang atas Kumpulan Tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (7 Oktober 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

viii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketiga atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai koordinator Global dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 158 tanggal 16 Desember 2010 dan Akta *cessie* No. 33 tanggal 27 Desember 2010. KIK-DBTN-01 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 118 tanggal 15 Desember 2010. Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp750.000 yang terdiri dari 33.663 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off final* (12 Desember 2010). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 27 September 2019. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

viii. The Bank conducted the third securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) based on sale-purchase deed No. 158 dated December 16, 2010 and Deed of Assignment No. 33 dated December 27, 2010. KIK-DBTN-01 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 118 dated December 15, 2010. The pool of receivables, which represents selected receivables totaling to Rp750,000 and consisting of 33,663 debtors, were sold and transferred at their total principal values as of final cut-off date (December 12, 2010). The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to September 27, 2019. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Selanjutnya, KIK-DBTN-01 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp688.500 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 September 2019.

EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-01 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11491/BL/2010 tanggal 23 Desember 2010; dan

- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp61.500 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 September 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah membeli EBA Kelas B sebesar 6% dari keseluruhan EBA Kelas B yang ditawarkan dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp750.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

Further, KIK-DBTN-01 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) Class A ABS amounting to Rp688,500, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 9.25% and due on September 27, 2019.

The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-01 dated October 30, 2009 became effective based on Letter No. S-11491/BL/2010 dated December 23, 2010 of the Chairman of Bapepam-LK; and

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp61,500 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on September 27, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 27, 2010, the Bank purchased 6% of Class B ABS offered and recorded it as held-to-maturity securities in the Bank's statements of financial position (Note 8).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp750,000 from its statements of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 47/PKS/DIR/2010 tanggal 15 November 2010. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-01 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-01 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off* final (12 Desember 2010), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

- ix. Bank telah melakukan sekuritisasi keempat atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 37 tanggal 25 Oktober 2011 dan Akta cession No. 31 tanggal 16 November 2011.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

Based on the Service Provider Agreement No. 47/PKS/DIR/2010 dated November 15, 2010, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-01 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-01, which represents the ABS holders.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 12, 2010), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- ix. The Bank conducted the fourth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) based on sale-purchase deed No. 37 dated October 25, 2011 and Deed of Assignment No. 31 dated November 16, 2011.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

KIK-DBTN-02 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 September 2011.

KIK-DBTN-02 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated September 15, 2011.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp703.450 yang terdiri dari 19.810 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal cut-off final (19 Oktober 2011).

On the final cut-off date (October 19, 2011), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp703,450 and consisting of 19,810 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 13,58% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 1 Februari 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 13.58% with a maximum maturity of up to February 1, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-02 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-02 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp645.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 Februari 2021. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 3 November 2011, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-02 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11916/BL/2010 tanggal 3 November 2011; dan

- (i) Class A ABS amounting to Rp645,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 8.75% and due on February 27, 2021. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-02 dated November 3, 2011 became effective based on Letter No. S-11916/BL/2010 dated November 3, 2011 of the Chairman of Bapepam-LK; and

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp58.450 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah membeli EBA Kelas B sebesar 6% dari keseluruhan EBA Kelas A dan B yang ditawarkan dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp58,450 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 27, 2021. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On November 16, 2011, Bank purchased 6% of Class B ABS offered and recorded it as held-to-maturity securities in the Bank's statements of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp703.450 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp703,450 from its statements of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2011 tanggal 21 Oktober 2011. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-02 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-02 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2011 dated October 21, 2011, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-02 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-02, which represents the ABS holders.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (19 Oktober 2011), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 19, 2011), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- x. Bank telah melakukan sekuritisasi kelima, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai arranger (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 39 tanggal 14 November 2012 dan Akta cession No. 36 tanggal 12 Desember 2012.

- x. The Bank conducted the fifth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) based on sale-purchase deed No. 39 dated November 14, 2012 and Deed of Assignment No. 36 dated December 12, 2012.

KIK-DBTN-03 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 November 2012.

KIK-DBTN-03 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 38 dated November 14, 2012.

Nilai pokok Kumpulan Tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan Kumpulan Tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1,000,000 yang terdiri dari 25.842 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal *cut-off final* (8 November 2012).

On the final cut-off date (November 8, 2012), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 25,842 debtors, were sold and transferred at their total principal values.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 11,85% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Januari 2023. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

*The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 11.85% with a maximum maturity of up to January 7, 2023. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.*

Selanjutnya, KIK-DBTN-03 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

*Further, KIK-DBTN-03 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:*

(i) EBA Kelas A senilai Rp925.000,- yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Januari 2023. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 5 Desember 2012, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-03 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-13867/BL/2012 tanggal 5 Desember 2012; dan

*(i) Class A ABS amounting to Rp925,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 7.75% and due on January 7, 2023. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-03 dated December 5, 2012 became effective based on Letter No. S-13867/BL/2012 dated December 5, 2012 of the Chairman of Bapepam-LK; and*

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp75.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2023. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank telah membeli EBA Kelas B sebesar 6% dari keseluruhan EBA Kelas A dan B yang ditawarkan dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

*(ii) Class B ABS with a principal value of Rp75,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on January 7, 2023. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 12, 2012, Bank purchased 6% of Class B ABS offered and recorded it as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Transaksi penjualan Kumpulan Tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan Kumpulan Tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statements of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2012 tanggal 14 November 2012. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-03 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-03 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2012 dated November 14, 2012, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-03 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-03, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas Kumpulan Tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (8 November 2012), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, Kumpulan Tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari Kumpulan Tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (November 8, 2012), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xi. Bank telah melakukan sekuritisasi keenam, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 4 tanggal 4 Desember 2013 dan Akta cessione No. 40 tanggal 20 Desember 2013.

- xi. The Bank conducted the sixth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) based on sale-purchase deed No. 4 dated December 4, 2013 and Deed of Assignment No. 40 dated December 20, 2013.

KIK-DBTN-04 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 8 Oktober 2013.

KIK-DBTN-04 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated October 8, 2013.

Nilai pokok Kumpulan Tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan Kumpulan Tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1,000,000 yang terdiri dari 34.452 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal *cut-off* final (2 Desember 2013).

On the final cut-off date (December 2, 2013), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 34,452 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12,48% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 26 Agustus 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 12.48% with a maximum maturity of up to August 26, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-04 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-04 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- (i) EBA Kelas A senilai total Rp928,000,- yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A1 sebesar Rp403,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.90% per tahun dan A2 sebesar Rp525,000 sebesar 9.50% per tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 26 Februari 2022. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun asset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 4 Desember 2013, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-04 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. No.S-433/D.04/2013 tanggal 17 Desember 2013; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp72.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 26 Februari 2022. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 20 Desember 2013, Bank telah membeli EBA Kelas B sebesar 6% dari keseluruhan EBA Kelas A dan B yang ditawarkan dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

- (i) Class A ABS amounting to Rp928,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A1 in amount of Rp403,000 ABS with an annual fixed interest rate of 8.90% and A2 in amount of Rp525,000 ABS with annual fixed interest rate of 9.50% and due on February 26, 2022. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-04 dated December 4, 2013 became effective based on Letter No. S-433/D.04/2013 dated December 17, 2013 of OJK; and

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp72,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 26, 2022. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 20, 2013, Bank purchased 6% of Class B ABS offered and recorded it as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan Kumpulan Tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan Kumpulan Tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statements of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 12/PKS/IBD/2013 tanggal 4 Desember 2013. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-04 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-04 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 12/PKS/IBD/2013 dated December 4, 2013, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-04 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-04, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas Kumpulan Tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (2 Desember 2013), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, Kumpulan Tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari Kumpulan Tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 2, 2013), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- xii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 sebesar 5,71%, 5,74%, dan 8,10%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- xii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for acquisitions of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.71%, 5.74%, and 8.10%, for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, with term ranging from 1 to 10 years. The loans are settled through monthly payroll deductions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xiii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp296.915, Rp134.335, dan Rp539.422 (Catatan 40). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar 0,30%, 0,17%, dan 0,85%.

xiii. As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp296,915, Rp134,335, and Rp539,422, respectively (Note 40). As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 0.30%, 0.17%, and 0.85%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

xiv. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

xiv. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	980.714	944.098	880.686	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	435.742	206.442	107.180	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	2.177	938	316	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(281.456)	(170.764)	(44.084)	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.137.177</b>	<b>980.714</b>	<b>944.098</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp129.716, Rp191.801, dan Rp139.511, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for movements losses on sharia financing/receivables amounting to Rp129,716, Rp191,801, and Rp139,511, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

xv. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (credit limit) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

xv. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting uniform lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xvi. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

xvi. Based on the report submitted by the Bank to Bank Indonesia as of December 31, 2013, 2012, and 2011, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

xvii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode *gross* dan *net*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

xvii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Kolektibilitas	2013		2012		2011		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	437.962	20.288	663.993	21.615	159.500	18.044	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	442.350	14.608	534.439	7.903	182.090	16.722	
Macet	3.091.615	58.919	1.985.093	113.264	1.258.755	109.714	
	3.971.927	93.815	3.183.525	142.782	1.600.345	144.480	
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(974.963)	(37.175)	(669.901)	(118.414)	(225.872)	(99.977)	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
<b>Neto</b>	<b>2.996.964</b>	<b>56.640</b>	<b>2.513.624</b>	<b>24.368</b>	<b>1.374.473</b>	<b>44.503</b>	<b>Net</b>
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	<b>92.386.308</b>	<b>8.081.083</b>	<b>75.410.705</b>	<b>6.000.058</b>	<b>59.337.756</b>	<b>4.225.928</b>	Total loans and sharia financing/ receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Gross NPL/NPF)	4,30%	1,16%	4,22%	2,38%	2,70%	3,42%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Net NPL/NPF)	3,24%	0,70%	3,33%	0,41%	2,32%	1,05%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Net NPL/NPF)

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

The net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

**g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)**

**g. Other Significant Information (continued)**

xviii. Kredit *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

xviii. *Non-performing loans by economic sectors:*

	2013	2012	2011	
<u>Konvensional</u>				<u>Conventional</u>
Perumahan	3.252.736	2.710.819	1.472.665	Property
Konstruksi	270.394	135.414	38.266	Construction
Jasa Usaha	141.459	124.055	23.031	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	152.605	109.570	46.723	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	21.303	18.925	-	Mining
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	17.994	13.223	142	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian	18.621	13.036	368	Farming
Manufaktur	24.292	12.975	1.145	Manufacturing
Listrik, gas dan air	4.126	4.048	-	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial	6.933	387	-	Social service
Lain-lain*)	61.464	41.073	18.005	Other*)
Total Konvensional	3.971.927	3.183.525	1.600.345	Total Conventional
<u>Syariah</u>				<u>Sharia</u>
Perumahan	46.912	41.722	32.963	Property
Jasa usaha	33.666	85.077	106.712	Business service
Konstruksi	13.237	15.983	4.805	Construction
Total Syariah	93.815	142.782	144.480	Total Sharia
Total	<b>4.065.742</b>	<b>3.326.307</b>	<b>1.744.825</b>	Total
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.012.138)	(788.315)	(325.849)	Less allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>3.053.604</b>	<b>2.537.992</b>	<b>1.418.976</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

xix. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai kredit *non-performing* terhadap total kredit *non-performing* adalah 24,89%, 23,70% dan 18,68% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

xix. The ratio of NPL's allowance for impairment losses to total NPLs are 24.89% 23.70% and 18.68% as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

xx. Rasio kredit *non-performing* terhadap total aset keuangan adalah 3,12%, 3,02% dan 1,99% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

xx. The ratio of NPLs to total financial assets are 3.12%, 3.02% and 1.99% as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

xxi. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 2,35%, 3,11% dan 2,65% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

xxi. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 2.35%, 3.11%, and 2.65% as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

xxii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 6,00%, 6,00%, dan 3,56% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

xxii. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 6.00%, 6.00% and 3.56%, for each, respectively, of the total syndicated loans.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

xxiii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

xxiii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

2013							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	301.066	145.342	65.036	14.818	251.157	777.419	Property
Jasa usaha	47.061	31.226	109	4.466	10.990	93.852	Business service
Konstruksi	109.831	32.871	-	605	8.515	151.822	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	6.718	2.164	33.174	-	6.395	48.451	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.114	-	-	-	2.047	6.161	Transportation, warehousing and communication
Manufaktur	615	232	139	14	190	1.190	Manufacturing
Pertanian	546	47	-	-	167	760	Farming
Pertambangan	-	-	-	-	58	58	Mining
Listrik, gas dan air	12.365	-	-	-	-	12.365	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial	38	-	-	-	8	46	Social services
Lain-lain*)	1.318	615	26	261	1.926	4.146	Other*)
<b>Total</b>	<b>483.672</b>	<b>212.497</b>	<b>98.484</b>	<b>20.164</b>	<b>281.453</b>	<b>1.096.270</b>	<b>Total</b>
2012							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	129.838	16.663	67.624	72.169	126.276	412.570	Property
Jasa usaha	15.223	9.744	385	11.026	-	36.378	Business service
Konstruksi	35.022	738	174	-	50	35.984	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	7.317	748	67	22	4.076	12.230	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	150	-	-	-	-	150	Transportation, warehousing and communication
Manufaktur	2.280	-	-	-	168	2.448	Manufacturing
Pertanian	-	896	1.818	-	-	2.714	Farming
Lain-lain*)	1.215	-	-	-	-	1.215	Other*)
<b>Total</b>	<b>191.045</b>	<b>28.789</b>	<b>70.068</b>	<b>83.217</b>	<b>130.570</b>	<b>503.689</b>	<b>Total</b>
2011							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	177.960	15.979	697	381	66.589	261.606	Property
Jasa usaha	4.798	4.617	-	-	-	9.415	Business service
Konstruksi	12.778	1.379	14	-	206	14.377	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	7.464	437	686	-	740	9.327	Trading, restaurant and hotel
Manufaktur	51.099	-	-	-	168	51.267	Manufacturing
Jasa-jasa sosial	96	-	-	-	-	96	Social service
Pertanian	19	-	-	-	-	19	Farming
Pertambangan	782	-	-	-	-	782	Mining
Lain-lain*)	8.051	139	8	-	-	8.198	Other*)
<b>Total</b>	<b>263.047</b>	<b>22.551</b>	<b>1.405</b>	<b>381</b>	<b>67.703</b>	<b>355.087</b>	<b>Total</b>

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

xxiv. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp896.666, Rp808.816, dan Rp745.560. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

xxiv. The Bank has loans written-off as of December 31, 2013, 2012, and 2011 amounting to Rp896,666, Rp808,816, and Rp745,560, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. The summary of the movements of the loans written-off is as follows:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	808.816	745.560	776.246	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	281.456	170.764	44.084	Write-off during the current year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(193.606)	(107.508)	(74.770)	Recovery of loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>896.666</b>	<b>808.816</b>	<b>745.560</b>	<b>Balance at the end of year</b>

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 43.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality financial assets are disclosed in Note 43.

**11. ASET TETAP**

**11. PREMISES AND EQUIPMENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	532.554	1.525	-	534.079	Land
Bangunan	789.639	83.019	1.264	871.394	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.232.095	153.544	10.884	1.374.755	Office furniture, fixtures and motor vehicles
<b>Total</b>	<b>2.554.288</b>	<b>238.088</b>	<b>12.148</b>	<b>2.780.228</b>	<b>Total</b>
Aset dalam penyelesaian	72.252	28.535	47.264	53.523	Constructions in progress
<b>Total Nilai Perolehan</b>	<b>2.626.540</b>	<b>266.623</b>	<b>59.412</b>	<b>2.833.751</b>	<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	251.996	45.345	1.264	296.077	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	791.732	234.101	10.883	1.014.950	Office furniture, fixtures and motor vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.043.728</b>	<b>279.446</b>	<b>12.147</b>	<b>1.311.027</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.582.812</b>			<b>1.522.724</b>	<b>Net Book Value</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	527.414	5.140	-	532.554	Land
Bangunan	749.870	41.956	2.187	789.639	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	906.817	326.979	1.701	1.232.095	Office furniture, fixtures and motor vehicles
Total	2.184.101	374.075	3.888	2.554.288	Total
Aset dalam penyelesaian	94.065	31.760	53.573	72.252	Constructions in progress
Total Nilai Perolehan	2.278.166	405.835	57.461	2.626.540	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	215.526	38.373	1.903	251.996	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	565.185	228.248	1.701	791.732	Office furniture, fixtures and motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	780.711	266.621	3.604	1.043.728	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.497.455</b>			<b>1.582.812</b>	<b>Net Book Value</b>
2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	531.261	7.086	10.933	527.414	Land
Bangunan	676.007	74.456	593	749.870	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	741.228	208.810	43.221	906.817	Office furnitures, fixtures and motor vehicles
Jumlah	1.948.496	290.352	54.747	2.184.101	Total
Aset dalam penyelesaian	85.717	23.227	14.879	94.065	Constructions in progress
Total Nilai Perolehan	2.034.213	313.579	69.626	2.278.166	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	183.634	32.485	593	215.526	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	399.742	179.354	13.911	565.185	Office furnitures, fixtures and motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	583.376	211.839	14.504	780.711	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.450.837</b>			<b>1.497.455</b>	<b>Net Book Value</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp279.446, Rp266.621, dan Rp211.839 (Catatan 31).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp279,446, Rp266,621, and Rp211,839, for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively (Note 31).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah di depresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp271.091, Rp261.159 dan Rp251.658 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp271,091, Rp261,159 and Rp251,658 as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset tetap yang belum digunakan sebesar nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011. Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp2.537.716, Rp2.328.475, dan Rp2.002.245 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 tahun sampai 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/ diperpanjang kembali.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang berelasi) dan PT Asuransi Ramayana Tbk. Jumlah seluruh nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.809.705, Rp1.799.065 dan Rp1.505.900, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut adalah cukup.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing diperkirakan sebesar 90,00%, 91,73%, dan 92,00%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**2013**

	<b>Total</b>	<b>Persentase tingkat penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year</b>
Bangunan	52.773	75% - 90%	2014 - 2015
Peralatan Kantor	750	80% - 90%	2014 - 2015
	<b>53.523</b>		

**11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

The carrying amount of the Bank's temporarily idle premises and equipment amounted to nil as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of premises and equipment as of December 31, 2013, 2012 and 2011. The fair value of premises and equipment amounted to Rp2,537,716, Rp2,328,475, and Rp2,002,245 as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

Landrights consist of ownership rights and rights to use for periods ranging from 20 to 30 years. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Premises and equipment, except landrights, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with, among others, PT Asuransi Bina Griya Upakara (a related party) and PT Asuransi Ramayana Tbk. The total insurance coverage amounted to Rp1,809,705, Rp1,799,065 and Rp1,505,900, as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The percentage of completion of the constructions in progress of December 31, 2013, 2012, and 2011 is approximately 90.00%, 91.73%, and 92.00%, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furnitures and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

Details of construction in progress as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

**2013**

Buildings  
Office furniture

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

2012

	Total	Persentase tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan	71.419	75%-90%	2013-2014
Peralatan Kantor	833	85%-95%	2013-2014
	<b>72.252</b>		

*Buildings*  
*Office furniture*

2011

	Total	Persentase tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan	39.758	70%-85%	2012-2013
Peralatan Kantor	54.307	80%-90%	2012-2013
	<b>94.065</b>		

*Buildings*  
*Office furniture*

**12. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**12. INTERESTS RECEIVABLE**

	2013	2012	2011
Kredit yang diberikan	848.203	814.115	657.377
Obligasi pemerintah	67.690	50.201	53.171
Efek-efek	7.795	7.669	8.344
<b>Total</b>	<b>923.688</b>	<b>871.985</b>	<b>718.892</b>

*Loans*  
*Government bonds*  
*Securities*

**Total**

**13. ASET LAIN-LAIN**

**13. OTHER ASSETS**

	2013	2012	2011
Tagihan kepada pihak ketiga	355.942	370.464	329.849
Biaya dibayar di muka	354.957	302.749	266.054
Uang Muka Pajak (Catatan 35)	36.517	36.507	-
Aset Istishna dalam penyelesaian	12.617	29.119	12.821
Properti terbengkalai - setelah dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.808 masing-masing per 31 Desember 2013, 2012, dan 2011	-	1.365	1.365
Lainnya	23.737	19.752	16.849
<b>Total</b>	<b>783.770</b>	<b>759.956</b>	<b>626.938</b>

*Third party receivables*  
*Prepaid expenses*  
*Prepaid taxes (Note 35)*  
*Istishna assets in progress*  
*Abandoned properties - net of allowance for impairment losses of Rp8,808, for December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively*  
*Others*

**Total**

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia/swasta mengenai pembayaran gaji, tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR. Tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM bersama dan PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia/private companies regarding payroll payments, receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos and receiving KPR's installments, receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama and receivables from PT Finnet Indonesia arising from transactions with ATM Link.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Biaya sewa	196.168	187.617	165.303
Biaya pemeliharaan gedung dan tahun berjalan	62.662	65.382	56.829
Biaya pendanaan	18.589	17.010	15.920
Biaya promosi	24.646	11.128	8.933
Biaya asuransi	150	164	89
Lainnya	52.742	21.448	18.980
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>354.957</b>	<b>302.749</b>	<b>266.054</b>

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas properti terbengkalai adalah cukup.

Bank terus melakukan usaha-usaha penjualan atas properti terbengkalai tersebut. Properti terbengkalai yang dihapusbukukan ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan, tetapi disajikan di luar laporan posisi keuangan (rekening administratif) dalam buku besar Bank.

Saldo properti terbengkalai yang dihapus buku tersebut pada 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah sebesar Rp19.199.

Lainnya terdiri dari peralatan kantor, beban ditangguhkan kompensasi saham dan nota debet dalam penyelesaian.

**13. OTHER ASSETS (continued)**

Details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid rent  
 Building and office furnitures  
 maintenance expenses  
 Deferred other financing expenses  
 Prepaid advertising expenses  
 Prepaid insurance  
 Others

**Balance at end of year**

Abandoned properties represent fixed assets previously classified under premises and equipment, which are owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations. Management has the opinion that the allowance for possible losses is adequate to cover impairment losses on the abandoned properties.

The Bank continues to pursue the sale of its abandoned properties. Written-off abandoned properties are not presented in the statements of financial position but maintained as administrative account in the Bank's general ledgers.

The balance of the written off abandoned properties as of December 31, 2013, 2012, and 2011, amounted to Rp19,199.

Others consists mainly of office supplies, deferred stock compensation expense and debit notes in process.

**14. LIABILITAS SEGERA**

	2013	2012	2011
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.143.082	1.049.700	845.653
Hutang pajak			
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	56.204	46.289	39.922
Pasal 21	21.118	3.276	10.039
Pasal 29 (Catatan 35)	33.052	34.842	72.329
Pasal 25	-	18.630	25.972
Deposito berjangka jatuh tempo	5.272	19.879	4.157
Bagi hasil yang belum dibagikan	11.939	10.752	10.091
Bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah	1.154	2.374	802
Lain-lain	12.485	15.757	8.043
<b>Total</b>	<b>1.284.306</b>	<b>1.201.499</b>	<b>1.017.008</b>

Lain-lain terdiri dari kewajiban imbalan kerja, giro yang ditutup secara paksa dan kelebihan dari hasil dari penjualan agunan.

**14. CURRENT LIABILITIES**

Third party payables  
 Taxes payable  
 Income tax  
 Article (4) 2  
 Article 21  
 Article 29 (Note 35)  
 Article 25  
 Matured time deposits  
 Undistributed profit sharing  
 Interest on time deposits not collected by customers  
 Others

**Total**

Others consists mainly of employee benefits liability, force closed demand deposits and excess proceeds from sale of loan collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. GIRO**

Akun ini terdiri dari:

	2013		2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah		6.345.402		5.697.870		4.044.177	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	439.590	5.350	1.132.833	10.918	1.538.125	13.948	United States Dollar
		6.350.752		5.708.788		4.058.125	
Pihak-pihak berelasi							Related parties
Rupiah		12.741.015		7.546.144		8.854.122	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.007.333	24.429	1.690.796	16.295	26.174.855	237.340	United States Dollar
		12.765.444		7.562.439		9.091.462	
<b>Total</b>		<b>19.116.196</b>		<b>13.271.227</b>		<b>13.149.587</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.155.231, Rp760.694, dan Rp434.125.

Suku bunga tahunan untuk giro rupiah berkisar antara 0,00% sampai dengan 6,00%, 0,00% sampai dengan 5,00%, dan 0,00% sampai dengan 5,00% masing-masing pada tahun 2013, 2012 dan 2011, dan suku bunga tahunan untuk giro Dollar Amerika Serikat berkisar antara 0,00% sampai dengan 0,01%, 0,00% sampai dengan 0,01%, dan 0,00% sampai dengan 0,01% pada tahun 2013, 2012 dan 2011.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Nihil, Rp60, dan Nihil (Catatan 10).

**15. DEMAND DEPOSITS**

This account consists of:

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, demand deposits include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp1,155,231, Rp760,694, and Rp434,125, respectively.

Demand deposits bear annual interest rates ranging from 0.00% to 6,00%, 0.00% to 5.00% and 0.00% to 5.00% in 2013, 2012 and 2011, respectively, for Rupiah denominated demand deposits and 0.00% to 0.01%, 0.00% to 0.01% and 0.00% to 0.01% in 2013, 2012 and 2011, respectively, for United States Dollar denominated demand deposits.

Demand deposits amounting to Nil, Rp60, and Nil as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 10).

**16. TABUNGAN**

	2013	2012	2011	
Tabungan Batara	23.383.447	20.879.423	14.410.554	Batara savings deposits
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	558.152	439.038	267.986	Batara Mudharabah savings deposits
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	296.294	221.964	137.373	Batara Wadiah savings deposits
<b>Total</b>	<b>24.237.893</b>	<b>21.540.425</b>	<b>14.815.913</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp854.446, Rp661.002, dan Rp405.359.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, savings deposits include savings deposits based on sharia banking principles amounting to Rp854,446, Rp661,002, and Rp405,359, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TABUNGAN (lanjutan)**

Suku bunga tahunan untuk tabungan berkisar antara 0,00% sampai dengan 4,75%, 0,00% sampai dengan 4,00%, dan 0,00% sampai dengan 4,50%, masing-masing pada tahun 2013, 2012 dan 2011.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp87.791, Rp30.682, dan Rp48.839 (Catatan 10).

Tabungan dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp62.614, Rp63.532 dan Rp73.069. (Catatan 40).

Tabungan wadiah dan mudharabah dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp5.279, Rp2.384 dan Rp2.469 (Catatan 40).

**16. SAVINGS DEPOSITS (continued)**

Savings deposits bear annual interest rates ranging from 0.00% to 4.75%, 0.00% to 4.00%, and 0.00% to 4.50%, in 2013, 2012 and 2011, respectively.

Savings deposits amounting to Rp87,791, Rp30,682, and Rp48,839 as of December 31, 2013, 2012, and 2011, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers (Note 10).

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp62,614, Rp63,532 and Rp73,069, respectively. (Note 40).

Wadiah and mudharabah savings deposits from depositors who are related parties of the Bank as of December 31, 2013, 2012, and 2011 amounted to Rp5,279, Rp2,384 and Rp2,469, respectively (Note 40).

**17. DEPOSITO BERJANGKA**

- a. Kisaran tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)**  
**Annual Interest Rate (%)**

	2013	2012	2011
Rupiah			
1 bulan	4,00% - 10,50%	3,00% - 6,50%	3,75% - 7,00%
3 bulan	3,50% - 10,00%	4,00% - 6,50%	4,25% - 7,25%
6 bulan	4,00% - 10,25%	4,00% - 6,50%	5,25% - 7,25%
12 bulan	4,25% - 10,25%	2,75% - 6,75%	3,75% - 7,75%
24 bulan	5,00% - 8,50%	5,00% - 7,25%	5,75% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	0,05%	0,05%	0,05%

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

**17. TIME DEPOSITS**

- a. The range of interest rates on time deposits is as follows:

Rupiah  
1 month  
3 months  
6 months  
12 months  
24 months

United States Dollar

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	2013		2012		2011	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah						
1 bulan		27.681.746		25.697.147		19.009.174
3 bulan		12.013.050		12.070.970		9.817.647
6 bulan		2.751.021		3.076.650		1.520.593
12 bulan		5.647.206		4.977.140		3.628.701
24 bulan		4.752.454		25.118		16.163
		52.845.477		45.847.025		33.992.278

Rupiah  
1 month  
3 months  
6 months  
12 months  
24 months



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu (lanjutan):

	2013		2012		2011	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat						
1 bulan	622.599	7.577	949.306	9.149	1.339.095	12.142
3 bulan	20.803	253	10.304	99	4.503	41
6 bulan	10.000	122	6.003	58	6.001	54
12 bulan	8.538	104	-	-	-	-
		8.056		9.306		12.237
<b>Total</b>		<b>52.853.533</b>		<b>45.856.331</b>		<b>34.004.515</b>

**17. TIME DEPOSITS (continued)**

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows (continued):

	2013		2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
United States Dollar							
1 month	622.599	7.577	949.306	9.149	1.339.095	12.142	1 month
3 months	20.803	253	10.304	99	4.503	41	3 months
6 months	10.000	122	6.003	58	6.001	54	6 months
12 months	8.538	104	-	-	-	-	12 months
		8.056		9.306		12.237	
<b>Total</b>		<b>52.853.533</b>		<b>45.856.331</b>		<b>34.004.515</b>	<b>Total</b>

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

	2013	2012	2011
Rupiah			
≤ 1 bulan	24.294.082	31.716.904	24.580.843
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.081.378	7.748.987	6.651.254
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.515.804	2.869.631	1.201.325
> 6 bulan ≤ 12 bulan	8.545.851	3.496.888	1.547.912
> 12 bulan ≤ 24 bulan	5.408.362	14.615	10.944
	52.845.477	45.847.025	33.992.278
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 bulan	4.125	9.149	12.142
> 1 bulan ≤ 3 bulan	235	157	95
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.196	-	-
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.500	-	-
	8.056	9.306	12.237
<b>Total</b>	<b>52.853.533</b>	<b>45.856.331</b>	<b>34.004.515</b>

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	2013	2012	2011	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	24.294.082	31.716.904	24.580.843	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.081.378	7.748.987	6.651.254	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.515.804	2.869.631	1.201.325	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	8.545.851	3.496.888	1.547.912	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	5.408.362	14.615	10.944	> 12 months ≤ 24 months
	52.845.477	45.847.025	33.992.278	
United States Dollar				United States Dollar
≤ 1 bulan	4.125	9.149	12.142	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	235	157	95	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.196	-	-	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.500	-	-	> 6 months ≤ 12 months
	8.056	9.306	12.237	
<b>Total</b>	<b>52.853.533</b>	<b>45.856.331</b>	<b>34.004.515</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp4.582.900, Rp4.334.756, dan Rp2.977.115.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp4,582,900, Rp4,334,756, and Rp2,977,115, respectively.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp555.986, Rp300.818, dan Rp510.744 (Catatan 10).

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, time deposits amounting to Rp555.986, Rp300,818, and Rp510,744, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp31.032.591, Rp26.909.431, dan Rp16.972.268 (Catatan 40).

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp31,032,591, Rp26,909,431, and Rp16,972,268, respectively (Note 40).

Deposito berjangka Mudharabah dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, masing-masing sebesar Rp1.204.987, Rp1.588.517, dan Rp59.292 (Catatan 40).

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, Mudharabah time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp1,204,987, Rp1,588,517, and Rp59,292, respectively (Note 40).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Kisaran tingkat bunga untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Giro	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,75%	0,00% - 0,45%
Deposito	5,50% - 7,50%	4,00% - 4,75%	4,00% - 6,00%

*Demand Deposits*  
*Time Deposits*

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

The range of interest rates on deposits from other banks is as follows:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

		2013					
		≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
Rupiah							Rupiah
Deposito		6.146	500	101.817	150.815	259.278	Time deposits
Giro		14.065	-	-	-	14.065	Demand deposits
Tabungan		1.914	-	-	-	1.914	Savings deposits
		<b>22.125</b>	<b>500</b>	<b>101.817</b>	<b>150.815</b>	<b>275.257</b>	
		2012					
		≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
Rupiah							Rupiah
Deposito		685.719	1.800	1.010	365	688.894	Time deposits
Giro		10.332	-	-	-	10.332	Demand deposits
Tabungan		7.477	-	-	-	7.477	Savings deposits
		<b>703.528</b>	<b>1.800</b>	<b>1.010</b>	<b>365</b>	<b>706.703</b>	
		2011					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Deposito		773.034	1.450	250	610	775.344	Time deposits
Giro		15.090	-	-	-	15.090	Demand deposits
Tabungan		2.536	-	-	-	2.536	Savings deposits
		<b>790.660</b>	<b>1.450</b>	<b>250</b>	<b>610</b>	<b>792.970</b>	

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp5.743, Rp37.738, dan Rp10.228

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan (Catatan 10).

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to Rp5,743, Rp37,738, and Rp10,228, respectively.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral (Note 10).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, rincian saldo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

**19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the details of securities sold under repurchase agreements are as follows:

**2013**

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b><u>Pihak ketiga/Third parties</u></b>							
Deutsche Bank AG	VR0020	300.000	28 Maret/ March 28, 2005	23 April/ April 23, 2015	260.000	-	260.000
Deutsche Bank AG	VR0020	450.000	29 Maret/ March 29, 2005	23 April/ April 23, 2015	390.000	-	390.000
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Deutsche Bank AG	VR0021	345.000	1 Maret/ March 1, 2011	23 November/ November 23, 2015	300.000	-	300.000
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
Standard Chartered Bank	VR0028	400.000	28 November/ November 28, 2013	28 Februari/ February 28, 2014	322.047	4.317	317.730
<b>Total</b>		<b>3.065.000</b>			<b>2.657.047</b>	<b>4.317</b>	<b>2.652.730</b>

**2012**

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b><u>Pihak ketiga/Third parties</u></b>							
Deutsche Bank AG	VR0020	300.000	28 Maret/ March 28, 2005	23 April/ April 23, 2015	260.000	-	260.000
Deutsche Bank AG	VR0020	450.000	29 Maret/ March 29, 2005	23 April/ April 23, 2015	390.000	-	390.000
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Deutsche Bank AG	VR0021	345.000	1 Maret/ March 1, 2011	23 November/ November 23, 2015	300.000	-	300.000
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
<b>Total</b>		<b>2.665.000</b>			<b>2.335.000</b>	-	<b>2.335.000</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, rincian saldo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

**19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the details of securities sold under repurchase agreements are as follows (continued):

2011

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b><u>Pihak ketiga/Third parties</u></b>							
Deutsche Bank AG	VR0020	300.000	28 Maret/ March 28, 2005	23 April / April 23, 2015	260.000	-	260.000
Deutsche Bank AG	VR0020	450.000	29 Maret/ March 29, 2005	23 April / April 23, 2015	390.000	-	390.000
Deutsche Bank AG	VR0028	324.000	19 Februari/ February 19, 2010	20 Februari / February 20, 2012	250.000	-	250.000
Deutsche Bank AG	VR0029	324.000	19 Februari/ February 19, 2010	20 Februari / February 20, 2012	250.000	-	250.000
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli / July 23, 2020	500.000	-	500.000
Deutsche Bank AG	VR0021	345.000	1 Maret/ March 1, 2011	23 November / November 23, 2015	300.000	-	300.000
Deutsche Bank AG	VR0023	303.000	28 November/ November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	253.482	2.195	251.287
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	VR0023	372.302	17 Oktober / October 17, 2011	17 Januari / January 17, 2012	304.793	834	303.959
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari / January 18, 2011	22 Juli / July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret / March 2, 2011	23 Juli / July 23, 2018	450.000	-	450.000
Standard Chartered Bank	VR0028	156.250	28 November / November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	126.741	1.098	125.643
Standard Chartered Bank	VR0029	218.750	28 November / November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	177.437	1.536	175.901
<b><u>Pihak berelasi/Related parties</u></b>							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0028	280.000	13 Oktober/ October 13, 2011	13 Januari / January 13, 2012	254.308	533	253.775
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0023	110.000	28 November/ November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	99.898	865	99.033
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0026	450.000	28 November/ November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	409.442	3.546	405,896
<b>Total</b>		<b>5.203.302</b>			<b>4.461.101</b>	<b>10.607</b>	<b>4.450.494</b>

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp758.704 (Catatan 40).

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, securities sold under repurchase agreement with related parties amounted to nil, nil, and Rp758,704, respectively (Note 40).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	2013	2012	2011
Rupiah			
Obligasi Berkelanjutan Tahap II	2.000.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan Tahap I	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi BTN XV	1.300.000	1.300.000	1.300.000
Obligasi BTN XIV	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Obligasi BTN XIII	900.000	1.200.000	1.500.000
Obligasi BTN XII	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Jumlah	8.850.000	7.150.000	5.450.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(13.289)	(13.224)	(11.618)
<b>Neto</b>	<b>8.836.711</b>	<b>7.136.776</b>	<b>5.438.382</b>

Rupiah	
Shelf Registration Bonds I Phase II	
Shelf Registration Bonds I Phase I	
BTN Bonds XIV	
BTN Bonds XIV	
BTN Bonds XIII	
BTN Bonds XII	
<b>Total</b>	
Deferred bonds issuance cost	
<b>Net</b>	

a. Obligasi

i. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

a. Bonds

i. Shelf Registration Bonds I Phase II

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap II mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 100,00%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

ii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I tahun 2012 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 100,52%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

i. Shelf Registration Bonds I Phase II (continued)

As of December 31, 2013, Shelf Registration Bonds I Phase II were rated idAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average price for Shelf-registered I BTN Bonds Phase II as of December 31, 2013 is 100.00%. The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

ii. Shelf Registration Bonds I Phase I

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase I 2012 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on June 5, 2022. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase I of 2012 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of December 31, 2013, Shelf Registration Bonds I Phase I were rated idAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average price for Shelf-registered I BTN Bonds Phase I as of December 31, 2013 is 100.52%. The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi BTN XV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XV Tahun 31 Desember 2011 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021. Penerbitan Obligasi BTN XV tahun 2011 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-6928/BL/2011 tanggal 21 Juni 2011

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi BTN XV mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XV pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 119,70%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XV adalah PT Bank Mega Tbk.

iv. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-4916/BL/2010 tanggal 3 Juni 2010.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

iii. BTN Bonds XV

The Bank issued BTN Bonds XV of 2011 with a total nominal value of Rp1,300,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 9.50%, payable every three months and are due on June 28, 2021. The issuance of BTN Bonds XV of 2011 became effective based on Letter No. S-6928/BL/2011 dated June 21, 2011 of the Chairman of Bapepam-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of December 31, 2013, BTN Bonds XV were rated idAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average price for BTN Bonds XV as of December 31, 2013 are 119.70%, respectively. The trustee for BTN Bonds XV is PT Bank Mega Tbk.

iv. BTN Bonds XIV

The Bank issued BTN Bonds XIV of 2010 with a total nominal value of Rp1,650,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 10.25%, payable every three months and are due on June 11, 2020. The issuance of BTN Bonds XIV of 2010 became effective based on Letter No. S-4916/BL/2010 dated June 3, 2010 of the Chairman of Bapepam-LK.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iv. Obligasi BTN XIV (lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XIV pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah 114,05%, 112,98%, dan 109,80%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

v. Obligasi BTN XIII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIII Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 11,75%, 12,00% dan 12,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi BTN XIII Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Mei 2012, 29 Mei 2013 dan 29 Mei 2014. Penerbitan Obligasi BTN XIII tahun 2009 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-4019/BL/2009 tanggal 19 Mei 2009.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

iv. BTN Bonds XIV (continued)

*The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.*

*As of December 31, 2013, 2012 and 2011, BTN Bonds XIV are rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XIV as of December 31, 2013, 2012, and 2011 are 114.05%, 112.98%, and 109.80%, respectively. The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.*

v. BTN Bonds XIII

*The Bank issued BTN Bonds XIII of 2009 with a total nominal value of Rp1,500,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 11.75%, 12.00%, and 12.25%, payable every three months for BTN XIII Series A, Series B and Series C, respectively, and are due on May 29, 2012, May 29, 2013, and May 29, 2014, respectively. The issuance of BTN Bonds XIII of 2009 became effective based on Letter No. S-4019/BL/2009 dated May 19, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK.*

*The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

v. Obligasi BTN XIII (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, Obligasi BTN XIII mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XIII Seri C sebesar 101,40%, 100,03%, 109,30% pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIII adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi BTN XIII Seri A dan B masing-masing dengan nilai nominal Rp300.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

vi. Obligasi BTN XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang Obligasi BTN XII pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah 106,50%, 110,60% dan 115,15%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

v. BTN Bonds XIII (continued)

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, BTN Bonds XIII are rated idAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XIII Series C is 101.40%, 100.03%, and 109.30% respectively, as of December 31, 2013, 2012 and 2011. The trustee for BTN Bonds XIII is PT Bank Mega Tbk.

As of December 31, 2013, BTN XIII Series A bonds and B bonds with a total nominal value of Rp300,000 for each, has been redeemed by the Bank on the due date.

vi. BTN Bonds XII

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 12.75%, payable every three months. These bonds are due on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of Bapepam-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditors' rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, BTN Bonds XII are rated idAA, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XII as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are 106.50%, 110.60% and 115.15%, respectively. The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp2.352, Rp2.286 and Rp3.679 yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai nilai kupon kepada pemegang obligasi yang diterbitkan Bank pada saat jatuh tempo pembayaran bunga.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

*The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to performing the following:*

- *Transfer, transfer the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.*
- *Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*

*For years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp2,352, Rp2,286 and Rp3,679, respectively, recorded in the statements of comprehensive income.*

*As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank has complied with the existing terms of the above trusteeship agreements.*

*For years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, coupon payments to all bond holders have been made by the Bank on the respective interest payment due dates.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2013	2012	2011
<b>Rupiah</b>			
Bank Indonesia			
Penyalur kredit program	877.271	877.271	1.045.823
Fasilitas kredit likuiditas	81.197	141.014	212.311
	958.468	1.018.285	1.258.134
Pemerintah (Pihak berelasi)			
Rekening Dana Investasi	190.277	322.494	464.111
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak berelasi)	3.929.136	3.249.152	1.828.395
PT Bank Mutiara Tbk	-	150.000	150.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.995.151	1.997.329	1.994.667
<b>Total</b>	<b>7.073.032</b>	<b>6.737.260</b>	<b>5.695.307</b>

a. Bank Indonesia

i. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

**21. FUND BORROWINGS**

	2013	2012	2011	<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia				Bank Indonesia
Loan channeling program				Loan channeling program
Liquidity loan facility				Liquidity loan facility
Government (Related parties)				Government (Related parties)
Investment Funds Account				Investment Funds Account
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Related party)				PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Related party)
PT Bank Mutiara Tbk				PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>7.073.032</b>	<b>6.737.260</b>	<b>5.695.307</b>	<b>Total</b>

a. Bank Indonesia

i. Loan Channeling Program

Based on Decision Letter No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999 of the Ministry of Finance, the Bank was appointed as coordinator in the loan channeling program for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). The state-owned companies which are appointed as coordinator banks in the Loan Channeling Program are also appointed to receive the transfer of KLBI under the loan program for those unused and still outstanding and approved but not yet drawn based on Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning the "Transfer of Management of KLBI within the Framework of Credit Program". Although the Bank was appointed as a coordinator for channeling loans, the Bank also participates in the program as an executor bank.

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is covered by deed No. 13 dated November 15, 1999 of Notary Ismudjadi, S.H., regarding the transfer of management of KLBI, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI totaling Rp2,539,023 on October 31, 1999 which will be drawn by participating banks. Bank Indonesia has given the Bank the authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

a. Bank Indonesia (lanjutan)

i. Penyalur Kredit Program (lanjutan)

Tanggung jawab dalam pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana;
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia;
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola; dan
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya dibawah Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana yang belum disetorkan ke Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp877.271, Rp877.271, dan Rp1.045.823.

ii. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang Program Pemerintah. Suku bunga likuiditas pinjaman per tahun adalah berkisar antara 3,00% sampai dengan 9,00% pada tahun 2013, 2012 dan 2011. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

a. Bank Indonesia (continued)

i. Loan Channeling Program (continued)

*Responsibilities in the management of the KLBI include the following:*

- a) Receive application from executor banks to draw down unused facility;*
- b) Analyze technical and financial terms submitted by the executor banks to draw down unused facility;*
- c) Recommend to Bank Indonesia the draw down of unused facility as proposed by the executor banks;*
- d) Issue working agreement letters for and on behalf of Bank Indonesia;*
- e) Administer unused facility that are managed; and*
- f) Manage collection of KLBI principal installments received from executor banks and re-lend through executor banks until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.*

*The right to bill KLBI under the management of the Bank until KLBI have matured or are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.*

*As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the total installment payments received by the Bank from executor banks, including the Bank itself as an executor bank, but not yet paid to Bank Indonesia amounted to Rp877,271, Rp877,271, and Rp1,045,823, respectively.*

ii. Liquidity Loan Facility

*This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Bank Indonesia Liquidity Loans or KLBI) on various dates from 1983 through 1999 in line with the Government Program. Liquidity loan facility bears annual interest of 3.00% to 9.00% per annum in 2013, 2012 and 2011. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

a. Bank Indonesia (lanjutan)

ii. Fasilitas Kredit Likuiditas (lanjutan)

	2013	2012	2011	
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	54.891	103.943	164.458	Housing loans (KPR)
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	26.306	37.071	47.853	Very simple housing loans (KPR-RSS)
<b>Total</b>	<b>81.197</b>	<b>141.014</b>	<b>212.311</b>	<b>Total</b>

Sesuai Undang-undang No. 23 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

b. Pemerintah (pihak berelasi)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS).

Suku bunga pinjaman ini per tahun berkisar antara 2,00% sampai dengan 6,00% pada tahun 2013, 2012 dan 2011. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

a. Bank Indonesia (continued)

ii. Liquidity Loan Facility (continued)

In accordance with Law No. 23 dated May 17, 1999, effective 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBI and those which have not yet matured and which have been approved but not yet drawn down are transferred to state-owned companies based on the agreement dated November 16, 1999 between the Government and the state-owned companies appointed by the Government. The state-owned companies appointed by the Government are the Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

b. Government (related parties)

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

These borrowings bear interest rates of 2.00% to 6.00% per annum in 2013, 2012 and 2011. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2016.

Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed by the Government as coordinator for the channeling of RDI loans to executor banks. The funds are intended to finance KPR-RSS and KPR-RS with a maximum amount of Rp22,000.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

b. Pemerintah (pihak berelasi) (lanjutan)

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp9.562, Rp10.001 dan Rp6.642.

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF)

Akun ini terdiri dari Fasilitas Pinjaman *Refinancing* VIII, VII (Perpanjangan *Refinancing* IV), VI, dan V, *Term Purchase Program* V, III, dan II dan Pembiayaan yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman *Refinancing* VIII, VII (Perpanjangan *Refinancing* IV), VI, dan V masing-masing sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman *Refinancing* VIII, VII (Perpanjangan *Refinancing* IV), VI, dan V masing-masing adalah 12 bulan, 60 bulan, 60 bulan dan 120 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014, 20 Juni 2018, 14 Desember 2017 dan 20 Juni 2022. Plafon pinjaman untuk *Term Purchase Program* tahap V, III dan II masing-masing sebesar Rp500.013, Rp500.000 dan Rp500.000 jangka waktu pinjaman untuk Fasilitas tahap V, III dan II masing-masing adalah 36 bulan, 60 bulan, dan 36 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal-tanggal 20 Juni 2016, 20 Februari 2017 dan 20 Mei 2014.

Suku bunga per tahun atas Fasilitas Pinjaman *Refinancing* VIII, VII (Perpanjangan *Refinancing* IV), VI, dan V, ini masing-masing adalah sebesar 8,85% tetap selama 1 tahun, 7,60% tetap selama 5 tahun, 7,75% tetap selama 5 tahun, dan 7,85% tetap selama 10 tahun. Pokok Fasilitas Pinjaman *Refinancing* VIII, VII (Perpanjangan *Refinancing* IV), VI, dan V dibayar pada tanggal jatuh tempo. Suku bunga *Term Purchase Program* (Repo KPR) tahap V, III dan II sebesar 7,50% tetap selama 3 tahun, 7,36% tetap selama 5 tahun, dan 8,25% tetap selama 3 tahun. Pembayaran pokok pinjaman Tahap V, III, dan II dilakukan pada akhir periode. pokok pinjaman Tahap V, III, dan II dilakukan pada akhir periode.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

b. Government (related parties) (continued)

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the total funds received from executor banks for principal and interest payments not yet paid to the Ministry of Finance amounted to Rp9,562, Rp10,001, and Rp6,642, respectively.

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF)

This account represents Refinancing Loan Facility VIII, VII (Refinancing IV Extended), VI, and V, Term Purchase Program V, III, and II and financing obtained from PT SMF which are intended to finance the Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The principal amount of Refinancing Loan Facility VIII, VII (Refinancing IV Extended), VI, and V amounted to Rp500,000 each, with maturity period of 12 months, 60 months, 60 months, and 120 months, respectively, and will mature on September 30, 2014, June 20, 2018, December 14, 2017, and June 20, 2022, respectively. The principal amount of Term Purchase Program for phases V, III, and II amounted to Rp500,013, Rp500,000 and Rp500,000, respectively, with maturity period of 36 months, 60 months, and 36 months, respectively and , will mature on June 20, 2016, February 20, 2017, and May 20, 2014, respectively.

The Loan Facility VIII, VII (Refinancing IV Extended), VI, and V bears interest at an annual fixed rate of 8.85% for the a year period, 7.60% for the five-year period, 7.75% for the five-year period, and 7.85 for the ten-year period, respectively. The principal payment for Loan Facility VIII, VII (Refinancing IV Extended), VI, and V will be settled on its maturity date. Annual interest rate for the Term Purchase Program (Repo KPR) phases V, III, and II are fixed at 7.50% for the three-year period, 7.36% for the five-year period, and 8.25% for the three-year period, respectively. Principal payment for phases V, III, and II will be settled on its maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas Pinjaman *Refinancing* VIII, VII (Perpanjangan *Refinancing* IV), VI, dan V dan *Term Purchase Program (Repo KPR)* adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum masing-masing sebesar 122%, 110%, 125%, 125%, dan 100% dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari baki debit pinjaman sampai jatuh tempo.

Fasilitas Pembiayaan dari PT SMF merupakan fasilitas pembiayaan *mudharabah murabahah* dan *mudharabah muqayyadah* dengan plafon pembiayaan masing-masing sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2014 dan 23 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 fasilitas pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan nominal Rp200.000 telah jatuh tempo dan diperpanjang dengan penambahan pinjaman menjadi Rp230.000 sampai dengan tanggal 23 Desember 2014.

Porsi Nisbah atas fasilitas pembiayaan yang bersifat tetap selama tahun pertama, untuk pembiayaan *mudharabah murabahah* adalah sebesar 65,59% untuk PT SMF dan 34,41% untuk Bank. Porsi Nisbah atas fasilitas pembiayaan yang bersifat tetap untuk tahun pertama, untuk pembiayaan *mudharabah muqayyadah* sebesar 67,37% untuk PT SMF dan 32,63% untuk Bank. Besarnya Nisbah akan ditinjau setiap tahun. Sedangkan porsi nisbah untuk perpanjangan fasilitas pembiayaan *mudharabah muqayyadah* adalah 75,48% untuk SMF dan 24,52% untuk Bank. Pembayaran pokok atas kedua fasilitas pembiayaan ini dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan atas ketiga fasilitas pembiayaan adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Jumlah minimum jaminan adalah sebesar 125% dari nilai fasilitas pembiayaan pada saat penandatanganan akad dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari nilai fasilitas pembiayaan sampai jatuh tempo.

d. Pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The guarantees for the Loan Facility VIII, VII (Refinancing IV Extended), VI, and V, and Term Purchase Program (Repo KPR) are the Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The values of collaterals are equivalent to at least 122%, 110%, 125%, 125%, and 100%, respectively, of the principal at the signing of the agreements and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding loans until the maturity date.

The Financing Facilities received from PT SMF are *mudharabah murabahah* and *mudharabah muqayyadah* financing, with financing limits amounting to Rp200,000, and will mature on November 13, 2014 and December 23, 2013, respectively.

As of December 31, 2013 the financing facility *mudharabah muqayyadah* with nominal of Rp200,000 was matured and extend with additional facility value to Rp230,000, and will mature on December 23, 2014.

The agreed portion of revenue sharing for *mudharabah murabahah* financing, which is fixed for the first year, is at an annual rate of 65.59% and 34.41% for PT SMF and the Bank, respectively. The agreed portion of revenue sharing for the *mudharabah muqayyadah* financing, which is fixed for the first year, is at an annual rate of 67.37% and 32.63% for PT SMF and the Bank, respectively. The agreed portion of revenue sharing will be reviewed each year. The agreed portion of revenue sharing for extended the *mudharabah muqayyadah* financing 75.48% and 24.52% for PT SMF and the Bank, respectively. The principal payment for Financing Facilities will be settled on their maturity dates.

The guarantees for the financing obtained are the Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The value of collaterals is equivalent to at least 125% of the principal at the signing of the agreement and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding principal until the maturity date.

d. Loan from PT Bank Mutiara Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk, which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Plafon pinjaman sebesar Rp150.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 April 2013. Suku bunga per tahun sebesar 7,75% tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman telah dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum 120% dari pokok pembiayaan pada tanggal penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimal sebesar 100% dari nilai pinjaman sampai tanggal jatuh tempo.

e. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman sebesar Rp2.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2013. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Sesuai dengan perubahan Atas Akta Perjanjian Kredit antara PT. Bank Central Asia, Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Nomor 311/Add-KCK/2013 tanggal 6 Desember 2013, Bank memperoleh fasilitas perpanjangan Refinancing dari PT Bank Central Asia dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2015. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman dijamin oleh Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang memiliki kriteria tertentu. Nilai jaminan pada saat penandatanganan perjanjian tersebut adalah setara dengan setidaknya 125% dari nilai pokok kredit dan harus dipertahankan minimal sebesar 100% dari saldo pokok kredit sampai dengan jatuh tempo.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp4.119.413, Rp3.571.646, dan Rp2.292.506 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

*The principal of the loan facility amounted to Rp150,000 which matured on April 20, 2013. The loan facility bears interest at an annual fixed rate of 7.75% for 2 years. The principal payment for the loan paid at the maturity date*

*The guarantees for the financing obtained are the Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The value of collaterals is equivalent to at least 120% of the principal at the signing of the agreement and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding principal until the maturity date.*

e. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

*This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.*

*The principal of the loan facility amounted to Rp2,000,000 has been matured on December 7, 2013. The loan facility bears interest at an annual fixed rate of 7.50% for two years. The principal payment for the loan will be at the maturity date.*

*Base on agreements between PT. Bank Central Asia Tbk and PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 311/Add-KCK/2013 on 6 December, 2013, the Bank acquired a renewal Refinancing facilities from PT Bank Central Asia, Tbk with a credit of Rp2.000.000 ceiling that will mature on December 7, 2015. The loan facilities have a fixed interest rate as much as 8.75% per annum fixed for 2 years. Loan principal will be paid at the maturity date.*

*The loan facility is guaranteed by the Bank's Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The value of the collaterals at the signing of the agreement is equivalent to at least 125% of the principal amount and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding principal until maturity.*

f. Related parties transactions

*As of December 31, 2013, 2012, and 2011, fund borrowings received from related parties amounted to Rp4,119,413, Rp3,571,646, and Rp2,292,506, respectively (Note 40).*

*As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreements.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**22. INTEREST PAYABLE**

	2013	2012	2011	
Deposito berjangka	155.418	108.474	93.157	Time deposits
Surat-surat berharga yang diterbitkan	37.642	39.086	30.808	Securities issued
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	26.506	22.827	28.310	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	21.716	22.516	20.474	Fund borrowings
Simpanan dari bank lain	88	377	838	Deposits from other Banks
<b>Total</b>	<b>241.370</b>	<b>193.280</b>	<b>173.587</b>	<b>Total</b>

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang berasal dari garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp6.469, Rp4.403, dan Rp3.244.

Estimated losses on commitments and contingencies in Rupiah and United States Dollar arising from guarantees issued and unused loan facilities as of December 31, 2013, 2012, and 2011 amounted to Rp6,469, Rp4,403, and Rp3,244, respectively.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut (Catatan 36):

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks is as follows (Note 36):

	2013		2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Lancar Rupiah							Current Rupiah
Fasilitas kredit yang belum ditarik	8.989.669		7.507.837		4.956.408		Unused loan facility
Garansi yang diterbitkan	539.344		412.918		198.736		Guarantees issued
	9.529.013		7.920.755		5.155.144		
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Garansi yang diterbitkan	829.355	10.093	915.771	8.826	4.078.539	36.982	Guarantees issued
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Garansi yang diterbitkan	340.245	3.274	-	-	-	-	Guarantees issued
	9.542.380		7.929.581		5.192.126		
Dalam Perhatian Khusus Rupiah							Special mention Rupiah
Fasilitas kredit yang belum ditarik	505.429		230.354		193.570		Unused loan facility
<b>Total</b>	<b>10.047.809</b>		<b>8.159.935</b>		<b>5.385.696</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, fasilitas kredit yang belum ditarik dari pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp33.362, Rp354.392, dan Rp53.345.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, unused loan facility from related parties amounted to Rp33,362, Rp354,392, and Rp53,345, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	4.403	3.244	60.782	Balance at beginning of year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	2.066	1.159	(57.538)	Provision (reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.469</b>	<b>4.403</b>	<b>3.244</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

**23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

Based on management's judgment, the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 43.

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	2013	2012	2011	
Dana jaminan pengembang	1.919.179	1.483.207	1.245.952	Developers' security deposits
Penerimaan di muka	458.423	422.591	551.268	Unearned income
Cadangan atas bonus	289.748	302.298	249.625	Bonus payable
Kesejahteraan pegawai dan sosial	172.539	185.447	168.620	Social and employee welfare
Setoran jaminan	12.610	7.095	4.734	Guarantee deposits
Biaya yang masih harus dibayar	19.847	20.785	13.764	Accrued expenses
Nota kredit dalam penyelesaian	2.561	2.462	2.384	Credit notes in process
Lainnya	7.796	17.924	22.462	Others
<b>Total</b>	<b>2.882.703</b>	<b>2.441.809</b>	<b>2.258.809</b>	<b>Total</b>

Penerimaan di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dalam saldo akun "Kesejahteraan pegawai dan sosial" pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, termasuk Liabilitas Imbalan Kerja (Cadangan) masing-masing sebesar Rp115.016, Rp112.463, dan Rp105.297.

Lainnya terdiri dari pendapatan sewa diterima dimuka dan cadangan litigasi.

**24. OTHER LIABILITIES**

Unearned income represents interest income on subsidized fund from the Government relating to Simple Housing Loans (RSH).

Bonus payable represents unpaid employees' bonus for the current year which was not yet distributed at the end of the year.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, social and employee welfare includes employee benefits (reserve) liability amounting to Rp115,016, Rp112,463, and Rp105,297, respectively.

Others consists mainly of unearned rent income and litigation reserves.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012, dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012, and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah sebagai berikut:

2013					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Stock Dwiwarna
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Common Stock Series B
Jumlah Modal Dasar	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid-up
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah*	1	500	-	0,00%	Stock Dwiwarna Series A Government*
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,14%	Stock Series B Government
GIC S/A Government Of Singapore	541.719.968	500	270.860	5,13%	GIC S/A Government of Singapore
Sahala Lumban Gaol (Komisaris Independen)**	543.500	500	272	0,01%	Sahala Lumban Gaol (Independent Commissioner)**
Maryono (Direktur Utama)**	98.500	500	49	0,00%	Maryono (Director)**
Mansyur S. Nasution (Direktur)**	375.000	500	188	0,00%	Mansyur S. Nasution (Director)**
Iman A Zahiruddin (Direktur)**	4.922.650	500	2.461	0,05%	Iman A Zahiruddin (Director)**
Evi Firmansyah	3.500.000	500	1.750	0,03%	Evi Firmansyah
Saut Pardede**	3.571.500	500	1.786	0,03%	Saut Pardede**
Mas Guntur Dwi S**	520.000	500	260	0,00%	Mas Guntur Dwi S**
Poernomo**	523.500	500	262	0,00%	Poernomo**
Masyarakat** (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	3.655.078.882	500	1.827.539	34,61%	Public** (ownership less than 5% each)
<b>Total Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>10.564.853.500</b>	<b>500</b>	<b>5.282.427</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total Issued and Fully Paid-up</b>

\* Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak khusus untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi  
 \*\* termasuk program MESA dan MESOP

\* Stock Dwiwarna Series A possess the exclusive right to propose candidates for Board of Commissioners and Directors  
 \*\* includes shares arising from the MESA and MESOP Programs

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**25. EQUITY (continued)**

a. Modal Saham (lanjutan)

a. Capital Stock (continued)

2012					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Stock Dwiwarna
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Common Stock Series B
Jumlah Modal Dasar	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid-up
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah*	1	500	-	0,00%	Stock Dwiwarna Series A Government*
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	61,35%	Stock Series B Government
GIC S/A Government Of Singapore	673.294.079	500	336.647	6,50%	GIC S/A Government of Singapore
Evi Firmansyah (Direktur)**	2.072.500	500	1.036	0,02%	Evi Firmansyah (Director)**
Irman A Zahiruddin (Direktur)**	3.996.150	500	1.998	0,04%	Irman A Zahiruddin (Director)**
Saut Pardede (Direktur)**	2.972.000	500	1.486	0,03%	Saut Pardede (Director)**
Mas Guntur Dwi S (Direktur)**	500.000	500	250	0,01%	Mas Guntur Dwi S (Director)**
Poernomo (Direktur)**	405.000	500	203	0,00%	Poernomo (Director)**
Masyarakat** (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	3.319.200.771	500	1.659.600	32,05%	Public** (ownership less than 5% each)
<b>Total Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>10.356.440.500</b>	<b>500</b>	<b>5.178.220</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total Issued and Fully Paid-up</b>

\* Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak khusus untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi  
 \*\* termasuk program MESA dan MESOP

\* Stock Dwiwarna Series A possess the exclusive right to propose candidates for Board of Commissioners and Directors  
 \*\* includes shares arising from the MESA and MESOP Programs

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

2011					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Stock Dwiwarna
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Common Stock Series B
Jumlah Modal Dasar	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid-up
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah*	1	500	-	0,00%	Stock Dwiwarna Series A Government*
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	71,91%	Stock Series B Government
Iqbal Latanro (Direktur Utama)**	2.636.500	500	1.318	0,03%	Iqbal Latanro (President Director)**
Evi Firmansyah (Wakil Direktur Utama)**	1.770.000	500	885	0,02%	Evi Firmansyah (Vice President Director)**
Irman A Zahiruddin (Direktur)**	3.412.500	500	1.706	0,04%	Irman A Zahiruddin (Director)**
Purwadi (Direktur)**	2.687.500	500	1.344	0,03%	Purwadi (Director)**
Saut Pardede (Direktur)**	2.537.500	500	1.269	0,03%	Saut Pardede (Director)**
Sunarwa (Direktur)**	1.683.500	500	842	0,02%	Sunarwa (Director)**
Masyarakat** (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2.467.243.000	500	1.233.621	27,92%	Public** (ownership less than 5% each)
<b>Total Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>8.835.970.500</b>	<b>500</b>	<b>4.417.985</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total Issued and Fully Paid-up</b>

\* Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak khusus untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi  
 \*\* termasuk program MESA dan MESOP

**2013**

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham Mesop I tahap 5 dan 6, Mesop II tahap 3 dan 4, dan Mesop III tahap 1 dan 2, pada tahun 2013, (Catatan 26) maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 208.413.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar 208.413.000 lembar saham dan sejumlah Rp104.207.

**25. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

2011					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Stock Dwiwarna
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Common Stock Series B
Jumlah Modal Dasar	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid-up
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah*	1	500	-	0,00%	Stock Dwiwarna Series A Government*
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	71,91%	Stock Series B Government
Iqbal Latanro (Direktur Utama)**	2.636.500	500	1.318	0,03%	Iqbal Latanro (President Director)**
Evi Firmansyah (Wakil Direktur Utama)**	1.770.000	500	885	0,02%	Evi Firmansyah (Vice President Director)**
Irman A Zahiruddin (Direktur)**	3.412.500	500	1.706	0,04%	Irman A Zahiruddin (Director)**
Purwadi (Direktur)**	2.687.500	500	1.344	0,03%	Purwadi (Director)**
Saut Pardede (Direktur)**	2.537.500	500	1.269	0,03%	Saut Pardede (Director)**
Sunarwa (Direktur)**	1.683.500	500	842	0,02%	Sunarwa (Director)**
Masyarakat** (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2.467.243.000	500	1.233.621	27,92%	Public** (ownership less than 5% each)
<b>Total Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>8.835.970.500</b>	<b>500</b>	<b>4.417.985</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total Issued and Fully Paid-up</b>

\* Stock Dwiwarna Series A possess the exclusive right to propose candidates for Board of Commissioners and Directors  
 \*\* includes shares arising from the MESA and MESOP Programs

**2013**

With the exercise of the purchased stock options during phases 5 and 6 of MESOP I, phases 3 and 4 of MESOP II, and phases 1 and 2 of MESOP III in 2013 (Note 26), the Bank issued 208,413,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and paid up capital of the Bank by 208,413,000 shares and Rp104,207, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

**2012**

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian saham MESOP I tahap 3 dan 4 dan MESOP II tahap 1 dan 2 pada tahun 2012 (Catatan 26), maka Bank telah menerbitkan saham seri B baru sejumlah 7.612.500 lembar dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar 7.612.500 lembar saham dan sejumlah Rp3.806.

Pada tahun 2012, Bank telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) dengan tujuan untuk memperkuat permodalan dalam mendukung pertumbuhan kredit Bank. PUT I telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW/09116/DPR RI/IX/2012 tanggal 28 September 2012 dan Pemerintah Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.87 tahun 2012 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.201 tanggal 20 Oktober 2012.

Berdasarkan surat dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-13001/BL/2012 tanggal 6 November 2012, Bank telah melaksanakan pernyataan pendaftaran untuk PUT I yang telah dinyatakan efektif sejak tanggal 6 November 2012. Syarat dan ketentuan dari PUT I antara lain:

- a. Setiap pemegang 555.000 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 21 November 2012 pukul 16.00 WIB berhak atas 94.943 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- b. Setiap HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan harga Rp1.235 per lembar saham, yang akan dilunasi setelah pelaksanaan hak atas saham.
- c. Saham HMETD yang ditawarkan dalam PUT I melalui penerbitan HMETD adalah jumlah maksimal yang dapat diterbitkan dari portofolio Bank dan akan didaftarkan di Bursa Efek Indonesia dengan tetap memperhatikan hukum yang berlaku.

**25. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

**2012**

*With the exercise of the purchased stock options during phases 3 and 4 of MESOP I and phases 1 and 2 of MESOP II in 2012 (Note 26), the Bank issued 7,612,500 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and paid up capital of the Bank by 7,612,500 shares and Rp3,806, respectively.*

*In 2012, the Bank conducted a Limited Public Offering I (LPO I) in order to strengthen its capital structure and support the Bank's loan growth. The LPO I was approved by the House of Representatives of the Republic of Indonesia as stipulated in the letter No. PW/09116/DPR RI/IX/2012 dated September 28, 2012 and the Government of the Republic of Indonesia as stated in the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 87 year 2012 and published in the State Gazette 201 dated October 20, 2012.*

*Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No.S-13001/BL/2012 dated November 6, 2012, the Bank filed a registration statement for the LPO I, which became effective on November 6, 2012. The terms and conditions of the LPO I include among others:*

- a. *Each holder of 555,000 existing shares whose name is registered in the Register of Shareholders of the Bank on November 21, 2012, at 16.00 WIB is entitled to 94,943 Rights.*
- b. *Each right shall entitle its holder to purchase 1 (one) rights share at an exercise price of Rp1,235 per share, which shall be fully paid upon exercise of the right shares.*
- c. *The rights shares offered in the LPO I through the issuance of the Rights are the maximum shares that may be issued from the portfolio of the Bank and will be listed at the Indonesia Stock Exchange with due observance to the prevailing statutory regulations.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

- d. Saham HMETD yang ditawarkan dalam PUT I harus diperingkat secara pari passu dalam segala hal dengan saham-saham lainnya yang telah dibayar penuh kepada Bank, termasuk yang berkaitan dengan hak untuk menerima dividen.
- e. Setiap pecahan HMETD akan dibulatkan kebawah menjadi bilangan bulat yang terdekat.

Dengan adanya hasil dari PUT I, Bank telah menerbitkan 1.512.857.500 lembar Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia melalui pelaksanaan HMETD pada tahun 2012, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank sebesar 1.512.857.500 lembar saham atau sejumlah Rp1.052.796 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp59.154). Perubahan modal saham tersebut telah disetujui dengan Akta No.32 tanggal 11 Desember 2012 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM sesuai surat No. AHU-AH.01.10-44595 tanggal 14 Desember 2012.

**2011**

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian saham MESOP I tahap 1 dan 2 pada tahun 2011 (Catatan 26), maka Bank telah menerbitkan saham seri B baru sejumlah 121.913.500 lembar dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan menjadi 8.835.970.500 lembar saham dan sejumlah Rp4.417.985.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disahkan dengan Akta No. 2 tanggal 4 Januari 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM sesuai Surat No. AHU-AH.01.10-01660 tanggal 17 Januari 2012.

**25. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

- d. The rights shares offered in the LPO I shall rank pari passu in all respects with the Bank's other fully paid-up shares, including with respect to the right to receive dividends
- e. Any fractional rights will be rounded down to the nearest whole number

As a result of the LPO I, the Bank issued 1,512,857,500 new series B common shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share which is listed on the Indonesia Stock Exchange through the exercise of the pre-emptive rights in 2012, thereby increasing the total shares issued and paid up capital of the Bank by 1,512,857,500 shares or Rp1,052,796 (net of shares issuance costs of Rp59,154), respectively. The changes in the capital stock were approved by notarial deed No.32 dated December 11, 2012 of Fathiah Helmi, SH., which notice has been received by the Ministry of Laws and Human Rights through the letter No.AHU-AH.01.10-44595 dated December 14, 2012.

**2011**

With the exercise of the purchased stock options during phases 1 and 2 of MESOP I in 2011 (Note 26), the Bank issued 121,913,500 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and paid up capital of the Bank to 8,835,970,500 shares and Rp4,417,985, respectively.

The changes in issued and fully paid capital were approved by Deed No. 2 made by Notary Fathiah Helmi, S.H., dated January 4, 2012, for which notice has been received by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-01660 dated January 17, 2012.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor - Neto**

Pada tahun 2013, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 5 dan 6, MESOP II tahap 3 dan 4, dan MESOP III tahap 1 dan 2, tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp11.063, Rp117.623, dan Rp103.575 yang berasal dari pembelian 14.236.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp855 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP I, sejumlah 93.255.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP II, dan sejumlah 100.921.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.098,36 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP III. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp2.025.764.

Pada tahun 2012, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 3 dan 4 dan MESOP II tahap 1 dan 2, tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp5.219 dan Rp1.130 yang berasal dari pembelian 6.716.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp855 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP I dan 896.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP II. Selain itu, melalui pelaksanaan HMETD di bawah PUT I, tambahan modal disetor Bank meningkat sebesar Rp1.052.795 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp59.154). Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.793.503.

Biaya emisi saham sebesar Rp59.154 telah diverifikasi oleh KAP Rasin, Ichwan, dan Rekan berdasarkan laporan hasil audit No. 002/AK-LAP/0213 tanggal 5 Februari 2013. Nilai akhir dari biaya emisi saham tersebut masih dalam proses pengesahan oleh Kementerian BUMN.

**25. EQUITY (continued)**

**b. Additional paid-in capital - Net**

In 2013, with the exercise of purchase stock options (the execution) of MESOP I phases 5 and 6, MESOP II phases 3 and 4, and MESOP III phases 1 and 2, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp11.063, Rp117,623, and Rp103,575, respectively, as a result of the conversion of 14,236,500 shares at an exercise price of Rp855 (full Rupiah) per share for MESOP I, 93,255,000 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II, and 100,921,500 shares at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III. Additional paid-in capital as of December 31, 2013 amounted to Rp2,025,764.

In 2012, with the exercise of purchase stock options (the execution) of MESOP I phases 3 and 4 and MESOP II phases 1 and 2, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp5,219 and Rp1,130, respectively, as a result of the conversion of 6,716,500 shares at an exercise price of Rp855 (full Rupiah) per share for MESOP I and 896,000 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II. Additionally, through the exercise of the pre-emptive rights under the LPO I, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp1,052,795 (net of shares issuance costs of Rp59,154). Additional paid-in capital as of December 31, 2012 amounted to Rp1,793,503.

The shares issuance costs amounting to Rp59,154 was verified by KAP Rasin, Ichwan and Partners as stated in their audit report No. 002/AK-LAP/0213 dated February 5, 2013. The final value of the shares issuance costs is still awaiting approval from the Ministry of State-Owned Enterprises.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor - Neto (lanjutan)**

Pada tahun 2011 dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 1 dan 2, tambahan modal disetor Bank bertambah sebesar Rp94.733 yang berasal dari pembelian (eksekusi) 121.913.500 lembar saham pada harga Rp855 (Rupiah penuh) per saham, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp734.359.

**c. Penggunaan Laba**

**Penggunaan Laba Tahun 2012**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp409.189, dan alokasi atas saldo laba sebagai berikut:

- i. Rp265.595 sebagai cadangan tujuan, dan
- ii. Rp689.178 sebagai cadangan umum.

**Penggunaan Laba Tahun 2011**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 April 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp223.732, dan alokasi atas saldo laba sebagai berikut:

- ii. Rp240.107 sebagai cadangan tujuan,
- ii. Rp615.669 sebagai cadangan umum, dan
- iii. Rp16.780 dan Rp22.373 masing-masing sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

**Penggunaan Laba Tahun 2010**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp274.781, dan alokasi atas saldo laba sebagai berikut:

- iii. Rp200.750 sebagai cadangan tujuan,
- ii. Rp408.349 sebagai cadangan umum, dan
- iii. Rp13.739 dan Rp18.319 masing-masing sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

**25. EQUITY (continued)**

**b. Additional paid-in-capital - Net (continued)**

*In 2011, with the exercise of purchase stock options (the execution) of MESOP I phases 1 and 2, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp94,733 as a result of the conversion of 121,913,500 shares at an exercise price of Rp855 (full Rupiah) per share. Additional paid-in capital as of December 31, 2011 amounted to Rp734,359.*

**c. Profit Distribution**

**Profit Distribution for Year 2012**

*In the Annual General Stockholders' Meeting held on March 27, 2013, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp409,189 and the allocation of retained earnings as follows:*

- i. Rp265,595 as specific reserve, and*
- ii. Rp689,178 as general reserve.*

**Profit Distribution for Year 2011**

*In the Annual General Stockholders' Meeting held on April 19, 2012, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp223,732 and the allocation of retained earnings as follows:*

- i. Rp240,107 as specific reserve;*
- ii. Rp615,669 as general reserve; and*
- iii. Rp16,780 and Rp22,373 for Partnership and Environmental Development Programs, respectively.*

**Profit Distribution for Year 2010**

*In the Annual General Stockholders' Meeting held on May 19, 2011, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp274,781 and the allocation of retained earnings as follows:*

- i. Rp200,750 as specific reserve;*
- ii. Rp408,349 as general reserve; and*
- iii. Rp13,739 and Rp18,319 for Partnership and Environmental Development Programs, respectively.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjatahan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program MESA diberikan maksimal sebesar 9,62% dari saham baru yang diterbitkan dan program MESOP maksimal sebesar 4% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.
- b. Peserta program MESA dan MESOP adalah karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009 dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.
- c. Diskon harga saham untuk program MESA sebesar 20% dengan masa lockup selama enam bulan. Diskon dimaksud menjadi beban Bank.
- d. Hak opsi program MESOP dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 30% dan tahap III sebesar 30%. Harga pelaksanaan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Umur opsi lima tahun sejak diterbitkan dengan vesting period (masa tunggu) satu tahun yang mana dalam periode tersebut hak opsi tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.
- e. Alokasi saham MESA dan MESOP antara manajemen dan karyawan adalah 5%:95% dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kewajiban, prestasi kerja, masa kerja, jabatan, hak dan kewajiban.
- f. Pengawasan program MESA dan MESOP dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya agar mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham.

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)**

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms:*

- a. *MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares and a maximum of 4% of the issued and fully paid-up capital for the MESOP program.*
- b. *Participants of the MESA and MESOP programs are registered employees as of September 30, 2009 and the Board of Directors, the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Secretary of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.*
- c. *Stock price discount in the MESA program amounted to 20% with a lockup period until six months. The discount will be charged as the Bank's expense.*
- d. *The MESOP program can be executed in three stages. Stage I amounting to 40%, stage II amounting to 30% and stage III amounting to 30%. The exercise price must comply with the prevailing rules and regulations. The option will expire in five years from the date of issuance with one year vesting period, which is the period the option is not exercisable.*
- e. *MESA and MESOP stock allocations to management and employees is 5%:95% and should be implemented by considering justice, fairness, work achievement, work position, rights and obligation concept.*
- f. *The implementation of MESA and MESOP is monitored by the Board of Commissioners to be reported to the stockholders and must comply with prevailing regulations.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

**MESOP Tahap I**

**MESOP Stage I**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap I adalah 145.234.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp855 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 29 Januari 2010. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2011.

The number of shares, which will be issued during Stage I is 145,234,500 shares with execution price of Rp855 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 29, 2010. The option has vesting period of one year until February 1, 2011.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2011 until 2014 with execution periods in every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2010 adalah sebesar Rp422,05 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 22 September 2010 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

The fair value of the option which, was distributed on January 29, 2010 amounted to Rp422.05 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated September 22, 2010, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko:  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,808%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate:  
Expected option period  
Volatility rate  
Dividend yield  
Employee resignation rate

**MESOP Tahap II**

**MESOP Stage II**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap 2 adalah 108.925.000 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.397,44 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2011. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2012.

The number of shares, which will be issued during Stage 2 is 108,925,000 shares with execution price at Rp1,297.44 (Rupiah full amount). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2011. The option has vesting period of one year until February 1, 2012.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2012 until 2015 with execution periods in every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2011 adalah sebesar Rp463,87 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2011 amounted to Rp463.87 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated October 12, 2011, using the Binomial option pricing model.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko:  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,975%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate:  
Expected option period  
Volatility rate  
Dividend yield  
Employee resignation rate

**MESOP Tahap III**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap III adalah 108.925.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.098,36 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2012. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2013.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2012 adalah sebesar Rp427,93 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 28 Juni 2012 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (*Binomial-tree option pricing model*).

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

5,023%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate  
Expected option period  
Volatility rate  
Dividend yield  
Employee resignation rate

Jumlah biaya opsi saham yang diakui untuk MESOP Tahap I, II, III yang tercatat pada akun beban gaji dan upah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp3.845, Rp42.301 dan Rp59.460 (Catatan 32).

Harga rata-rata tertimbang saham adalah Rp1.253, Rp1.333 dan Rp1.500 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Risk free rate:  
Expected option period  
Volatility rate  
Dividend yield  
Employee resignation rate

**MESOP Stage III**

The number of shares, which will be issued during Stage III, is 108,925,500 shares with execution price at Rp1,098.36 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2012. The option has vesting period of one year until February 1, 2013.

The Bank determined that the execution period begins in 2013 until 2016 with execution periods in every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2012, amounted to Rp427.93 (full Rupiah) per share, based on the valuation report by PT Towers Watson dated June 28, 2012, using the Binomial-tree option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Risk free rate  
Expected option period  
Volatility rate  
Dividend yield  
Employee resignation rate

The compensation costs recognized for MESOP Stages I, II, III as recorded in the Salaries and wages expense for years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, amounted to Rp3,845 Rp42,301, and Rp59,460, respectively (Note 32).

The weighted average shares price is Rp1,253, Rp1,333 and Rp1,500 for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

Ringkasan MESOP dan mutasi selama periode yang berakhir 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

The summary of the MESOP and its movements during the period ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

2013			
	Jumlah Opsi/Number of Options		
	MESOP Tahap I/ MESOP Stage I	MESOP Tahap II/ MESOP Stage II	MESOP Tahap III/ MESOP Stage III
Opsi pada awal tahun	16.386.000	108.029.500	108.925.500
Opsi yang diberikan sepanjang tahun	-	-	-
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(14.236.500)	(93.255.000)	(100.921.500)
<b>Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun</b>	<b>2.149.500</b>	<b>14.774.500</b>	<b>8.004.000</b>
Options outstanding at beginning of the year			
Options granted during the year			
Options exercised during the year			
Options that can be exercised at end of the year			
2012			
	Jumlah Opsi/Number of Options		
	MESOP Tahap I/ MESOP Stage I	MESOP Tahap II/ MESOP Stage II	MESOP Tahap III/ MESOP Stage III
Opsi pada awal tahun	23.102.500	108.925.500	-
Opsi yang diberikan sepanjang tahun	-	-	108.925.500
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(6.716.500)	(896.000)	-
<b>Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun</b>	<b>16.386.000</b>	<b>108.029.500</b>	<b>108.925.500</b>
Options outstanding at beginning of the year			
Options granted during the year			
Options exercised during the year			
Options that can be exercised at end of the year			
2011			
	Jumlah Opsi/Number of Options		
	MESOP Tahap I/ MESOP Stage I	MESOP Tahap II/ MESOP Stage II	MESOP Tahap III/ MESOP Stage III
Opsi pada awal tahun	145.016.000	-	-
Opsi yang diberikan sepanjang tahun	-	108.925.500	-
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(121.913.500)	-	-
<b>Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun</b>	<b>23.102.500</b>	<b>108.925.500</b>	<b>-</b>
Options outstanding at beginning of the year			
Options granted during the year			
Options exercised during the year			
Options that can be exercised at end of the year			

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>			
Kredit yang diberikan	9.605.046	7.900.961	6.735.114
Giro pada Bank Indonesia	49.760	36.134	28.242
Giro pada bank lain	1.278	167	137
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	189.917	195.405	129.202
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.679	-
<b>Nilai wajar melalui Laba rugi</b>			
Obligasi pemerintah	33.044	2.478	4.986
Efek-efek	3.141	1.100	1.571
<b>Tersedia untuk dijual</b>			
Obligasi pemerintah	299.227	227.018	313.644
Efek-efek	61.031	99	483
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			
Obligasi pemerintah	63.312	53.713	68.754
Efek-efek	87.030	61.564	52.185
<b>Total</b>	<b>10.392.786</b>	<b>8.481.318</b>	<b>7.334.318</b>

**27. INTEREST INCOME**

This account consists of:

<b>Loans and receivables</b>
Loans
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchase under resale agreements
<b>Fair value through profit or loss</b>
Government bonds
Securities
<b>Available-for-sale</b>
Government bonds
Securities
<b>Held-to-maturity</b>
Government bonds
Securities
<b>Total</b>

**28. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Deposito berjangka	2.728.481	2.151.842	2.275.876
Surat-surat berharga yang diterbitkan	825.783	673.625	542.893
Tabungan	721.244	507.929	331.800
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	157.259	159.189	284.054
Pinjaman yang diterima	418.877	372.176	170.676
Giro	225.481	196.316	128.693
Simpanan dari bank lain	38.062	19.526	25.517
<b>Total</b>	<b>5.115.187</b>	<b>4.080.603</b>	<b>3.759.509</b>

**28. INTEREST EXPENSE**

This account consists of:

Time deposits
Securities issued
Savings deposits
Securities sold under repurchase agreements
Fund borrowings
Demand deposits
Deposits from other banks
<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Jasa perbankan	60.607	45.758	35.560
Jasa penagihan - payment points	4.146	3.589	3.594
Lain-lain	71.293	34.330	28.198
<b>Total</b>	<b>136.046</b>	<b>83.677</b>	<b>67.352</b>

**29. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS**

This account consists of:

Bank services
Collection services - payment points
Others
<b>Total</b>

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa safe deposit box dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Lainnya terdiri dari servicing fee dari transaksi sekuritisasi dan komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual.

Others consist mainly of servicing fees from securitization transactions and commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN**  
**PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN**  
**NON- ASET KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	435.742	206.442	107.180
Giro pada bank lain (Catatan 6)	558	(572)	(88)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(6.000)	2.999	(69)
Efek-efek (Catatan 8)	(11)	3.755	2.194
Properti terbengkalai (Catatan 13)	-	-	345
<b>Neto</b>	<b>430.289</b>	<b>212.624</b>	<b>109.562</b>

**30. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT**  
**LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL**  
**ASSETS**

This account consists of:

Loans and sharia financing/ receivables (Note 10)  
Current accounts with other banks (Note 6)  
Placements with other banks (Note 7)  
Securities (Note 8)  
Abandoned properties (Note 13)

**Net**

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Perbaikan dan pemeliharaan	419.009	304.381	282.374
Promosi	410.682	274.966	196.958
Sewa	287.692	236.380	193.173
Penyusutan (Catatan 11)	279.446	266.621	211.839
Listrik, air dan komunikasi	157.999	169.555	115.530
Beban kantor	112.212	98.634	83.656
Transportasi	70.065	51.197	46.927
Jasa profesional	15.153	23.907	25.299
Lainnya	31.804	37.116	29.171
<b>Total</b>	<b>1.784.062</b>	<b>1.462.757</b>	<b>1.184.927</b>

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Repairs and maintenance  
Promotion  
Rent  
Depreciation (Note 11)  
Electricity, water and telecommunications  
Office expenses  
Transportation  
Professional fees  
Others

**Total**

Lainnya terdiri dari biaya operasional untuk rapat umum pemegang saham dan premi asuransi untuk gedung, kas dalam perjalanan dan kas dalam kasanah

Others consists mainly of operational costs for annual general stockholders' meeting and insurance premium on the building, cash in transit and cash in vault.

**32. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Gaji dan upah rutin	884.558	763.120	623.449
tidak rutin	540.784	536.931	541.981
Pelatihan dan pengembangan	106.095	112.204	81.387
Lainnya	81.715	74.683	74.784
<b>Total</b>	<b>1.613.152</b>	<b>1.486.938</b>	<b>1.321.601</b>

This account consists of:

Salaries and wages  
recurring  
non-recurring  
Training and development  
Others

**Total**

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Imbalan atas jasa penagihan	62.776	55.708	47.936
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	45.650	32.799	32.093
Lainnya	29.294	40.483	27.867
<b>Total</b>	<b>137.720</b>	<b>128.990</b>	<b>107.896</b>

Lainnya terdiri dari beban representasi dan hiburan, beban restrukturisasi organisasi dan beban cadangan litigasi.

**33. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS**

This account consists of:

	2013	2012	2011
Fees for collection services	62.776	55.708	47.936
Loss on bad debt settlement	45.650	32.799	32.093
Others	29.294	40.483	27.867
<b>Total</b>	<b>137.720</b>	<b>128.990</b>	<b>107.896</b>

Others consists mainly of representation and entertainment expense, internal organizational restructuring expense and provision for legal cases.

**34. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL – NETO BUKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Pendapatan sewa gedung	222	248	3.716
Pendapatan (beban) lainnya - neto	4.640	(8.015)	(7.205)
<b>Neto</b>	<b>4.862</b>	<b>(7.767)</b>	<b>(3.489)</b>

Lainnya terdiri dari keuntungan atau kerugian dari penjabaran mata uang asing aset dan kewajiban, denda atas kelebihan likuiditas di cabang dan biaya yang terkait dengan kegiatan Corporate Social Responsibility.

**34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET**

This account consists of:

	2013	2012	2011
Building rental income equipment	222	248	3.716
Others - net	4.640	(8.015)	(7.205)
<b>Net</b>	<b>4.862</b>	<b>(7.767)</b>	<b>(3.489)</b>

Others consists mainly of foreign exchange gains or losses from translation of foreign currency denominated assets and liabilities, penalty on excess liquidity in branches and expenses related to Corporate Social Responsibility activities.

**35. PERPAJAKAN**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Laba sebelum beban pajak	2.140.771	1.863.202	1.522.260
Beda temporer:			
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	65.120	(5.926)	(1.862)
Penyisihan untuk imbalan kerja - neto	2.553	7.167	21.410
Pembalikan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(566.390)	(466.334)	(70.605)
Kompensasi Berbasis Saham (MESOP)	(88.610)	39.050	8.006
Beda tetap:			
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			
Kenikmatan karyawan	99.223	54.015	46.774
Sewa	23.380	22.886	19.411

**35. TAXATION**

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

Income before tax expense	2.140.771	1.863.202	1.522.260
Temporary differences:			
Increase (decrease) in fair value of trading securities	65.120	(5.926)	(1.862)
Provision for employee benefits - net	2.553	7.167	21.410
Reversal of allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets	(566.390)	(466.334)	(70.605)
Employee stock option (MESOP)	(88.610)	39.050	8.006
Permanent differences:			
Non-deductible expenses:			
Employee welfare	99.223	54.015	46.774
Rent	23.380	22.886	19.411



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012	2011
Beda tetap: (lanjutan)			
Beban kantor	18.860	15.460	14.698
Dana sosial dan representasi	7.204	6.849	5.984
Perbaikan dan pemeliharaan	6.131	8.332	5.011
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	2.791	1.180	1.431
Sumbangan	10.330	2.137	2.478
Denda pajak	150	36	62
Pendapatan yang tidak dapat ditambahkan:			
Pendapatan sewa	(223)	(246)	(3.716)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>1.721.290</b>	<b>1.547.808</b>	<b>1.571.342</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	430.323	386.952	392.836
Beban pajak SKP	1.456	5.777	-
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri - Pasal 25	(398.727)	(352.110)	(320.507)
Pembayaran beban pajak SKP	-	(5.777)	-
Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 14)	33.052	34.842	72.329

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 merupakan perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat mengalami revisi setelah pengajuan Surat Pemberitahuan Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak.

- b. Rincian beban pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Pembalikan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(141.597)	(116.584)	(17.651)
Kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	16.280	(1.482)	(466)
Penyisihan untuk imbalan kerja - neto	638	1.792	5.353
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	(22.152)	9.763	2.001
<b>Beban Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(146.831)</b>	<b>(106.511)</b>	<b>(10.763)</b>

**35. TAXATION (continued)**

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows: (continued)

Permanent differences(continued)	
Office expense	
Social funds and representation	
Repairs and maintenance	
Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes	
Contributions	
Tax penalties	
Non-taxable income: Rent income	
<b>Estimated taxable income</b>	
Income tax expense in accordance with applicable tax rate	
Tax expense based on tax assessment letter	
Income tax paid - Article 25	
Payment of tax expense based on tax assessment letter	
Corporate income tax payable (Note 14)	

The income tax calculation for the year ended December 31, 2013 was a temporary estimate for accounting purposes and may be subjected to revisions upon filing of the Annual Corporate Income Tax Return to the Tax Office.

- b. The details of deferred tax expense - net computed by computing the effect of on temporary differences at tax rate are as follows:

Reversal of allowance for impairment losses on financial and non-financial assets	
Increase (decrease) in fair value of trading securities	
Provision for employee benefits - net	
Employee stock option (MESOP)	
<b>Deferred Tax Expense - Net</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

c. *Deferred tax assets (liabilities)*

*The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:*

	2013	2012	2011	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari laporan laba rugi komprehensif</b>				<b>Deferred tax assets (liabilities) - effect from statements of comprehensive income</b>
Aset Pajak Tangguhan				Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	-	-	30.390	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Penyisihan untuk imbalan kerja	28.754	28.116	26.324	Provision for employee benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred tax liability
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	14.774	(1.506)	(24)	Increase (decrease) in fair value of trading securities
Kompensasi berbasis saham				
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(227.791)	(86.194)	-	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	2.650	24.802	15.039	Employee stock options (MESOP)
<b>Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - efek dari ekuitas</b>				<b>Deferred tax assets (liabilities)- effect from equity</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah	28.836	(11.189)	(13.541)	Unrealized gain (losses) of available-for-sale securities and government bonds
Kompensasi berbasis saham Yang tersedia untuk dijual (MESOP)	-	962	-	Employee Stock option (MESOP)
<b>Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(152.777)</b>	<b>(45.009)</b>	<b>58.188</b>	<b>Deferred Tax Assets (liabilities) - Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, manajemen berkeyakinan bahwa estimasi bank terhadap penghasilan atas manfaat pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan temporer akan diakui di masa mendatang.

*As of December 31, 2013, 2012 and 2011, management believes that the Bank's estimates of future taxable income indicate that the future income tax benefits arising from the temporary differences will be realized in the future.*

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan – neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah sebagai berikut:

d. *The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the statement of income for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, are as follows:*

	2013	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak	2.140.771	1.863.202	1.522.260	Income before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(535.193)	(465.801)	(380.565)	Tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap – neto	(41.961)	(27.662)	(23.034)	Permanent differences – net
Beban pajak SKP	(1.456)	(5.777)	-	Tax expense based on tax assessment letter
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>(578.610)</b>	<b>(499.240)</b>	<b>(403.599)</b>	<b>Tax expense - net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak terhadap Bank untuk tahun pajak 2010 dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00004/206/10/093/12 tanggal 3 Desember 2012 mengenai kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp40.586, SKP No. 00199/207/10/093/12 dan SKP No. 00113/107/10/092/12 tanggal 3 Desember 2012 mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp1.493 dan Rp205. Bank telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut dan saat ini sedang melakukan proses pengajuan keberatan Kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk SKP kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan yaitu sebesar Rp36.507 (Catatan 14).

Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak tahun 2010 dan telah mengeluarkan Surat Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. SPHP-13/WPJ.19/KP.03/2013 tanggal 21 November 2013 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh pasal 21, pasal 22, Pasal 23, pasal 26 dan pasal 4 (2) sebesar Rp1.456. Atas SPHP tersebut, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/201/10/093/13, SKPKB, No. 00008/203/10/093/13, SKPKB No. 00003/204/10/093/13, dan SKPKB No. 00008/240/10/093/13 tanggal 20 Desember 2013.

**35. TAXATION (continued)**

The Directorate General of Taxation conducted a tax audit on the Bank for the fiscal year 2010 and issued a tax assessment (SKP) No. 00004/206/10/093/12 dated December 3, 2012 regarding the underpayment of income tax amounting to Rp40,586, SKP No. 00199/207/10/093/12 and SKP No. 00113/107/10/092/12 dated December 3, 2012 regarding the underpayment of value added tax on goods and services amounting to Rp1,493 and Rp205, respectively. The Bank has paid the entire assessed amount and is currently undertaking the process of filing an objection to the Directorate General of Taxation for the tax assessment regarding the underpayment of income tax amounting to Rp36,507 (Note 14).

The Directorate General of Taxation conducted a tax audit for the fiscal year 2010 and issued Assessment Notification Letter No. SPHP-13/WPJ.19/KP.03/2013 dated November 21, 2013, regarding underpayment for Income Tax Article 21, Income Article 22, Article 23, Article 26, and Article 4 (2) amounting to Rp1,456. Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00005/201/10/093/13, SKPKB No. 00008/203/10/093/13, SKPKB No. 00003/204/10/093/13, and SKPKB No. 00008/240/10/093/13 dated December 20, 2013.

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
<b>KOMITMEN</b>			
Liabilitas Komitmen			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 23)	9.495.098	7.738.191	5.149.978
Lain-lain	132	7	-
<b>Jumlah Liabilitas Komitmen</b>	<b>9.495.230</b>	<b>7.738.198</b>	<b>5.149.978</b>
<b>KONTINJENSI</b>			
Tagihan Kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	825.313	536.362	404.047
Garansi yang diterima	501.940	239.486	159.257
Lain-lain	450.901	344.515	264.570
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b>1.778.154</b>	<b>1.120.363</b>	<b>827.874</b>
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang diterbitkan (Catatan 23)	552.711	421.744	235.718
<b>Tagihan Kontinjensi - Bersih</b>	<b>1.225.443</b>	<b>698.619</b>	<b>592.156</b>

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

<b>COMMITMENTS</b>
Commitments payable
Unused loan facility commitments (Note 23)
Others
<b>Total commitments payable</b>
<b>CONTINGENCIES</b>
Contingent receivables
Interest income on non-performing assets
Guarantees received
Others
<b>Total contingent receivables</b>
Contingent payables
Guarantees issued (Note 23)
<b>Contingent receivables - net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA**

Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti ("Program Pensiun") untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Aset Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aset Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBNTN).

Program pensiun iuran pasti

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank sejak September 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK). Kontribusi atas iuran karyawan terhadap Program Pensiun Iuran Pasti sebesar 25% dari jumlah iuran.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

- a. Bank juga memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu suatu jangka waktu tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada periode tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MPP), uang duka dan santunan duka. Pegawai yang berhak mendapatkan MPP adalah pegawai yang bekerja 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal, yaitu mulai usia 55 tahun sampai dengan usia 56 tahun.

**37. EMPLOYEE BENEFITS**

Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit pension plan ("Pension Plan") covering all its eligible employees. The Pension Plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and the Bank's contributions are based on actuarial computations. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

The Bank has also other defined benefit plans ("other plans") such as Old-age Retirement plan (Tunjangan Hari Tua or THT), healthcare program for retirement and other benefits. Employees' contributions are 1.35% of their net wages for old-age retirement benefits and the Bank contributes 3 times the employees' contributions. The other plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBNTN).

Defined contribution plan

Other than the defined benefit plans, the Bank also has a defined contribution pension plan with participants consisting of the Bank's entire active employees since September 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK). Contribution of employees in the defined contribution pension plan is 25% of the total contribution.

Other long-term employee benefits

- a. The Bank also provides employee benefits in the form of retirement preparation period (MPP), which is defined as a certain period of time before an employee reaches retirement age in which an employee is released from routine duties as active employee and no longer reports for work but still receives specified employee benefits, which consist of: salary, health benefits, religion holiday benefits, annual leave (if there is active employee's working period in the current year), long leaves (if the calculation of the long leave falls within the retirement preparation period) and family death benefits. Employees entitled for the MPP are active employees within one year from the normal pension age, which ranges from 55 to 56 years old.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

- b. Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan yang memiliki kualifikasi dan untuk setiap periode laporan dicadangkan dan diakui sebagai beban pada periode berjalan yang jumlahnya diestimasi berdasarkan persentase tertentu atas laba bersih yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- c. Bank memberikan program Santunan Purna Jabatan kepada Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris yang aturan pelaksanaannya mengacu kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2003. Keputusan rapat tersebut mengatur, antara lain, Santunan Purna Jabatan diberikan dalam pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi/iuran tahunannya ditanggung oleh Bank. Sedangkan besaran premi atau iuran tahunan yang ditanggung adalah maksimal 25% dari gaji/honorarium dalam satu tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bank setiap tahun anggaran dan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Perhitungan aktuaris atas kewajiban program pensiun Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 10 Januari 2014, 14 Januari 2013 dan 9 Februari 2012 dari aktuaris independen Bestama Aktuaria.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Tingkat bunga teknis	8,50%	5%	6%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	6%	6%	9%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat mortalita (kematian)	GAM-1971	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0.05%	0,05%	0,05%	Assumed disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:				Retirement rate per year for ages:
<46	5%	5%	5%	<46
46-50	3%	3%	5%	6-50
51	4%	4%	5%	51
52	5%	5%	5%	52
53	6%	6%	5%	53
54	7%	7%	5%	54
55	9%	9%	5%	55

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Other long-term employee benefits (continued)

- b. The Bank also provides production service benefit to its qualified employees, and for each reporting period, provides and recognizes as expense in the current period, the amount it estimated based on a certain percentage of net income, which has been approved by the stockholders in the Annual Stockholders' General Meeting regarding the Bank's Annual Budget and Work Plan (RKAP).
- c. The Bank provides post-work benefit program to the Board of Directors, Board of Commissioners and the Commissioners' Secretary which is implemented by referring to the decision in the Annual Stockholders' General Meeting held on January 15, 2003. The decision of such meeting provides, among others, that post-work benefits be given through an insurance program or pension savings with annual insurance premium/contribution being paid by the Bank. The annual insurance premium/contribution paid amounted to a maximum of 25% of the annual salary/fee and should be disclosed in the Bank's RKAP for each budget year and recorded as an expense in the current year.

The actuarial valuation of the Bank's retirement plans as of December 31, 2013, 2012, and 2011 is based on the actuarial reports dated January 10, 2014, January 14, 2013 and February 9, 2012, of Bestama Aktuaria, an independent actuary.

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan komponen dari status pendanaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 dan biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

a. Imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

**2013**

	<b>Program Pensium/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>	
Liabilitas kini	912.252	557.630	1.469.882	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	1.187.799	597.024	1.784.823	Fair value of plan assets
Status pendanaan	275.547	39.394	314.941	Funded status
Kerugian aktuarial ditangguhkan	(144.029)	(12.774)	(156.803)	Deferred actuarial loss
<b>Kelebihan nilai wajar aset</b>	<b>131.518</b>	<b>26.620</b>	<b>158.138</b>	<b>Excess of assets' fair value</b>

**2012**

	<b>Program Pensium/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>	
Liabilitas kini	1.516.188	635.942	2.152.130	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	1.180.129	560.408	1.740.537	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(336.059)	(75.534)	(411.593)	Funded status
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	459.780	85.393	545.173	Deferred actuarial gain
<b>Kelebihan nilai wajar aset</b>	<b>123.721</b>	<b>9.859</b>	<b>133.580</b>	<b>Excess of assets' fair value</b>

**2011**

	<b>Program Pensium/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Liabilitas kini	1.407.838	566.712	1.974.550	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	1.012.255	509.908	1.522.163	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(395.583)	(56.804)	(452.387)	Funded status
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	512.594	78.405	590.999	Deferred actuarial gain
<b>Kelebihan nilai wajar aset</b>	<b>117.011</b>	<b>21.601</b>	<b>138.612</b>	<b>Excess of assets fair value</b>

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The following summarizes the components of the funded status as of December 31, 2013, 2012, and 2011 and the employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income for the years then ended:

a. Net retirement assets are as follows :

**2013**

**2012**

**2011**

The above net retirement assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Biaya imbalan kerja

b. Employee benefits expense

**2013**

**2013**

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Biaya jasa kini	26.094	20.845	46.939	Current service cost
Kontribusi Pegawai	(7.417)	(7.620)	(15.037)	Contributions by employees
Biaya bunga	77.932	32.687	110.619	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	34.969	2.708	37.677	Amortization of deferred actuarial gain
Pengembangan aset program	(106.212)	(38.892)	(145.104)	Assets program development
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>25.366</b>	<b>9.728</b>	<b>35.094</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

**2012**

**2012**

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Biaya jasa kini	35.972	25.404	61.376	Current service cost
Kontribusi Pegawai	(7.260)	(3.910)	(11.170)	Employee Contributions
Biaya bunga	84.470	36.836	121.306	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	39.757	2.522	42.279	Amortization of deferred actuarial gain
Pengembangan aset program	(127.848)	(35.387)	(163.235)	Assets program development
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>25.091</b>	<b>25.465</b>	<b>50.556</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

**2011**

**2011**

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Biaya jasa kini	49.002	15.748	64.750	Current service cost
Kontribusi Pegawai	(6.985)	(3.765)	(10.750)	Employee Contributions
Biaya bunga	73.479	37.339	110.818	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	4.211	-	4.211	Amortization of deferred actuarial gain
Pengembangan aset program	(75.328)	(37.822)	(113.150)	Assets program development
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>44.379</b>	<b>11.500</b>	<b>55.879</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

c. Mutasi atas Kelebihan nilai wajar aset atas  
liabilitas untuk imbalan kerja

c. Movements in excess of fair value of plan  
assets over liability for employee benefits

**2013**

**2013**

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	123.721	9.859	133.580	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(25.366)	(9.728)	(35.094)	Employee benefits expense during the year
Kontribusi Bank tahun berjalan	33.163	26.489	59.652	Contribution by the Bank during the year
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>131.518</b>	<b>26.620</b>	<b>158.138</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**2012**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>
Saldo pada awal tahun	117.011	21.601	138.612
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(25.091)	(25.465)	(50.556)
Kontribusi Bank tahun berjalan	31.801	13.723	45.524
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>123.721</b>	<b>9.859</b>	<b>133.580</b>

*Balance at beginning of year*  
*Employee benefits expense during the year*  
*Contribution by the Bank during the year*  
**Balance at end of year**

**2011**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>
Saldo pada awal tahun	133.320	21.805	155.125
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(44.379)	(11.500)	(55.879)
Kontribusi Bank tahun berjalan	28.070	11.296	39.366
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>117.011</b>	<b>21.601</b>	<b>138.612</b>

*Balance at beginning of year*  
*Employee benefits expense during the year*  
*Contribution by the Bank during the year*  
**Balance at end of year**

- d. Mutasi nilai kini liabilitas pensiun adalah sebagai berikut:

- d. The movements in the present value of retirement obligation are as follows:

**2013**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>
Saldo pada awal tahun	1.516.188	635.942	2.152.130
Biaya jasa kini	26.094	20.845	46.939
Beban bunga	77.932	32.687	110.619
Manfaat yang dibayarkan	(54.892)	(33.709)	(88.601)
Keuntungan aktuarial	(653.070)	(98.135)	(751.205)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>912.252</b>	<b>557.630</b>	<b>1.469.882</b>

*Balance at beginning of year*  
*Current service cost*  
*Interest cost*  
*Benefits paid*  
*Actuarial gain*  
**Balance at end of year**

**2012**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>
Saldo pada awal tahun	1.407.838	566.712	1.974.550
Biaya jasa kini	35.972	25.404	61.376
Beban bunga	84.470	36.836	121.306
Manfaat yang dibayarkan	(37.769)	(28.397)	(66.166)
Kerugian aktuarial	25.677	35.387	61.064
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.516.188</b>	<b>635.942</b>	<b>2.152.130</b>

*Balance at beginning of year*  
*Current service cost*  
*Interest cost*  
*Benefits paid*  
*Actuarial loss*  
**Balance at end of year**



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**2011**

**2011**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>	
Saldo pada awal tahun	1.214.799	414.873	1.629.672	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	49.002	15.748	64.750	Current service cost
Beban bunga	73.479	37.339	110.818	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(29.665)	(20.757)	(50.422)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	100.223	119.509	219.732	Actuarial loss
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.407.838</b>	<b>566.712</b>	<b>1.974.550</b>	<b>Balance at end of year</b>

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- e. The movements in the fair value of plan assets are as follow:

**2013**

**2013**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>	
Saldo pada awal tahun	1.180.129	560.408	1.740.537	Balance at beginning of year
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	106.212	38.892	145.104	Expected return on plan assets
Kontribusi Bank	40.579	34.109	74.688	Contributions by the Bank
Manfaat yang dibayarkan	(54.892)	(33.709)	(88.601)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	(84.229)	(2.676)	(86.905)	Actuarial loss
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.187.799</b>	<b>597.024</b>	<b>1.784.823</b>	<b>Balance at end of year</b>

**2012**

**2012**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>	
Saldo pada awal tahun	1.012.255	509.908	1.522.163	Balance at beginning of year
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	127.848	35.388	163.236	Expected return on plan asset
Kontribusi Bank	39.062	17.634	56.696	Contributions by the Bank
Manfaat yang dibayarkan	(37.769)	(28.397)	(66.166)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	38.733	25.875	64.608	Actuarial gain
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.180.129</b>	<b>560.408</b>	<b>1.740.537</b>	<b>Balance at end of year</b>

**2011**

**2011**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Total</b>	
Saldo pada awal tahun	929.267	472.761	1.402.028	Balance at beginning of year
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	75.328	37.821	113.149	Expected return plan asset
Kontribusi Bank	35.055	15.060	50.115	Contributions by the Bank
Manfaat yang dibayarkan	(29.665)	(20.757)	(50.422)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	2.270	5.023	7.293	Actuarial gain
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.012.255</b>	<b>509.908</b>	<b>1.522.163</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- f. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2013 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

- f. Balance of employee benefits as of December 31, 2013 and previous four years are as follows:

Program Pensiun/Pension Plan						
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini dari kewajiban pensiun	912.252	1.516.188	1.407.838	836.982	721.635	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	1.187.798	1.180.129	1.012.255	816.433	602.406	Fair value of plan assets
Status pendanaan	275.546	(336.059)	(395.583)	20.549	119.229	Funded status
Penyesuaian pada kewajiban pensiun	(156.555)	40.148	(475.456)	(1.389)	(111.743)	Experience adjustments on retirement obligation
Penyesuaian pada aset program	(84.229)	38.734	2.269	40.847	46.534	Experience adjustments on plan asset
Perubahan asumsi	(496.515)	(14.471)	575.679	(154.788)	-	Change in assumptions
Program Lainnya/Other Benefits						
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini dari kewajiban pensiun	557.630	635.942	566.712	472.761	418.274	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	597.024	560.408	509.908	414.873	329.946	Fair value of plan assets
Status pendanaan	39.394	(75.534)	(56.804)	57.888	88.328	Funded status
Penyesuaian pada kewajiban pensiun	77.941	(55.230)	54.153	(80.143)	(26.575)	Experience adjustments on retirement obligation
Penyesuaian pada aset program	(2.677)	25.876	5.023	65.345	26.214	Experience adjustments on plan asset
Perubahan asumsi	(176.076)	90.617	65.356	(16.106)	4.244	Change in assumptions
Total Program Pensiun dan Program Lainnya/ Total of Pension Plan and Other Benefits						
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini dari kewajiban Pensiun	1.469.882	2.152.130	1.974.550	1.309.744	1.139.909	Present value of retirement obligation
Nilai wajar aset program	1.784.822	1.740.537	1.522.163	1.231.306	932.352	Fair value of plan assets
Status pendanaan	314.940	(411.593)	(452.387)	78.438	207.557	Funded status
Penyesuaian pada kewajiban pensiun	(78.614)	(15.082)	(421.303)	(81.532)	(138.318)	Experience adjustments on retirement obligation
Penyesuaian pada aset program	(86.906)	64.610	7.292	106.192	72.748	Experience adjustments on plan asset
Perubahan asumsi	(672.591)	76.146	641.035	(170.894)	4.244	Change in assumptions

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- g. Kategori utama dari asset program sebagai presentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut:

- g. The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets are as follows:

**2013**

**2013**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	
Instrumen liabilitas	78,28%	51,67%	Debt instruments
Simpanan pada bank lain	9,84%	25,77%	Deposits with other banks
Instrumen ekuitas	11,48%	8,06%	Equity instruments
Properti	0,40%	14,50%	Properties
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**2012**

**2012**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	
Instrumen liabilitas	71,94%	53,85%	Debt instruments
Simpanan pada bank lain	13,22%	9,23%	Deposits with other banks
Instrumen ekuitas	9,59%	26,84%	Equity instruments
Properti	5,25%	10,08%	Properties
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**2011**

**2011**

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	
Instrumen liabilitas	70,91%	49,67%	Debt instruments
Simpanan pada bank lain	13,19%	15,38%	Deposits with other banks
Instrumen ekuitas	8,74%	23,28%	Equity instruments
Properti	7,16%	11,67%	Properties
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

- h. Tabel berikut ini menyajikan bagian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan Bank:

- h. The following table shows the portion of the plan assets invested in the Bank's financial instruments:

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>			<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>			
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Instrumen liabilitas	891.782	82.437	78.304	311.464	22.355	22.355	Debt instruments
Simpanan pada bank lain	112.119	17.500	10.500	155.340	19.600	8.330	Deposits with other banks
Instrumen ekuitas	135.282	2.066	2.602	135.935	3.014	16.223	Equity instruments
<b>Total</b>	<b>1.139.183</b>	<b>102.003</b>	<b>91.406</b>	<b>602.739</b>	<b>44.969</b>	<b>46.908</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- i. Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada 31 Desember 2013.

- i. The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2013.

**2013**

**2013**

	<b>Biaya Bunga/ Interest Cost</b>		<b>Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost</b>		
	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	15.162	6.359	22.751	18.723	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(15.162)	(6.359)	30.199	20.677	Decrease in discount rate by 100 basis point

**2012**

**2012**

	<b>Biaya Bunga/ Interest Cost</b>		<b>Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost</b>		
	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	14.078	5.667	9.117	2.339	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(14.078)	(5.667)	12.067	2.686	Decrease in discount rate by 100 basis point

**2011**

**2011**

	<b>Biaya Bunga/ Interest Cost</b>		<b>Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost</b>		
	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	12.148	4.149	490	157	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(12.148)	(4.149)	(490)	(157)	Decrease in discount rate by 100 basis point

Bank telah membentuk cadangan imbalan kerja atas Program Pensiun Iuran Pasti dan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Jumlah liabilitas cadangan imbalan kerja dari kedua program tersebut berdasarkan hasil perhitungan aktuaris independen, Bestama Aktuaria adalah sebesar Rp115.016, Rp112.464, dan Rp105.297 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (Catatan 24). Sedangkan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp27.590, Rp27.811, dan Rp53.269 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

The Bank provides estimated liability for defined contribution pension plans and employee's Retirement Preparation Period (MPP) benefits. As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the employee benefits liability on both programs based on the calculation of the independent actuary, Bestama Aktuaria, amounted to Rp115,016, Rp112,464, and Rp105,297, respectively (Note 24). The related employee benefits expense amounting to Rp27,590, Rp27,811, and Rp53,269 are recorded in the statements of comprehensive income for period ended December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PELAPORAN SEGMENT**

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

**38. SEGMENT REPORTING**

Segment information based on business type is as follows:

2013					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	10.392.786	390.091	-	10.782.877	Segment income
Beban segmen	(5.120.843)	(8.711)	-	(5.129.554)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	5.271.943	381.380	-	5.653.323	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	713.736	50.247	-	763.983	Other operating income
Pembalikan (penyisihan) kerugian					Reversal of (provision for)
Penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(439.694)	9.405	-	(430.289)	for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(2.066)	-	(2.066)	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(3.698.472)	(150.570)	-	(3.849.042)	Other operating expenses
Laba operasional	1.847.513	288.396	-	2.135.909	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	63.948	(59.086)	-	4.862	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(578.610)	-	-	(578.610)	Tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.332.851</b>	<b>229.310</b>	<b>-</b>	<b>1.562.161</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>222.409.192</b>	<b>9.551.176</b>	<b>(100.790.638)</b>	<b>131.169.730</b>	<b>Total assets</b>

2012					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	8.481.318	337.261	-	8.818.579	Segment income
Beban segmen	(4.085.761)	(5.999)	-	(4.091.760)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	4.395.557	331.262	-	4.726.819	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	517.484	54.010	-	571.494	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(127.730)	(84.894)	-	(212.624)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(1.159)	-	(1.159)	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(3.090.128)	(123.433)	-	(3.213.561)	Other operating expenses
Laba operasional	1.695.183	175.786	-	1.870.969	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	28.010	(35.777)	-	(7.767)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(499.240)	-	-	(499.240)	Tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.223.953</b>	<b>140.009</b>	<b>-</b>	<b>1.363.962</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>191.184.275</b>	<b>7.639.285</b>	<b>(87.074.967)</b>	<b>111.748.593</b>	<b>Total assets</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha (lanjutan):

**38. SEGMENT REPORTING (continued)**

Segment information based on business type is as follows (continued):

	2011				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	7.334.318	221.786	-	7.556.104	Segment income
Beban segmen	(3.765.469)	(4.762)	-	(3.770.231)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	3.568.849	217.024	-	3.785.873	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	484.017	28.000	-	512.017	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(99.652)	(9.910)	-	(109.562)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	60.782	(3.244)	-	57.538	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(2.644.752)	(75.365)	-	(2.720.117)	Other operating expenses
Laba operasional	1.369.244	156.505	-	1.525.749	Income from Operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	76.154	(79.643)	-	(3.489)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(403.599)	-	-	(403.599)	Tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.041.799</b>	<b>76.862</b>	<b>-</b>	<b>1.118.661</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>150.388.395</b>	<b>5.056.158</b>	<b>(66.323.094)</b>	<b>89.121.459</b>	<b>Total assets</b>

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah) (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/ KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementing Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 7,25%, 5,5%, dan 6,5% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 1,5%, 1,0%, dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp175.419, Rp134.876 dan Rp105.693.

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada para karyawan kunci.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 2013, 2012, dan 2011:

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS by the government), which is an independent institution to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Interest rate from the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS by the Government) on December 31, 2013, 2012 and 2011 for deposits denominated in rupiah amounting to 7.25%, 5.5%, and 6.5% respectively and for deposits in foreign currencies amounting to 1.5%, 1.0%, and 1.5% respectively.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp175,419, Rp134,876 and Rp105,693 for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's key management personnel.

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during 2013, 2012, and 2011:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain . efek-efek, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / Current accounts with other banks, securities, and securities sold under repurchase agreement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain / Current accounts with other banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan simpanan dari bank lain / Current accounts with other banks, placements with other banks and deposits from other banks
PT Bank BRISyariah	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain / Current accounts with other banks and placements with other banks
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, penempatan pada lain, dan simpanan dari bank lain / Current accounts with other banks, placement with other banks and deposits from other banks
PT Indosat Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek / Securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek / Securities
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ Control through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek / securities
PT Sarana Multi Griya Finance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan efek-efek/ Fund borrowings and securities issued
Brantas Abipraya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing receivables
Perusahaan Daerah Kab. Parigi Mautong	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing receivables



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Perusda Kota Palu	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing receivables</i>
PT Indra Karya	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ <i>Control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Nindya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ <i>Control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT PNM Persero	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ <i>Control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Binayasa Putra B	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ <i>Control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Adhi Realty	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ <i>Control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Brantas Abipraya	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ <i>Control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Perusda Kelistrikan dan Sumber Daya Energi (KSDE)	Pengendalian melalui Pemerintah pusat/ <i>Control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan dengan pemerintah Republik Indonesia:

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari transaksi pihak yang berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- a. Transactions with entities related to the government of the Republic of Indonesia.

The following table shows the aggregate amounts of transactions with entities related to the ownership of management of the Government of the Republic of Indonesia as of December 31, 2013, 2012 and 2011:

	2013	2012	2011	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	56.572	10.917	8.085	Current accounts with other banks other banks (note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (catatan 7)	5.000	205.000	150.000	Placements with Bank Indonesia and other banks (note 7)
Efek-efek (catatan 8)	85.679	108.409	106.050	Securities (note 8)
Obligasi pemerintah (catatan 9)	8.384.960	7.468.930	7.106.814	Government bonds (note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (catatan 10)	251.648	99.709	518.394	Loans and sharia financing/receivables (note 10)
<b>Total aset untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>8.783.859</b>	<b>7.892.965</b>	<b>7.889.343</b>	<b>Total assets to related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(891)	(3.244)	(7.751)	Allowance for impairment losses for related parties
<b>Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto</b>	<b>8.782.968</b>	<b>7.889.721</b>	<b>7.881.592</b>	<b>Total assets from related parties - net</b>
<b>Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>6,70%</b>	<b>7,06%</b>	<b>8,84%</b>	<b>Percentage of total assets from related parties to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 15,16 dan 17)	45.047.844	36.098.225	26.173.692	Deposits (Notes 15,16, and 17)
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	5.743	37.738	10.228	Deposits from other banks (Note 18)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19)	-	-	758.704	Securities sold under repurchase agreements (Note 19)
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)	4.119.413	3.571.646	2.292.506	Fund borrowings (Note 21)
<b>Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>49.173.000</b>	<b>39.707.609</b>	<b>29.235.130</b>	<b>Total liabilities to related parties</b>
<b>Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>41,11%</b>	<b>39,12%</b>	<b>35,74%</b>	<b>Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities</b>
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>				<b>Interest income and income from profit sharing</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.188	14.990	10.494	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.565	2.355	2.381	Securities
Obligasi pemerintah	416.185	306.658	408.644	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	16.215	20.188	27.958	Loans and sharia financing/receivables
<b>Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>459.153</b>	<b>344.191</b>	<b>449.477</b>	<b>Total interest income and income from profit sharing from related parties</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>8,12%</b>	<b>7,28%</b>	<b>11,87%</b>	<b>Percentage to total interest income and income from profit sharing</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

	2013	2012	2011	
<b>Beban bunga dan bonus</b>				<b>Interest and bonus expenses</b>
Simpanan dari nasabah	961.414	716.027	576.399	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	468	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.363	13.870	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	289.828	233.202	179.201	Fund borrowings
<b>Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi</b>	<b>1.251.242</b>	<b>959.060</b>	<b>769.470</b>	<b>Total interest and bonus expenses from related parties</b>
<b>Persentase terhadap total beban bunga dan bonus</b>	<b>24,39%</b>	<b>23,44%</b>	<b>20,41%</b>	<b>Percentage to total interest and bonus expense</b>

**b. Transaksi dengan manajemen kunci:**

**b. Transactions with key management personnel:**

	2013	2012	2011	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 10)	45.267	34.626	21.028	Loan and sharia financing/receivables (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(32)	(19)	(220)	Allowance for impairment losses for related parties
<b>Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dari manajemen kunci</b>	<b>45.235</b>	<b>34.607</b>	<b>20.808</b>	<b>Total loan and sharia financing/receivables from key management personnel</b>
<b>Persentase terhadap total asset</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 15,16 dan 17)	23.071	28.078	24.868	Deposits (Notes 15,16, and 17)
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>				<b>Interest income and income from profit sharing</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	3.519	2.081	1.685	Loans and sharia financing/receivables
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage to total interest income and income from profit sharing</b>
<b>Beban bunga dan bonus</b>				<b>Interest and bonus expenses</b>
Simpanan dari nasabah	650	954	938	Deposits
<b>Persentase terhadap total beban bunga dan bonus</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total interest and bonus expense</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

c. Kompensasi manajemen kunci:

c. Compensation of key management personnel:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada 2013, 2012, dan 2011 adalah sebagai berikut:

The aggregate compensation of key management personnel of the Bank in 2013, 2012, and 2011 follows:

	2013	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	152.085	129.600	107.951	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	141.435	124.079	127.481	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2.511	1.754	1.179	Other long-term benefits
Kompensasi berbasis saham	-	42	11	Share-based payments
<b>Total</b>	<b>296.031</b>	<b>255.475</b>	<b>236.622</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	18,35%	17,18%	17,90%	Percentage to total interest and employee benefits

Dewan komisaris dan Direksi, Kepala divisi Dan Kepala Cabang merupakan personel merupakan personel Manajemen kunci Bank.

The Bank considers the members of the Boards of Commissioners and Directors, Division heads and Branch Heads as its key management personnel

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Posisi Devisa Neto

Net Open Position

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/ PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011:

**41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The Bank's NOP as of December 31, 2013, 2012, and 2011 are as follows:

2013				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Dolar Amerika Serikat	141.713	47.549	94.164	United States Dollar
Euro Eropa	12.494	1	12.493	European Euro
Yen Jepang	10.786	-	10.786	Japanese Yen
<u>Rekening administratif</u>				<u>Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	602	10.093	9.491	United States Dollar
Dolar Singapura	-	3.274	3.274	Singapore Dollar
			<b>104.678</b>	
<b>Modal</b>			<b>10.353.005</b>	<b>Capital</b>
<b>Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)</b>			<b>1,13%</b>	<b>NOP ratio (Statement of financial position)</b>
<b>Rasio PDN (Rekening administratif)</b>			<b>0,12%</b>	<b>NOP ratio (Administrative accounts)</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,01%</b>	<b>NOP ratio</b>
2012				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Dolar Amerika Serikat	75.925	39.674	36.251	United States Dollar
Euro Eropa	28.388	17	28.371	European Euro
Yen Jepang	9.529	-	9.529	Japanese Yen
<u>Rekening administratif</u>				<u>Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	595	8.826	8.231	United States Dollar
			<b>65.920</b>	
<b>Modal</b>			<b>9.433.162</b>	<b>Capital</b>
<b>Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)</b>			<b>0,79%</b>	<b>NOP ratio (Statement of financial position)</b>
<b>Rasio PDN (Rekening administratif)</b>			<b>0,09%</b>	<b>NOP ratio (Administrative accounts)</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,70%</b>	<b>NOP ratio</b>
2011				
	Aset/ Assets	Liabilities/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Dolar Amerika Serikat	195.916	265.675	69.759	United States Dollar
Euro Eropa	19.654	-	19.654	European Euro
Yen Jepang	2.299	-	2.299	Japanese Yen
Dolar Singapura	7	-	7	Singapore Dollar
<u>Rekening Administratif</u>				<u>Administrative Accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	4.856	31.970	27.114	United States Dollar
			<b>118.833</b>	
<b>Modal</b>			<b>6.968.366</b>	<b>Capital</b>
<b>Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)</b>			<b>1,34%</b>	<b>NOP ratio (Statement of financial position)</b>
<b>Rasio PDN (Rekening Administratif)</b>			<b>0,39%</b>	<b>NOP ratio (Administrative Accounts)</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,73%</b>	<b>NOP ratio</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

		2013	2012	2011
Modal Inti	a	9.878.541	9.038.283	6.584.012
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	474.464	394.879	384.354
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	-
<b>Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>d=a+b</b>	<b>10.353.005</b>	<b>9.433.162</b>	<b>6.968.366</b>
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	10.353.005	9.433.162	6.968.366
Penyertaan	f	-	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	10.353.005	9.433.162	6.968.366
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	10.353.005	9.433.162	6.968.366
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	i	57.748.566	46.581.762	40.939.774
ATMR untuk Risiko Pasar	j	283.944	182.400	149.515
ATMR untuk risiko operasional	k	8.229.190	6.557.227	5.283.745
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	65.977.756	53.138.989	46.223.519
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	66.261.700	53.321.389	46.373.034
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	15,69%	17,75%	15,08%
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=g/m	<b>15,62%</b>	<b>17,69%</b>	<b>15,03%</b>
CAR Minimum yang Diwajibkan		8%	8%	8%

**42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2013, 2012 and 2011 follows:

Core Capital
Supplementary Capital
(Maximum of 100% of Core Capital)
Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
<b>Total Core Capital and Supplementary Capital</b>
Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk Investment
Total Capital for Credit Risk
Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
(RWA) for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
Minimum CAR

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO**

Bank portofolio asetnya didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat BI rate. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Selain dari itu Bank juga telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Penggunaan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No.9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yaitu minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk risiko kredit dan setiap triwulan untuk risiko likuiditas. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. Saat ini, *stress test* yang dilakukan oleh bank difokuskan pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar (termasuk di dalamnya risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

**43. RISK MANAGEMENT**

The bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis to ensure that all the processes and mechanisms in connection to achieve the Bank's objectives, to prevent the bank from deviations and risks that can lead to failure in achieving corporate objectives. The principle of prudence is the basis of risk management activities to ensure the healthy growth of the Bank's performance and sustainability.

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SE BI No.13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by Using Standardized Approach. Apart from that, the Bank has been doing the calculation of minimum capital requirements using the Basic Indicator Approach for operational risk in accordance with SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk. The use of Basic Indicator Approach (BIA) and the Standardized Model for market risk are in accordance with SE BI No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 regarding the Guidelines for the Use of Standardized Method in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario as set forth in the Risk Management Policy Manual (RMPM), which is being carried out at least once a year for credit risk and quarterly for liquidity risk. In addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole, the Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophy*. Bank juga telah melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) guna meningkatkan fungsi *risk control system* minimal 1 (satu) tahun sekali. Untuk selanjutnya, berkaitan dengan rencana implementasi Basel III Bank telah melakukan persiapan penerapan kerangka kerja Basel III dan terlibat di dalam *working group* masing-masing di bawah koordinasi Bank Indonesia.

**Struktur Manajemen Risiko**

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dirasa kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

The Bank conducts periodic stress testing to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. The Bank also conducts a review of the RMPM at least once a year in order to improve the function of the risk control system. Henceforth, with regard to the implementation of Basel III, the Bank has a plan to implement the Basel III framework by involving each working group in coordination with Bank Indonesia.

**Risk Management Structure**

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and those that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the RMPM, if necessary.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko

*Risk Management Division (RMD)* merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada *Risk, Compliance & Strategic Director*. Struktur Organisasi *Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department* dan *Operational Risk Management Department*.

*Market Risk Management Department* berfungsi untuk melakukan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Fungsi *Credit Risk Management Department* melakukan pengelolaan Risiko Kredit sedangkan *Operational Risk Management Department* berfungsi mengelola Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum. Setiap *Department Head* dibantu oleh Unit *Policy & Procedure* dan Unit *Assessment & Measurement*.

Dalam menjalankan fungsi pemantauan risiko pada tingkat Divisi dan Kantor Cabang, Kepala *Risk Management Division* dibantu oleh *Division Risk Officer (DRO)*, *Regional Risk Officer (RRO)* dan *Branch Risk Officer (BRO)* di bawah koordinasi *Risk Officer Coordinator (ROC)* yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala *Risk Management Division (RMD)*.

DRO dan RRO merupakan pejabat yang bertanggung jawab langsung pada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Divisi dan Kantor Wilayah (*Regional Office*) dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Divisi dan Kantor Wilayah dimana DRO dan RRO bertugas. BRO adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Kantor Cabang dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Kantor Cabang dimana BRO bertugas.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

Risk Management Division

*Risk Management Division (RMD)* is a *Risk Management Working Unit (RMWU)* at the Bank, led by a *Division Head* that reports directly to the *Risk, Compliance & Strategic Director*. The organizational structure of the RMD consists of the *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department* and the *Operational Risk Management Department*.

*Market Risk Management Department* is responsible for managing market risk and liquidity risk. *Credit Risk Management Department* is responsible for credit risk management, while *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, strategic risk, reputational risk and legal risk. The *Department Head* is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.

In performing risk monitoring functions at the division and branch office levels, the RMD head is assisted by the *Division Risk Officer (DRO)*, *Regional Risk Officer (RRO)*, and *Branch Risk Officer (BRO)*, who are both under the supervision of the *Risk Officer Coordinator (ROC)*, who reports directly to the RMD Head.

DRO and RRO is directly reporting to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management in the Division and Regional Office, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the Division and Regional office where the DRO & RRO is assigned. The BRO is also directly reporting to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management at branch offices, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the branch office where the BRO is assigned.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko**

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

**Profil Risiko**

Sesuai PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, RMD menyampaikan laporan profil risiko ke Bank Indonesia per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Selanjutnya berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Secara umum risiko komposit profil risiko Bank triwulan IV tahun 2013 berada pada peringkat *moderate*, yang tercermin dari tingkat risiko inheren *moderate* dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *fair*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Sedangkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Policies and Procedures**

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

**Risk Profile**

In accordance with PBI No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks, RMD submits on a quarterly basis a risk profile report to Bank Indonesia, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 and SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, the Bank's composite risk profile during the fourth quarter of 2013 is moderate, which is reflected in the moderate inherent risk level and fair level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. While quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana Risiko Kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank telah mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang juga mengatur kebijakan di bidang risiko kredit, antara lain mengatur mengenai perhitungan risiko kredit dengan pendekatan standar sesuai dengan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai proses penilaian risiko.

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, DRO, RRO dan BRO untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (non-housing related).

Berikut ini adalah rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah yang diklasifikasikan *non-performing* dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk management is part of the overall risk management, which is defined in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, as the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.*

*The Bank has reviewed the RMPM that set policies on credit risk, among others, regarding the calculation of credit risk in accordance with the Standardized Approach as regulated in SE BI No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding the Guidelines for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk by Using Standardized Approach.*

*The Bank regularly reviews and updates the RMPM Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy for the Bank's credit and financing risk assessment process.*

*Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.*

*Regular risk monitoring is undertaken by the RMD, the DRO, RRO, and the BRO to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing the Standard Operating Procedures (SOP) and complies with the limits set by the Bank.*

*Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.*

*The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2013, 2012 and 2011:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

	2013	2012	2011
Rasio NPL - bruto	4,05%	4,09%	2,75%
Rasio NPL - neto	3,04%	3,12%	2,23%
Rasio kualitas aset produktif	3,60%	3,68%	2,34%

Rasio kualitas aset keuangan merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan (nilai bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			
Efek-efek	2.096.633	429.261	208.110
Obligasi Pemerintah	696.747	45.748	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>			
Efek-efek	1.841.538	250.630	4.179
Obligasi Pemerintah	5.990.887	5.772.688	5.685.269
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			
Efek-efek	263.511	333.905	521.664
Obligasi Pemerintah	1.697.326	1.650.494	1.421.545
<b>Kredit dan piutang</b>			
Giro pada Bank Indonesia	9.858.758	7.297.835	5.261.418
Giro pada bank lain	400.215	161.993	208.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.839.268	11.466.296	9.777.564
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah			
Konsumer	67.899.625	54.760.814	43.908.628
Pemilikan rumah	8.587.130	7.193.747	5.382.363
Non-kepemilikan rumah	18.247.771	14.887.603	11.028.341
Investasi	3.952.243	3.249.498	2.061.682
Sindikasi	62.709	28.047	32.233
Direksi dan karyawan	580.736	310.340	206.339
Bunga yang masih akan diterima	923.688	871.985	718.892
Aset lain-lain*)	355.942	370.464	329.849
<b>Total</b>	<b>128.294.727</b>	<b>109.081.348</b>	<b>86.756.328</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

	2013	2012	2011	
Rasio NPL - gross	4,05%	4,09%	2,75%	NPL ratio - gross
Rasio NPL - net	3,04%	3,12%	2,23%	NPL ratio - net
Earning Asset Quality	3,60%	3,68%	2,34%	Earning Asset Quality

Earning assets quality ratio is the ratio of assets classified as *non-performing* to total earning assets.

- (i) Maximum exposure to credit risk before collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures related to the financial assets (net of allowance for impairment losses) in the statements of financial position as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013	2012	2011	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	2.096.633	429.261	208.110	Securities
Obligasi Pemerintah	696.747	45.748	-	Government bonds
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available for sale</b>
Efek-efek	1.841.538	250.630	4.179	Securities
Obligasi Pemerintah	5.990.887	5.772.688	5.685.269	Government bonds
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>Held to maturity</b>
Efek-efek	263.511	333.905	521.664	Securities
Obligasi Pemerintah	1.697.326	1.650.494	1.421.545	Government bonds
<b>Kredit dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	9.858.758	7.297.835	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	400.215	161.993	208.252	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.839.268	11.466.296	9.777.564	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah				Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer	67.899.625	54.760.814	43.908.628	Consumer
Pemilikan rumah	8.587.130	7.193.747	5.382.363	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	18.247.771	14.887.603	11.028.341	Non-housing loan
Investasi	3.952.243	3.249.498	2.061.682	Working capital
Sindikasi	62.709	28.047	32.233	Investment
Direksi dan karyawan	580.736	310.340	206.339	Syndicated
Bunga yang masih akan diterima	923.688	871.985	718.892	Directors and employees
Aset lain-lain*)	355.942	370.464	329.849	Interest receivable
<b>Total</b>	<b>128.294.727</b>	<b>109.081.348</b>	<b>86.756.328</b>	<b>Total</b>

\*) Consists of third party receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Fasilitas kredit yang belum ditarik	9.495.098	7.738.191	5.149.978
Garansi yang diterbitkan	552.711	421.744	235.718
<b>Total</b>	<b>10.047.809</b>	<b>8.159.935</b>	<b>5.385.696</b>

Unused loan facilities  
Guarantees issued

**Total**

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Credit risk exposures related to administrative accounts as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

The above table represents credit risk exposures of the Bank as of December 31, 2013, 2012 and 2011, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of December 31, 2013, 2012 and 2011. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

2013

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.858.758	-	-	-	-	9.858.758	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	396.117	72	5.950	286	98	402.523	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	4.834.318	-	5.000	-	-	4.839.318	other banks
Efek-efek	4.210.440	-	-	-	-	4.210.440	Securities
Obligasi Pemerintah	8.384.960	-	-	-	-	8.384.960	Government bonds
Kredit yang diberikan							Loans and sharia financing/
dan piutang/pembiayaan							receivables
syariah							Consumer
Konsumer							Housing loan
Pemilikan rumah	-	29.321.756	17.516.646	10.437.204	11.294.238	68.569.844	Non-housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	2.202.957	3.033.328	1.307.422	2.089.290	8.632.997	Working capital
Modal kerja	-	7.916.096	4.880.676	2.609.707	3.212.893	18.619.372	Investment
Investasi	-	1.577.866	1.180.028	444.363	799.337	4.001.594	Syndicated
Sindikasi	-	62.712	-	-	-	62.712	Directors and employees
Direksi dan karyawan	-	288.847	155.894	70.439	65.692	580.872	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2013							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Bunga yang masih akan diterima	75.486	337.216	216.456	135.682	158.848	923.688	Interest receivable
Aset lain-lain*)	324.568	4.211	20.075	4.164	2.924	355.942	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>28.084.647</b>	<b>41.711.733</b>	<b>27.014.053</b>	<b>15.009.267</b>	<b>17.623.320</b>	<b>129.443.020</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.148.293)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>128.294.727</b>	<b>Net</b>
2012							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	7.297.835	-	-	-	-	7.297.835	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	156.965	72	5.529	428	749	163.743	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.467.346	-	5.000	-	-	11.472.346	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.022.565	-	-	-	-	1.022.565	Securities
Obligasi Pemerintah	7.468.930	-	-	-	-	7.468.930	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer	-	23.701.204	13.380.569	8.946.797	9.144.572	55.173.142	Consumer
Pemilikan rumah	-	1.671.583	2.590.076	1.178.745	1.788.922	7.229.326	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	6.192.203	4.220.832	2.213.219	2.757.143	15.383.397	Non-housing loan
Modal kerja	-	1.220.579	913.031	402.092	750.645	3.286.347	Working capital
Investasi	-	28.047	-	-	-	28.047	Investment
Sindikasi	-	152.569	91.911	36.063	29.961	310.504	Syndicated
Direksi dan karyawan	-						Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	57.870	371.659	178.187	132.488	131.781	871.985	Interest receivable
Aset lain-lain*)	340.804	3.559	19.777	3.682	2.642	370.464	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>27.812.315</b>	<b>33.341.475</b>	<b>21.404.912</b>	<b>12.913.514</b>	<b>14.606.415</b>	<b>110.078.631</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(997.283)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>109.081.348</b>	<b>Net</b>
2011							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	-	-	-	-	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	204.410	65	3.812	586	1.701	210.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.775.615	-	5.000	-	-	9.780.615	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	738.967	-	-	-	-	738.967	Securities
Obligasi Pemerintah	7.106.814	-	-	-	-	7.106.814	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer	-	19.318.865	10.228.569	7.676.793	7.190.259	44.414.486	Consumer
Pemilikan rumah	-	1.374.281	1.806.237	860.247	1.412.803	5.453.568	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	4.741.104	2.818.425	1.822.576	1.941.087	11.323.192	Non-housing loan
Modal kerja	-	852.100	536.957	245.252	480.329	2.114.638	Working capital
Investasi	-	-	-	-	48.882	48.882	Investment
Sindikasi	-	96.826	69.176	23.671	19.245	208.918	Syndicated
Direksi dan karyawan	-						Directors and employees

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2011							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Bunga yang masih akan diterima	61.515	295.033	144.410	115.300	102.634	718.892	Interest receivable
Aset lain-lain*)	299.063	4.603	19.585	3.498	3.100	329.849	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>23.447.802</b>	<b>26.682.877</b>	<b>15.632.171</b>	<b>10.747.923</b>	<b>11.200.040</b>	<b>87.710.813</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(954.485)		Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>86.756.328</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consists of third party receivables

\*\*) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

\*\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

2013							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	4.974.203	1.956.698	1.132.023	1.432.174	9.495.098	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	451.175	59.747	15.849	25.940	552.711	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>5.425.378</b>	<b>2.016.445</b>	<b>1.147.872</b>	<b>1.458.114</b>	<b>10.047.809</b>	<b>Total</b>

2012							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	3.887.462	1.550.697	1.015.873	1.284.159	7.738.191	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	330.477	50.507	26.579	14.181	421.744	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.217.939</b>	<b>1.601.204</b>	<b>1.042.452</b>	<b>1.298.340</b>	<b>8.159.935</b>	<b>Total</b>

2011							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	2.301.359	1.083.083	882.270	883.266	5.149.978	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	185.085	10.844	10.614	29.175	235.718	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.486.444</b>	<b>1.093.927</b>	<b>892.884</b>	<b>912.441</b>	<b>5.385.696</b>	<b>Total</b>

\*) Lain-lain Terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2013, 2012 and 2011:

2013							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.858.758	-	-	-	-	9.858.758	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	402.523	-	-	-	402.523	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.834.318	5.000	-	-	-	4.839.318	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.747.643	9.987	360.112	92.698	-	4.210.440	Securities
Obligasi Pemerintah	8.384.960	-	-	-	-	8.384.960	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.568	42.051	742.708	17.999.747	81.681.317	100.467.391	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	67.690	63	8.025	66.411	781.499	923.688	Interest receivable
Aset lain-lain*)	16.486	91.384	-	155.652	92.420	355.942	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>26.911.423</b>	<b>551.008</b>	<b>1.110.845</b>	<b>18.314.508</b>	<b>82.555.236</b>	<b>129.443.020</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.148.293)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>128.294.727</b>	<b>Net</b>
2012							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	7.297.835	-	-	-	-	7.297.835	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	163.743	-	-	-	163.743	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.867.346	605.000	-	-	-	11.472.346	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	667.503	-	-	355.062	-	1.022.565	Securities
Obligasi Pemerintah	7.468.930	-	-	-	-	7.468.930	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.318	34.942	269.556	15.042.213	66.062.734	81.410.763	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	-	41	746	67.176	804.022	871.985	Interest receivable
Aset lain-lain*)	17.910	68.513	-	234.153	49.888	370.464	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>26.320.842</b>	<b>872.239</b>	<b>270.302</b>	<b>15.698.604</b>	<b>66.916.644</b>	<b>110.078.631</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(997.283)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>109.081.348</b>	<b>Net</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2011						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	-	-	-	-	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	210.574	-	-	-	210.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.474.618	305.997	-	-	-	9.780.615	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	467.385	4.000	-	267.582	-	738.967	Securities
Obligasi Pemerintah	7.106.814	-	-	-	-	7.106.814	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	11.547	-	11.486.399	52.065.738	63.563.684	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	53.510	30	-	63.639	601.713	718.892	Interest receivable
Aset lain-lain*)	18.304	33.434	-	251.843	26.268	329.849	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>22.382.049</b>	<b>565.582</b>	<b>-</b>	<b>12.069.463</b>	<b>52.693.719</b>	<b>87.710.813</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(954.485)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>86.756.328</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

\*\*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2013, 2012 and 2011, are as follows :

	2013						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	3.700	28.454	8.495.317	967.627	9.495.098	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	552.711	-	552.711	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.700</b>	<b>28.454</b>	<b>9.048.028</b>	<b>967.627</b>	<b>10.047.809</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2012						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	7.418	19.357	692.851	7.018.565	7.738.191
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	421.744	-	421.744
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>7.418</b>	<b>19.357</b>	<b>1.114.595</b>	<b>7.018.565</b>	<b>8.159.935</b>

Unused loan facilities  
Guarantees issued

**Total**

2011						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	4.483	-	4.984.091	161.404	5.149.978
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	235.718	-	235.718
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.483</b>	<b>-</b>	<b>5.219.809</b>	<b>161.404</b>	<b>5.385.696</b>

Unused loan facilities  
Guarantees issued

**Total**

\*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

\*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

(iii) Informasi mengenai aset finansial yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

**1. Giro pada Bank Lain**

**1. Current Accounts with Other Banks**

2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	304.172	-	304.172
Mata Uang Asing	96.050	2.301	98.351
<b>Total</b>	<b>400.222</b>	<b>2.301</b>	<b>402.523</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(2.301)	(2.308)
<b>Neto</b>	<b>400.215</b>	<b>-</b>	<b>400.215</b>

Rupiah  
Foreign currencies

**Total**

Allowance for impairment losses

**Net**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	54.332	-	54.332
Mata Uang Asing	107.663	1.748	109.411
<b>Total</b>	<b>161.995</b>	<b>1.748</b>	<b>163.743</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(1.748)	(1.750)
<b>Neto</b>	<b>161.993</b>	<b>-</b>	<b>161.993</b>
2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	11.949	-	11.949
Mata Uang Asing	196.311	2.314	198.625
<b>Total</b>	<b>208.260</b>	<b>2.314</b>	<b>210.574</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8)	(2.314)	(2.322)
<b>Neto</b>	<b>208.252</b>	<b>-</b>	<b>208.252</b>

**2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

**2. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penyisihan cadangan penurunan nilai yang dibentuk per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 merupakan cadangan penyisihan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain syariah.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations. The allowance provided as of December 31, 2013, 2012 and 2011 pertains to placements with Bank Indonesia and other banks under sharia principles.

**3. Efek-efek**

**3. Securities**

2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Sertifikat Bank Indonesia	3.747.643	-	3.747.643
Obligasi	125.552	7.018	132.570
Efek Beragunan Aset	249.213	-	249.213
Reksadana	81.014	-	81.014
<b>Total</b>	<b>4.203.422</b>	<b>7.018</b>	<b>4.210.440</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.740)	(7.018)	(8.758)
<b>Neto</b>	<b>4.201.682</b>	<b>-</b>	<b>4.201.682</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2012				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi	667.503 158.428	- 7.018	667.503 165.446	Certificates of Bank Indonesia Bonds
Efek Beragunan Aset	189.616	-	189.616	Residential Mortgage-Backed Securities
<b>Total</b>	<b>1.015.547</b>	<b>7.018</b>	<b>1.022.565</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.751)	(7.018)	(8.769)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.013.796</b>	<b>-</b>	<b>1.013.796</b>	<b>Net</b>
2011				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi	467.385 135.050	- 6.916	467.385 141.966	Certificates of Bank Indonesia Bonds
Efek Beragunan Aset	129.616	-	129.616	Residential Mortgage-Backed Securities
<b>Total</b>	<b>732.051</b>	<b>6.916</b>	<b>738.967</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.977)	(1.037)	(5.014)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>728.074</b>	<b>5.879</b>	<b>733.953</b>	<b>Net</b>

**4. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

**4. Estimated losses on commitments and contingencies**

Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, these administrative account items are not impaired.

**5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah**

**5. Loans and sharia financing/receivables**

Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, these financial assets are impaired subject to individual and collective impairment according to SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

Ikhtisar kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Loans and sharia financing/receivables, as of December 31, 2013, 2012 and 2011, are summarized as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

2013					
		Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Perumahan	83.425.208	157.060	3.021.124	86.603.392	Property
Perdagangan, restoran dan hotel	2.110.976	6.973	106.500	2.224.449	Trading, restaurants and hotels
Manufaktur	248.320	-	19.146	267.466	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	4.652.229	18.065	147.623	4.817.917	Business services
Konstruksi	3.060.297	62.092	150.033	3.272.422	Construction
Pertanian	182.742	7.793	10.828	201.363	Farming
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	215.183	9.900	8.094	233.177	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	26.865	-	4.127	30.992	Electricity, gas and water
Pertambangan	153.428	-	7.304	160.732	Mining
Jasa-jasa sosial	320.846	6.102	831	327.779	Social services
Lain-lain	2.266.238	-	61.464	2.327.702	Others
Total	96.662.332	267.985	3.537.074	100.467.391	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.501)	(67.595)	(867.081)	(1.137.177)	Allowance for impairment losses
Neto	96.459.831	200.390	2.669.993	99.330.214	Net
2012					
		Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Perumahan	67.163.316	325.862	2.504.671	69.993.849	Property
Perdagangan, restoran dan hotel	1.489.653	-	109.571	1.599.224	Trading, restaurants and hotels
Manufaktur	186.789	5.136	7.839	199.764	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	4.173.660	24.711	174.609	4.372.980	Business services
Konstruksi	2.846.984	30.302	104.798	2.982.084	Construction
Pertanian	131.109	-	13.036	144.145	Farming
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	193.449	6.471	13.223	213.143	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	31.565	-	4.048	35.613	Electricity, gas and water
Pertambangan	80.310	14.000	4.925	99.235	Mining
Jasa-jasa sosial	163.251	-	386	163.637	Social services
Lain-lain	1.560.616	5.400	41.073	1.607.089	Others
Total	78.020.702	411.882	2.978.179	81.410.763	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176.527)	(185.897)	(618.290)	(980.714)	Allowance for impairment losses
Neto	77.844.175	225.985	2.359.889	80.430.049	Net
2011					
		Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Perumahan	54.024.978	121.713	1.333.131	55.479.822	Property
Perdagangan, restoran dan hotel	784.945	-	46.724	831.669	Trading, restaurants and hotels
Manufaktur	91.627	50.441	1.145	143.213	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	3.413.431	4.384	125.360	3.543.175	Business services
Konstruksi	1.874.709	12.807	38.471	1.925.987	Construction
Pertanian	84.108	-	368	84.476	Farming
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	93.593	-	142	93.735	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	15.330	-	-	15.330	Electricity, gas and water
Pertambangan	75.815	-	-	75.815	Mining
Jasa-jasa sosial	40.339	-	-	40.339	Social services
Lain-lain	1.312.118	-	18.005	1.330.123	Others
Total	61.810.993	189.345	1.563.346	63.563.684	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(596.492)	(70.736)	(276.870)	(944.098)	Allowance for impairment losses
Neto	61.214.501	118.609	1.286.476	62.619.586	Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (iv) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

2013						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek	2.096.633	-	-	-	2.096.633	Securities
Obligasi Pemerintah	696.747	-	-	-	696.747	Government bonds
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available for sale</b>
Efek	1.841.557	-	-	5.018	1.846.575	Securities
Obligasi Pemerintah	5.990.887	-	-	-	5.990.887	Government bonds
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Held to maturity</b>
Efek	265.232	-	-	2.000	267.232	Securities
Obligasi Pemerintah	1.697.326	-	-	-	1.697.326	Government bonds
<b>Kredit dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>
Giro pada bank Indonesia	9.858.758	-	-	-	9.858.758	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	400.222	-	-	2.301	402.523	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.839.318	-	-	-	4.839.318	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	40.472.421	16.649.271	11.448.152	-	68.569.844	Housing loan
Non kepemilikan rumah	5.869.418	1.565.863	1.197.716	-	8.632.997	Non-housing loan
Modal kerja	11.313.119	4.982.862	2.094.339	229.052	18.619.372	Working capital
Investasi	2.218.714	1.079.890	664.057	38.933	4.001.594	Investment
Sindikasi	62.712	-	-	-	62.712	Syndicated
Direksi dan karyawan	544.760	23.169	12.943	-	580.872	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	-	923.688	-	-	923.688	Interests receivable
Aset lain-lain*)	-	355.942	-	-	355.942	Other assets*)
<b>Total</b>	<b>88.167.824</b>	<b>25.580.685</b>	<b>15.417.207</b>	<b>277.304</b>	<b>129.443.020</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian nilai	(13.838)	(78.569)	(978.972)	(76.914)	(1.148.293)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>88.153.986</b>	<b>25.502.116</b>	<b>14.438.235</b>	<b>200.390</b>	<b>128.294.727</b>	<b>Net</b>

2012						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek	429.261	-	-	-	429.261	Securities
Obligasi Pemerintah	45.748	-	-	-	45.748	Government bonds
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available for sale</b>
Efek	250.630	-	-	5.018	255.648	Securities
Obligasi Pemerintah	5.772.688	-	-	-	5.772.688	Government bonds
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Held to maturity</b>
Efek	335.656	-	-	2.000	337.656	Securities
Obligasi Pemerintah	1.650.494	-	-	-	1.650.494	Government bonds

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2012							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
<b>Kredit dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada bank Indonesia	7.297.835	-	-	-	-	7.297.835	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	161.995	-	-	-	1.748	163.743	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.472.346	-	-	-	-	11.472.346	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	32.113.499	13.311.824	9.747.819	-	55.173.142		Housing loan
Non kepemilikan rumah	5.129.933	1.242.697	851.296	5.400	7.229.326		Non-housing loan
Modal kerja	9.702.123	4.061.524	1.270.398	349.352	15.383.397		Working capital
Investasi	2.248.707	686.156	294.353	57.131	3.286.347		Investment
Sindikasi	28.047	-	-	-	28.047		Syndicated
Direksi dan karyawan	287.562	20.426	2.516	-	310.504		Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	-	871.985	-	-	871.985		Interests receivable
Aset lain-lain*)	-	370.464	-	-	370.464		Other assets*)
<b>Total</b>	<b>76.926.524</b>	<b>20.565.076</b>	<b>12.166.382</b>	<b>420.649</b>	<b>110.078.631</b>		<b>Total</b>
Cadangan kerugian nilai	(19.920)	(59.153)	(723.547)	(194.663)	(997.283)		Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>76.906.604</b>	<b>20.505.923</b>	<b>11.442.835</b>	<b>225.986</b>	<b>109.081.348</b>		<b>Net</b>

2011							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>							<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek	208.110	-	-	-	-	208.110	Securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government bonds
<b>Tersedia untuk dijual</b>							<b>Available for sale</b>
Efek	-	-	-	-	4.916	4.916	Securities
Obligasi Pemerintah	5.685.269	-	-	-	-	5.685.269	Government bonds
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>							<b>Held to maturity</b>
Efek	523.941	-	-	-	2.000	525.941	Securities
Obligasi Pemerintah	1.421.545	-	-	-	-	1.421.545	Government bonds
<b>Kredit dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada bank Indonesia	5.261.418	-	-	-	-	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	208.260	-	-	-	2.314	210.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.780.615	-	-	-	-	9.780.615	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	22.933.136	13.796.328	7.685.022	-	44.414.486		Housing loan
Non kepemilikan rumah	3.310.734	1.458.260	684.574	-	5.453.568		Non-housing loan
Modal kerja	5.856.726	4.434.379	897.567	134.520	11.323.192		Working capital
Investasi	1.303.514	607.474	197.707	5.943	2.114.638		Investment
Sindikasi	-	-	-	48.882	48.882		Syndicated
Direksi dan karyawan	192.511	14.962	1.445	-	208.918		Directors and employees

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

	2011					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Bunga yang masih akan diterima Aset lain-lain*)	-	718.892	-	-	718.892	Interests receivable Other assets*)
	-	329.849	-	-	329.849	
<b>Total</b>	<b>56.685.779</b>	<b>21.360.144</b>	<b>9.466.315</b>	<b>198.575</b>	<b>87.710.813</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian nilai	(171.935)	(370.733)	(337.730)	(74.087)	(954.485)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>56.513.844</b>	<b>20.989.411</b>	<b>9.128.585</b>	<b>124.488</b>	<b>86.756.328</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consists of third party receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.
- Securities and Government bonds are Sovereign securities, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu eefek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, sebagai berikut:

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- (c) Securities are bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2013, 2012 and 2011, follows:

2013						
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 90 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 120 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total	
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	8.966.576	259.681	314.678	1.907.217	11.448.152	Housing Loan
Non kepemilikan rumah	939.555	33.758	36.956	187.447	1.197.716	Non housing loan
Modal kerja	1.362.637	41.110	82.514	608.078	2.094.339	Working capital
Investasi	400.211	12.639	11.775	239.432	664.057	Investment
Direktur dan karyawan	11.993	-	93	857	12.943	Directors and employees
Total	11.680.972	347.188	446.016	2.943.031	15.417.207	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.515)	(6.684)	(14.578)	(932.195)	(978.972)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>11.655.457</b>	<b>340.504</b>	<b>431.438</b>	<b>2.010.836</b>	<b>14.438.235</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2012											
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 90 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 120 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total						
Konsumer						Consumer					
Pemilikan rumah	7.953.757	280.323	315.393	1.198.346	9.747.819	Housing Loan					
Non kepemilikan rumah	660.295	27.332	29.242	134.427	851.296	Non housing loan					
Modal kerja	708.971	72.236	63.425	425.766	1.270.398	Working capital					
Investasi	180.246	14.177	22.135	77.795	294.353	Investment					
Direktur dan karyawan	1.159	286	108	963	2.516	Directors and employees					
Total	9.504.428	394.354	430.303	1.837.297	12.166.382	Total					
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.643)	(8.584)	(16.256)	(675.064)	(723.547)	Allowance for impairment losses					
<b>Neto</b>	<b>9.480.785</b>	<b>385.770</b>	<b>414.047</b>	<b>1.162.233</b>	<b>11.442.835</b>	<b>Net</b>					
2011											
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 90 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 120 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total						
Konsumer						Consumer					
Pemilikan rumah	6.529.126	136.309	146.675	872.912	7.685.022	Housing Loan					
Non kepemilikan rumah	537.342	19.504	22.690	105.038	684.574	Non housing loan					
Modal kerja	550.511	16.233	34.300	296.523	897.567	Working capital					
Investasi	127.274	2.707	4.290	63.436	197.707	Investment					
Direktur dan karyawan	648	79	139	579	1.445	Directors and employees					
Total	7.744.901	174.832	208.094	1.338.488	9.466.315	Total					
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.104)	(8.205)	(22.637)	(247.784)	(337.730)	Allowance for impairment losses					
<b>Neto</b>	<b>7.685.797</b>	<b>166.627</b>	<b>185.457</b>	<b>1.090.704</b>	<b>9.128.585</b>	<b>Net</b>					

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2013, 2012 and 2012 are as follows:

2013													
	Konsumsi/Consumer												
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/Non- Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employees							
Saldo awal tahun	412.328	35.579	495.794	36.849	-	164	Balance at beginning of year						
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	270.317	10.327	79.223	75.900	3	(28)	Provision for (reversal of) impairment losses during the year						
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	1.213	-	454	510	-	-	Recovery of loans written-off						
Penghapusbukuan kredit	(13.639)	(39)	(203.870)	(63.908)	-	-	Loans written-off						
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>670.219</b>	<b>45.867</b>	<b>371.601</b>	<b>49.351</b>	<b>3</b>	<b>136</b>	<b>Balance at end of year</b>						
Penurunan nilai individual	-	-	52.778	14.817	-	-	Individual impairment						
Penurunan nilai kolektif	670.219	45.867	318.823	34.534	3	136	Collective impairment						
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	229.052	38.933	-	-	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses						

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

2012							
	Konsumsi/Consumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess	
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan					
Saldo awal tahun	505.859	71.204	294.851	52.956	16.649	2.579	Balance at beginning of year
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(78.566)	(32.251)	301.856	34.467	(16.649)	(2.415)	Provision for (reversal of) impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	-	938	-	-	-	-	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(14.965)	(4.312)	(100.913)	(50.574)	-	-	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>412.328</b>	<b>35.579</b>	<b>495.794</b>	<b>36.849</b>	<b>-</b>	<b>164</b>	<b>Balance at end of year</b>
Penurunan nilai individual	-	5.400	160.824	19.673	-	-	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	412.328	30.179	334.970	17.176	-	164	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	5.400	349.352	57.131	-	-	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses
2011							
	Konsumsi/Consumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess	
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan					
Saldo awal tahun	494.746	57.459	277.345	27.235	21.230	2.671	Balance at beginning of year
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	44.375	14.645	25.147	27.686	(4.581)	(92)	Provision for (reversal of) impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	-	316	-	-	-	-	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(33.263)	(1.215)	(7.641)	(1.965)	-	-	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>505.858</b>	<b>71.205</b>	<b>294.851</b>	<b>52.956</b>	<b>16.649</b>	<b>2.579</b>	<b>Balance at end of year</b>
Penurunan nilai individual	-	-	51.380	2.707	16.649	-	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	505.858	71.205	243.471	50.249	-	2.579	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	134.520	5.943	48.882	-	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division (IAD)* dan *Risk Management Division (RMD)*.

Pengendalian Risiko Likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan system informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, kini, utuh dan berkesinambungan.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:*

- a. Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. Inability to generate cash flows from funding, interbank transactions and fund borrowings.*

*In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the bank can meet any financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the BOC and BOC who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and RMD.*

*Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely, complete, and sustainable manner.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi arus kas, dan *Stress testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun *stress* pada pasar).

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are, liquidity ratio, maturity profile, cash flow projection, and stress testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market).

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2013, 2012 and 2011:

2013							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	924.451	-	924.451	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.858.758	-	9.858.758	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	400.215	(2.308)	402.523	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.839.268	(50)	4.839.318	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.201.682	(8.758)	1.863.972	844.955	1.171.638	329.875	Securities
Obligasi Pemerintah	8.384.960	-	-	149.412	316.356	7.919.192	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syaria	99.330.214	(1.137.177)	1.282.726	4.573.568	4.201.450	90.409.647	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	923.688	-	923.688	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	355.942	-	355.942	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>129.219.178</b>	<b>(1.148.293)</b>	<b>20.451.378</b>	<b>5.567.935</b>	<b>5.689.444</b>	<b>98.658.714</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	1.161.447	-	1.161.447	-	-	-	Current liabilities***)
Simpanan nasabah	96.207.622	-	67.652.296	14.598.613	8.548.351	5.408.362	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	275.257	-	22.125	102.317	150.815	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.652.730	-	-	317.730	-	2.335.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	8.836.711	-	-	899.616	-	7.937.095	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.073.032	-	5.930	569.828	995.606	5.501.668	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	241.370	-	241.370	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	1.931.789	-	1.931.789	-	-	-	Other liabilities****)
<b>Total</b>	<b>118.379.958</b>	<b>-</b>	<b>71.014.957</b>	<b>16.488.104</b>	<b>9.694.772</b>	<b>21.182.125</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>10.839.220</b>	<b>(1.148.293)</b>	<b>(50.563.579)</b>	<b>(10.920.169)</b>	<b>(4.005.328)</b>	<b>77.476.589</b>	<b>Maturity gap</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

2012							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ > 1 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	694.941	-	694.941	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.297.835	-	7.297.835	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	161.993	(1.750)	163.743	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.466.296	(6.050)	11.323.760	148.586	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.013.796	(8.769)	61.699	433.574	256.626	270.666	Securities
Obligasi Pemerintah	7.468.930	-	-	151.954	112.546	7.204.430	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	80.430.049	(980.714)	1.037.755	3.670.893	4.099.546	72.602.569	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	871.985	-	871.985	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	370.464	-	370.464	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>109.776.289</b>	<b>(997.283)</b>	<b>21.822.182</b>	<b>4.405.007</b>	<b>4.468.718</b>	<b>80.077.665</b>	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	1.082.705	-	1.082.705	-	-	-	Current liabilities***)
Simpanan nasabah	80.667.983	-	66.537.705	10.618.775	3.496.888	14.615	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	706.703	-	703.528	2.810	365	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.335.000	-	-	-	-	2.335.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	7.136.776	-	-	299.849	-	6.836.927	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6.737.260	-	5.930	1.099.169	2.299.790	3.332.371	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	193.280	-	193.280	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	1.490.302	-	1.490.302	-	-	-	Other liabilities****)
<b>Total</b>	<b>100.350.009</b>	<b>-</b>	<b>70.013.450</b>	<b>12.020.603</b>	<b>5.797.043</b>	<b>12.518.913</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>9.426.280</b>	<b>(997.283)</b>	<b>(48.191.268)</b>	<b>(7.615.596)</b>	<b>(1.328.325)</b>	<b>67.558.752</b>	<b>Maturity gap</b>

2011							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ > 1 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	512.399	-	512.399	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	-	5.261.418	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	208.252	(2.322)	210.574	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.777.564	(3.051)	8.670.187	1.110.428	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	733.953	(5.014)	149.684	174.878	149.740	264.665	Securities
Obligasi Pemerintah	7.106.814	-	-	-	2.207	7.104.607	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	62.619.586	(944.098)	760.349	2.890.915	3.681.101	56.231.319	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	718.892	-	718.892	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	329.849	-	329.849	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>87.268.727</b>	<b>(954.485)</b>	<b>16.613.352</b>	<b>4.176.221</b>	<b>3.833.048</b>	<b>63.600.591</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

2011							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera **)	860.703	-	860.703	-	-	-	Current liabilities**)
Simpanan nasabah	61.970.015	-	52.558.485	7.852.674	1.547.912	10.944	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	792.970	-	790.660	1.700	610	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.450.494	-	557.734	1.557.760	-	2.335.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.438.382	-	-	299.809	-	5.138.573	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.695.307	-	-	-	-	5.695.307	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	173.587	-	173.587	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	1.250.686	-	837.621	23.874	46.459	342.732	Other liabilities****)
<b>Total</b>	<b>80.632.144</b>	<b>-</b>	<b>55.778.790</b>	<b>9.735.817</b>	<b>1.594.981</b>	<b>13.522.556</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>6.636.583</b>	<b>(954.485)</b>	<b>(39.165.438)</b>	<b>(5.559.596)</b>	<b>2.238.067</b>	<b>50.078.035</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan liabilitas keuangan.  
 \*\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.  
 \*\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.  
 \*\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Includes allowance for impairment losses on financial assets and liabilities.  
 \*\*) Consists of third party receivables.  
 \*\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.  
 \*\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest):

31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera *)	1.161.447	-	1.161.447	-	-	-	Current liabilities*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	55.582.014	-	34.276.782	12.231.986	4.085.205	4.988.041	Time deposits
Tabungan	24.963.358	24.963.358	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	19.346.167	19.346.167	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	283.862	15.979	6.155	105.412	156.316	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.395.275	-	34.061	365.117	77.131	2.918.966	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	14.085.813	-	-	1.323.188	368.062	12.394.563	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.491.909	-	-	594.354	583.990	6.313.565	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	241.370	-	241.370	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	1.931.789	-	1.931.789	-	-	-	Other liabilities**)
<b>Total</b>	<b>128.483.004</b>	<b>44.325.504</b>	<b>37.651.604</b>	<b>14.620.057</b>	<b>5.270.704</b>	<b>26.615.135</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera *)	1.082.705	-	1.082.705	-	-	-	Current liabilities*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	48.578.748	-	35.604.045	9.586.586	3.372.868	15.249	Time deposits
Tabungan	22.051.590	22.051.590	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	13.276.464	13.276.464	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	708.951	17.809	687.958	2.819	365	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	3.005.242	-	28.323	36.344	64.667	2.875.908	repurchase agreements
Surat berharga yang							
diterbitkan	11.630.689	-	-	662.188	344.188	10.624.313	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.980.626	-	41.286	1.242.982	3.359.919	3.336.439	Fund borrowings
Bunga yang masih harus							
dibayar	193.280	-	193.280	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	1.490.302	-	1.490.302	-	-	-	Other liabilities**)
<b>Total</b>	<b>109.998.597</b>	<b>35.345.863</b>	<b>39.127.899</b>	<b>11.530.919</b>	<b>7.142.007</b>	<b>16.851.909</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera *)	860.703	-	860.703	-	-	-	Current liabilities*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	36.280.391	-	26.240.348	8.376.856	1.651.512	11.675	Time deposits
Tabungan	15.150.700	15.150.700	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	13.280.055	13.280.055	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	818.486	-	816.308	1.548	630	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	4.734.548	-	599.094	1.651.422	-	2.484.032	repurchase agreements
Surat berharga yang							
diterbitkan	5.981.275	-	-	329.353	-	5.651.922	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6.067.884	-	6.316	64.458	75.568	5.921.542	Fund borrowings
Bunga yang masih harus							
dibayar	173.587	-	173.587	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	1.250.686	-	1.250.686	-	-	-	Other liabilities**)
<b>Total</b>	<b>84.598.315</b>	<b>28.430.755</b>	<b>29.947.042</b>	<b>10.423.637</b>	<b>1.727.710</b>	<b>14.069.171</b>	<b>Total</b>

\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**Risiko Pasar**

**Market Risk**

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method* yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Sedangkan risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejala eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tahun 2013, 2012 dan 2011:

Aset	2013		2012		2011		Assets
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	
Giro pada bank lain	0,00% - 3,00%	0,00% - 0,10%	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,10%	0,00% - 4,75%	0,00% - 0,10%	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5,00% - 5,75%	-	4,00% - 4,70%	-	4,50% - 5,05%	0,00% - 0,01%	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek Obligasi Pemerintah	4,89% - 10,35%	5,63%	3,98% - 7,60%	-	5,15% - 10,35%	-	Securities Government bonds
Tingkat bunga tetap	5,25% - 8,50%	3,30% - 4,63%	5,25% - 14,28%	-	12,50% - 14,28%	-	Fixed interest rate
Mengambang	5,27% - 5,36%	-	1,95% - 4,02%	-	4,47% - 4,81%	-	Variable interest rate
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	3,25% - 25,20%	-	2,50% - 25,50%	-	2,00% - 25,20%	-	Loans and sharia financing/receivables
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	0,00% - 6,00%	0,00 - 0,01%	0,00% - 5,00%	0,00% - 0,01%	0,00% - 5,00%	0,00% - 0,01%	Demand deposits
Tabungan	0,00% - 4,75%	-	0,00% - 4,00%	-	0,00% - 4,50%	-	Savings deposits
Deposito Berjangka	3,50% - 10,50%	0,05%	2,75% - 7,25%	0,05%	3,75% - 7,75%	0,05%	Time deposits
Simpanan dari Bank Lain	0,00% - 7,50%	-	0,00% - 4,75%	-	0,00% - 6,00%	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,65% - 8,50%	-	2,15% - 6,93%	-	5,13% - 8,50%	-	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	7,90% - 12,75%	-	7,90% - 12,75%	-	9,50% - 12,75%	-	Securities issued repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	2,00% - 9,00%	-	2,00% - 10,25%	-	2,00% - 10,25%	-	Fund Borrowings

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

In measuring market risk, the Bank uses the *Standardized Method* in calculating CAR for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

**i. Interest rate risk**

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities in 2013, 2012 and 2011:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross) as of December 31, 2013, 2012 and 2011:

2013								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	924.451	924.451	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	9.190.113	-	-	-	668.645	9.858.758	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	402.299	-	-	-	224	402.523	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	4.269.318	570.000	4.839.318	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	249.213	-	-	3.802.194	159.033	4.210.440	Securities	
Obligasi Pemerintah	6.178.043	-	-	1.691.869	515.048	8.384.960	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	1.988.101	6.361.098	66.957.152	17.079.957	8.081.083	100.467.391	Loans and sharia financing/ receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	923.688	923.688	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	355.942	355.942	Other assets*)	
Total aset keuangan	18.007.769	6.361.098	66.957.152	26.843.338	12.198.114	130.367.471	Total financial assets	
Dikurangi:							Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowances for impairment losses	
							(1.148.293)	
<b>Neto</b>							<b>129.219.178</b>	<b>Net</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.161.447	1.161.447	Current liabilities**)	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	17.960.965	-	-	-	1.155.231	19.116.196	Demand deposits	
Tabungan	23.142.997	-	-	240.450	854.446	24.237.893	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	48.270.633	4.582.900	52.853.533	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	9.302	-	-	254.224	11.731	275.257	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	8.836.711	-	8.836.711	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.335.000	-	-	317.730	-	2.652.730	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	6.643.032	430.000	7.073.032	Fund Borrowings	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	241.370	241.370	Interest payables	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.931.789	1.931.789	Other liabilities***)	
Total liabilitas keuangan	43.448.264	-	-	64.562.780	10.368.914	118.379.958	Total financial liabilities	
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(25.440.495)</b>	<b>6.361.098</b>	<b>66.957.152</b>	<b>(37.719.442)</b>	<b>1.829.200</b>	<b>10.839.220</b>	<b>Gross interest repricing gap</b>	

2012								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	694.941	694.941	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	6.757.791	-	-	-	540.044	7.297.835	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	163.550	-	-	-	193	163.743	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	10.593.746	878.600	11.472.346	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	189.616	-	-	32.406	800.543	1.022.565	Securities	
Obligasi Pemerintah	6.984.147	-	-	290.208	194.575	7.468.930	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	2.073.804	5.532.396	55.893.983	11.910.522	6.000.058	81.410.763	Loans and sharia financing/ receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	871.985	871.985	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	370.464	370.464	Other assets*)	
Total aset keuangan	16.168.908	5.532.396	55.893.983	22.826.882	10.351.403	110.773.572	Total financial assets	
Dikurangi:							Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowances for impairment losses	
							(997.283)	
<b>Neto</b>							<b>109.776.289</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

2012							
Suku bunga mengambang/Variable interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.082.705	1.082.705	Current liabilities**)
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	12.510.533	-	-	-	760.694	13.271.227	Demand deposits
Tabungan	20.746.908	-	-	132.515	661.002	21.540.425	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	41.521.575	4.334.756	45.856.331	Time deposits
Simpanan dari bank lain	10.332	-	-	655.186	41.185	706.703	Deposits from other banks
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	7.136.776	-	7.136.776	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.335.000	-	-	-	-	2.335.000	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	-	6.337.260	400.000	6.737.260	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	193.280	193.280	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.490.302	1.490.302	Other liabilities***)
Total liabilitas keuangan	35.602.773	-	-	55.783.312	8.963.924	100.350.009	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(19.433.865)	5.532.396	55.893.983	(32.956.430)	1.387.479	9.426.280	Gross interest repricing gap

2011							
Suku bunga mengambang/Variable interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	-	512.399	512.399	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4.950.682	310.736	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	209.795	-	-	-	779	210.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	9.475.615	305.000	9.780.615	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek-neto	-	-	-	605.918	133.049	738.967	Securities - net
Obligasi Pemerintah	6.984.146	-	-	22.548	100.120	7.106.814	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	-	-	52.961.908	6.375.848	4.225.928	63.563.684	Loans and sharia financing/ receivables
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	718.892	718.892	Interest receivable
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	329.849	329.849	Other assets*)
Total aset keuangan	7.193.941	-	52.961.908	21.430.611	6.636.752	88.223.212	Total financial assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(954.485)	Less: Allowances for impairment losses
Neto						87.268.727	Net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	860.703	860.703	Current liabilities**)
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	12.715.462	-	-	-	434.125	13.149.587	Demand deposits
Tabungan	14.332.716	-	-	77.838	405.359	14.815.913	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	31.027.400	2.977.115	34.004.515	Time deposits
Simpanan dari bank lain	15.090	-	-	771.904	5.976	792.970	Deposits from other banks
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	5.438.382	-	5.438.382	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.835.000	-	-	1.615.494	-	4.450.494	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	-	5.695.307	-	5.695.307	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	173.587	173.587	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.250.686	1.250.686	Other liabilities***)
Total liabilitas keuangan	29.898.268	-	-	44.626.325	6.107.551	80.632.144	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(22.704.327)	-	52.961.908	(23.195.714)	529.201	6.636.583	Gross interest repricing gap

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*) Consists of customer remittances, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2013:

2013			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/Impact to Equity
Rupiah	+50	(8.696)	(18.700)
	-50	9.206	20.023
	+125	(20.852)	(44.378)
	-125	24.051	52.673
Dollar Amerika Serikat	+50	(3.109)	-
	-50	3.380	-
	+125	(7.327)	-
	-125	9.028	-

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variabel pada tanggal 31 Desember 2013:

2013			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/Impact to Statement of comprehensive income	
Rupiah	±50	±120.290	Rupiah
	±125	±300.725	

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statements of comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2013. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets as of December 31, 2013 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statements of comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2013:

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of December 31, 2013:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

ii. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

2013

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0,30% ±0,35%	±368 ±430	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statements of comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2013, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

As of December 31, 2013, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

**Risiko Operasional**

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank yang dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

**Operational Risk**

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*), sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi *Internal Audit* melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Risk Management Division (RMD)* berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *BTN Loss Event Database (BTN-LED)*. Aplikasi BTN LED ini dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara *online* melalui media *web* (*web based*). Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. Divisi Manajemen Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

**Risiko Hukum**

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Sekretariat Perusahaan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

*In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Basic Indicator Approach, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Basic Indicator Approach (PID).*

*In monitoring operational risk, Internal Audit performs an assessment of the implementation of risk management policies and procedures at each functional activity, product or new service and the RMD also ensures that the identification, measurement, monitoring and risk control, work effectively on any functional activity, product or new services.*

*In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications BTN Loss Event Database (BTN-LED). The application of LED was designed BTN connected with regional offices and branch offices. Thus regional offices and branch offices can periodically send data loss event each office online through media we (web based). The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.*

*Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The RMD ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.*

**Legal Risk**

*The Bank identifies legal risk based on its causes which include legal litigation, absence of support in law or regulation and weak agreement. At the same time, each division together with RMD and the Corporate Secretary Division (CSD), analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on the Bank's legal risk exposures.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Hukum (lanjutan)**

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko bersama-sama Divisi Sekretariat Perusahaan berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Divisi Sekretariat Perusahaan memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

**Risiko Reputasi**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Customer Care Division* (CCD).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Legal Risk (continued)**

*Legal risk measurement is conducted by RMD and CSD based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.*

*Legal risk monitoring is conducted by RMD to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.*

*To mitigate legal risk, CSD provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and conducts a regular review of agreements with counterparties.*

**Reputational Risk**

*Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.*

*Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by CSD and being reported to Bank Indonesia by Customer Care Division (CCD).*

*In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (NES) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.*

*CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi (lanjutan)**

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

**Risiko Strategik**

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *Strategy & Performance Management Division* (SPMD) sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh *Risk Management Division* secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank. Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereview strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Strategy & Performance Management Division* (SPMD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala. Selanjutnya, RMD, satuan kerja bisnis, *Internal Audit Division* dan kantor cabang Bank memantau risiko strategik dengan membandingkan hasil yang ingin dicapai dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional unit kerja, dan memastikan pencapaian target.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputational Risk (continued)**

*Corporate Social Responsibility* is not focused only on *charity*, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Partnership and Community Development Program (PCDP).

**Strategic Risk**

*Strategic risk* is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the Strategy & Performance Management Division (SPMD) as elaborated in the General Policy of the BOD.

*Strategic risk and parameter measurement* are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by RMD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicators and risk exposures compared to the Bank's risk appetite. Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the Strategy & Performance Management Division (SPMD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD. Furthermore, RMD, business units, Internal Audit Division (IAD) and branch offices monitor strategic risk by comparing the expected results with the actual results, evaluating risk taking units' performance and ensuring achievement of targets.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMPD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMPD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD dan RMC untuk direview.

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, RMD dan CMPD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern. BRO memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

**43. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk arising from the Bank's inability to comply and/or carry out laws and regulations. In identifying compliance risks, Compliance Division (CMPD) conducts a review regarding compliance risk associated with exposure to external provision inherent in internal regulations. In addition, CMPD analyzes the events that led to the emergence of risk, which are reported to and reviewed by RMD and RMC.*

*In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Internal Access Management Standards (AIMS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMPD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to RMD.*

*Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.*

*In monitoring compliance risk, RMD and CMPD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.*

*Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits. BRO ensures that the branch offices have completed the findings/results of the related audit.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2013, 2012 and 2011 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

Aset Keuangan	2013		2012		2011		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas	924.451	924.451	694.941	694.941	512.399	512.399	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Efek-efek Obligasi Pemerintah	2.096.633 696.747	2.096.633 696.747	429.261 45.748	429.261 45.748	208.110 -	208.110 -	Securities Government bonds
Tersedia untuk dijual							Available for sale
Efek-efek Obligasi Pemerintah	1.841.538 5.990.887	1.841.538 5.990.887	250.630 5.772.688	250.630 5.772.688	4.179 5.685.269	4.179 5.685.269	Securities Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held to maturity
Efek-efek Obligasi Pemerintah	263.511 1.697.326	272.361 1.693.894	333.905 1.650.494	353.436 1.662.537	521.664 1.421.545	521.791 1.307.267	Securities Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and Receivable
Giro pada Bank Indonesia	9.858.758	9.858.758	7.297.835	7.297.835	5.261.418	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain-netto	400.215	400.215	161.993	161.993	208.252	208.252	Current accounts with other Bank-net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-netto	4.839.268	4.839.268	11.466.296	11.466.296	9.777.564	9.777.564	Placements with Bank Indonesia and other Banks-net
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah -netto							Loans and sharia financing/ receivables-net
Konsumer							Konsumer
Pemilikan rumah	67.899.625	67.899.625	54.760.814	54.760.814	43.908.628	43.908.628	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	8.587.130	8.587.130	7.193.747	7.193.747	5.382.363	5.382.363	Non-housing loan
Modal kerja	18.247.771	18.247.771	14.887.603	14.887.603	11.028.341	11.028.341	Working capital
Investasi	3.952.243	3.952.243	3.249.498	3.249.498	2.061.682	2.061.682	Investment
Sindikasi	62.709	62.709	28.047	28.047	32.233	32.233	Syndicated
Direksi dan karyawan	580.736	580.736	310.340	310.340	206.339	206.339	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	923.688	923.688	871.985	871.985	718.892	718.892	Interest receivable
Aset lain-lain*)	355.942	355.942	370.464	370.464	329.849	329.849	Other assets*)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>129.219.178</b>	<b>129.224.596</b>	<b>109.776.289</b>	<b>109.807.863</b>	<b>87.268.727</b>	<b>87.268.727</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera**)	1.161.447	1.161.447	1.082.705	1.082.705	860.703	860.703	Current liabilities**)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	19.116.196	19.116.196	13.271.227	13.271.227	13.149.587	13.149.587	Demand deposits
Tabungan	24.237.893	24.237.893	21.540.425	21.540.425	14.815.913	14.815.913	Savings deposits
Deposito Berjangka	52.853.533	52.853.533	45.856.331	45.856.331	34.004.515	34.004.515	Time deposits
Simpanan dari Bank Lain							Deposits from other banks
Giro	14.065	14.065	10.332	10.332	15.090	15.090	Demand deposits
Tabungan	1.914	1.914	7.477	7.477	2.536	2.536	Savings deposits
Deposito Berjangka	259.278	259.278	688.894	688.894	775.344	775.344	Time deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.652.730	2.652.730	2.335.000	2.335.000	4.450.494	4.450.494	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang Diterbitkan	8.836.711	8.836.711	7.136.776	7.136.776	5.438.382	5.438.382	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.073.032	7.073.032	6.737.260	6.737.260	5.695.307	5.695.307	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	241.370	241.370	193.280	193.280	173.587	173.587	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	1.931.789	1.931.789	1.490.302	1.490.302	1.250.686	1.250.686	Other liabilities**)
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>118.379.958</b>	<b>118.379.958</b>	<b>100.350.009</b>	<b>100.350.009</b>	<b>80.632.144</b>	<b>80.632.144</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2013					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	9.660	2.086.973	-	2.096.633	Securities
Obligasi Pemerintah	696.747	-	-	696.747	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	706.407	2.086.973	-	2.793.380	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	44.891	1.801.684	-	1.846.575	Securities
Obligasi Pemerintah	5.990.887	-	-	5.990.887	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	6.035.778	1.801.684	-	7.837.462	Total available-for-sale investments
2012					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	5.015	424.246	-	429.261	Securities
Obligasi Pemerintah	45.748	-	-	45.748	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	50.763	424.246	-	475.009	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	7.373	243.257	-	250.630	Securities
Obligasi Pemerintah	5.772.688	-	-	5.772.688	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	5.780.061	243.257	-	6.023.318	Total available-for-sale investments

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

2011					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	208.110	-	-	208.110	Securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.110	-	-	208.110	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	4.916	-	-	4.916	Securities
Obligasi Pemerintah	5.685.269	-	-	5.685.269	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	5.690.185	-	-	5.690.185	Total available-for-sale investments

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, piutang bunga dan aset lain-lain.

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, securities, interests receivable and other assets.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penyertaan saham serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of cash and cash equivalents, and current accounts as well as placements with variable rate is a reasonable approximation of their fair values.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, piutang bunga dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, securities, interests receivable and other assets are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, interests receivable and other assets are a reasonable approximation of their fair values.

- b. Kredit yang diberikan

- b. Loans

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- d. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- e. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.*

- c. *Current liabilities, deposits from customers and deposits from other banks, and other liabilities*

*The estimated fair values of current liabilities, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

*The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits and other liabilities are a reasonable approximation of their fair values.*

- d. *Securities and Government Bonds*

*The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*

- e. *Securities issued and fund borrowings*

*The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

**45. EARNINGS PER SHARE**

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, are as follows:

<b>2013</b>			
(i) Laba tahun berjalan	1.562.161	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.532.278.548	(b)	Weighted average number of shares outstanding (ii)
(iii) Laba per saham dasar	148	(a/b)	Basic earnings per share (iii)
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	1.351.893	(c)	Effects of dillution from: (iv) MESOP I
MESOP II	-		MESOP II
MESOP III	2.838.632		MESOP III
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.536.469.073	(d = b + c)	Weighted average number of shares outstanding after dillution (v)
(vi) Laba per saham dilusi	148	(a/d)	Diluted earning per share (vi)
<b>2012</b>			
(i) Laba tahun berjalan	1.363.962	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	9.235.378.989	(b)	Weighted average number of shares outstanding (ii)
(iii) Laba per saham dasar	148	(a/b)	Basic earnings per share (iii)
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	6.680.572	(c)	Effects of dillution from: (iv) MESOP I
MESOP II	2.891.858		MESOP II
MESOP III	17.602.407		MESOP III
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	9.262.553.826	(d = b + c)	Weighted average number of shares outstanding after dillution (v)
(vi) Laba per saham dilusi	147	(a/d)	Diluted earning per share (vi)
<b>2011</b>			
(i) Laba tahun berjalan	1.118.661	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	9.070.193.891	(b)	Weighted average number of shares outstanding (ii)
(iii) Laba per saham dasar	123	(a/b)	Basic earnings per share (iii)
(iv) Penyesuaian dampak dilusi dari MESOP I	22.713.759	(c)	Adjusted effects of dillution from: (iv) MESOP I
MESOP II	13.907.309		MESOP II
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	9.106.814.959	(d = b + c)	Weighted average number of shares outstanding after dillution (v)
(vi) Laba per saham dilusi	123	(a/d)	Diluted earning per share (vi)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN  
DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2013:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2014:**

- a. ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*).
- b. PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2015:**

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- c. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan.

**46. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the amended and revoked SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2013:

**Effective on or after January 1, 2014:**

- a. IFAS No. 28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", which regulates when entity as debtor is willing to settle the liability by way of issuing equity instruments to the lender (a debt to equity swap transaction)
- b. SFAS No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which is the refinement of SFAS No. 102 issued on 2008, regarding the murabahah transaction criteria in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosure.

**Effective on or after January 1, 2015:**

- a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from IAS 1, which regulates the amendments presentation to group items of Other Comprehensive Income. Items which reclassified to income statement are presented separately from items not reclassified to income statement.
- b. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which eliminates corridor approach and disclosure about contingent liability information to simplify clarification and disclosure.
- c. SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance on how to determine fair value and requires disclosures about fair value measurement.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the amended and revoked SFAS on its financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, rasio aset keuangan yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 3,60%, 3,68%, dan 2,34% .
- b. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah terhadap simpanan (*loan-to-deposit-ratio* atau LDR) masing-masing adalah sebesar 104,42%, 100,90% dan 102,57%. LDR dihitung dengan membagi antara jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dengan jumlah simpanan.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 54,69%, 71,93% dan 110,51%.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2014.

**47. ADDITIONAL INFORMATION**

- a. As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's non-performing assets to total earning assets ratios are 3.60%, 3.68%, and 2.34% respectively.
- b. As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's ratios of loans and sharia financing/receivables over deposits (loans-to-deposit ratios) (LDR) are 104.42%, 100.90%, and 102.57% respectively. LDR is calculated by dividing total loans and sharia financing/receivables by total deposits.
- c. As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on PSAK No. 55 (Revised 2011) to minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation is 54.69%, 71.93%, and 110.51% respectively.

**48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on February 10, 2014.